



**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP
MELALUI MODEL *THINK PAIR SHARE*
KELAS IV SD KANDRI 01 SEMARANG**

Skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

Ummi Ratih Dewanti

1401409046

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ummi Ratih Dewanti

NIM : 1401409046

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul skripsi : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk
Hidup melalui Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01
Semarang

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri bukan merupakan hasil plagiat dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 19 Desember 2014



Ummi Ratih Dewanti

NIM 1401409046

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Ummi Ratih Dewanti, NIM 1401409046, dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang” telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Kamis

tanggal : 15 Januari 2015

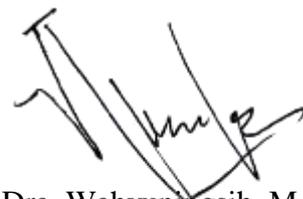
Semarang, 15 Januari 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD



Dosen Pembimbing



Dra. Wahyuningsih, M.Pd.

NIP. 195212101977032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Ummi Ratih Dewanti, NIM 1401409046 dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang” telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada :

hari : Kamis

tanggal : 15 Januari 2015

Panitia Ujian Skripsi,

Ketua



Sekretaris

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Moch Ichsan".

Drs. Moch Ichsan, M.Pd

NIP 195006121984031001

Pembimbing Utama

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Wahyuning Sih".

Dra. Wahyuning Sih, M.Pd.

NIP 19521210 197703 2 001

Penguji I,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sri Sulistyorini".

Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd

NIP.19580517 198303 2 002

Penguji II,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Nursiwi Nugraheni".

Nursiwi Nugraheni, S.Si, M.Pd

NIP.19850522 200912 2 007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*Pencapaian yang mengagumkan selalu didahului oleh persiapan yang tidak spektakuler
(Robert H Schuller)*

*Kesadaran adalah matahari, kesabaran adalah bumi, keberanian menjadi cakrawala,
dan perjuangan adalah pelaksanaan kata-kata. (WS Rendra)*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT,

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku,

Bapak Djayadi dan Ibu Sulistyaningsih serta adikku Amelia Dewanti,

yang telah memberikan semangat, dukungan,

dan mendoakanku setiap waktu.

Almamaterku.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan berkah-Nya kepada peneliti sehingga mendapat bimbingan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup melalui Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang”. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang berpartisipasi sebagai berikut :

1. Prof. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan studi dan menyelesaikan skripsi.
2. Drs. Hardjono, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan persetujuan pengesahan skripsi ini.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan saran dan arahan.
4. Dra. Wahyuningsih, M.Pd, Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing dengan sabar dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
5. Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd., Dosen Penguji I yang telah memberikan saran dan bimbingan selama ujian skripsi dan sampai skripsi ini terselesaikan.
6. Nursiwi Nugraheni, S.Si, M.Pd., Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan bimbingan selama ujian skripsi dan sampai skripsi ini terselesaikan.
7. Drs. Sri Sayogya, S.H, Kepala sekolah SD Kandri 01 Semarang yang telah memberikan ijin peneltian.
8. Sunarsih, S.Pd SD, selaku guru kelas IV SD Kandri 01 Semarang yang telah bersedia menjadi kolaborator.
9. Siswa kelas IV, guru dan karyawan SD Kandri 01 Semarang yang telah membantu selama pelaksanaan penelitian.

10. Teman-teman mahasiswa program studi SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang dan semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutka satu per satu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat berkat dan karunia yang berlimpah dari Allah SWT dan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, Januari 2015

Peneliti

ABSTRAK

Dewanti, Umami Ratih. 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui Model Think Pair Share Kelas IV SD Kandri 01 Semarang*. Skripsi. Jurusan PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Wahyuningsih, M.Pd.

Berdasarkan hasil refleksi melalui data observasi menemukan adanya permasalahan tematik terpadu muatan pelajaran Matematika pada penerapan kurikulum 2013 yaitu pembelajaran belum dilakukan secara tematik, menggunakan satu jenis media berupa papan tulis, siswa sulit untuk berkelompok, interaksi sosial siswa rendah, sikap individualisme siswa sangat tinggi, kurangnya waktu siswa dalam berpendapat sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran Matematika memperoleh nilai di bawah KKM. Rumusan masalah penelitian adalah: Bagaimanakah model *Think Pair Share* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup kelas IV SD Kandri 01 Semarang?. Adapun tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model *Think Pair Share* kelas IV SD Kandri 01 Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Satu siklus terdiri dari 2 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Kandri 01 Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku guru meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu dari rata-rata skor 21 menjadi 28. Perilaku belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu dari rata-rata skor 13,45 menjadi 18,05. Media pembelajaran meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu dari rata-rata skor 8,5 menjadi 10. Materi pembelajaran meningkat dari siklus I ke siklus II dari rata-rata skor 9 menjadi 11. Iklim pembelajaran meningkat dari siklus I ke siklus II dari rata-rata skor 5 menjadi 6,5. Kompetensi pengetahuan siswa meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu dengan ketuntasan belajar secara klasikal 67% menjadi 86,5% dengan KKM \geq 66,75. Kompetensi keterampilan meningkat dari siklus I ke siklus II dengan rata-rata skor capaian 3,10 menjadi 3,64. Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial meningkat dari siklus I ke siklus II dengan skor modus 2 dalam kategori cukup (C) menjadi skor modus 3 dalam kategori baik (B).

Simpulan penelitian ini adalah melalui model *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup kelas IV SD Kandri 01 Semarang. Saran dari peneliti yaitu penerapan model dan media yang lebih variasi untuk mendukung proses pembelajaran kurikulum 2013.

Kata Kunci : *Think Pair Share*, media Audiovisual.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KELULUSAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan dan Pemecahan Masalah.....	10
1.2.1. Perumusan Masalah	10
1.2.2. Pemecahan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.3.1. Tujuan Umum	13
1.3.2. Tujuan Khusus.....	13
1.4. Manfaat penelitian.....	14
II. KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teori.....	16
2.1.1. Hakikat Belajar.....	16
2.1.2. Hakikat Pembelajaran.....	16
2.1.3. Kualitas Pembelajaran.....	17
2.1.4. Indikator Kualitas Pembelajaran	18
2.1.4.1. Perilaku Guru	18
2.1.4.2. Perilaku Belajar Siswa	33
2.1.4.3. Iklim Pembelajaran	35

2.1.4.4. Materi Pembelajaran	38
2.1.4.5. Media Pembelajaran	39
2.1.4.6. Hasil Belajar Siswa	49
2.1.5. Pembelajaran Tematik	52
2.1.6. Pendekatan <i>Scientific</i>	57
2.1.7. Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	60
2.1.7.1. Hakikat Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	60
2.1.7.2. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	61
2.1.7.3. Kelebihan Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	61
2.1.7.4. Langkah – langkah Pembelajaran Tematik melalui Model <i>Think Pair Share</i> Berbantuan Media Audiovisual	62
2.2. Kajian Empiris.....	64
2.3. Kerangka Berpikir	68
2.4. Hipotesis Tindakan.....	71
III. METODE PENELITIAN	
3.1. Prosedur Penelitian.....	72
3.1.1. Perencanaan.....	73
3.1.2. Pelaksanaan Tindakan	74
3.1.3. Observasi	74
3.1.4. Refleksi.....	75
3.2. Siklus Penelitian	75
3.2.1. Siklus Pertama.....	75
3.2.2. Siklus Kedua	81
3.3. Subjek Penelitian.....	87
3.4. Variabel Penelitian	88
3.5. Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	89
3.5.1. Sumber Data	89
3.5.2. Jenis Data	90
3.5.3. Teknik Pengumpulan Data	90
3.6. Teknik Analisis Data	92
3.6.1. Analisis Deskriptif Kuantitatif	93

3.6.2. Analisis Deskriptif Kualitatif	97
3.7. Indikator Keberhasilan	102
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	104
4.1.1. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus I	104
4.1.2. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II	170
4.2. Pembahasan	233
4.2.1. Pemaknaan Temuan Penelitian	233
4.2.1.1. Hasil Observasi Perilaku Guru	233
4.2.1.2. Hasil Observasi Perilaku Belajar Siswa	246
4.2.1.3. Hasil Observasi Media Pembelajaran	254
4.2.1.4. Hasil Observasi Materi Pembelajaran	258
4.2.1.5. Hasil Observasi Iklim Pembelajaran	262
4.2.1.6. Hasil Kompetensi Siswa	265
4.2.2. Implikasi Hasil Penelitian	276
V. PENUTUP	
5.1. Simpulan	278
5.2. Saran	281
DAFTAR PUSTAKA	282
LAMPIRAN	288

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Langkah – langkah Pembelajaran Tematik melalui Model <i>Think Pair Share</i> dan Media Audiovisual	11
Tabel 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Tematik.....	57
Tabel 3.1 Nilai Ketuntasan Sikap.....	94
Tabel 3.2 Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan.....	95
Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Klasikal	96
Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Individual Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan.....	96
Tabel 3.5 Kriteria Ketuntasan Individual Kompetensi Sikap	96
Tabel 3.6 Kategori Penilaian Kualitatif Perilaku Guru	99
Tabel 3.7 Kategori Penilaian Kualitatif Perilaku Belajar Siswa	100
Tabel 3.8 Kategori Penilaian Kualitatif Iklim Pembelajaran	100
Tabel 3.9 Kategori Penilaian Kualitatif Materi Pembelajaran	101
Tabel 3.10 Kategori Penilaian Kualitatif Media Pembelajaran	102
Tabel 4.1 Data Hasil Observasi Perilaku Guru Siklus I	127
Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Perilaku Belajar Siswa Siklus I	136
Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Media Pembelajaran Siklus I	149
Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Materi Pembelajaran Siklus I.....	152
Tabel 4.5 Data Hasil Observasi Iklim Pembelajaran Siklus I	155
Tabel 4.6 Data Hasil Kompetensi Pengetahuan Siklus I.....	158
Tabel 4.7 Data Ketuntasan Klasikal Kompetensi Pengetahuan Siswa Siklus I.....	158
Tabel 4.8 Konversi Skor Kompetensi Pengetahuan.....	158
Tabel 4.9 Data Hasil Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus I	160
Tabel 4.10 Konversi Kompetensi Keterampilan	160
Tabel 4.11 Data Hasil Observasi Kompetensi Sikap Spiritual Siklus I	162
Tabel 4.12 Data Hasil Observasi Kompetensi Sikap Sosial Siklus I	163
Tabel 4.13 Data Hasil Observasi Perilaku Guru Siklus II	195
Tabel 4.14 Data Hasil Observasi Perilaku Belajar Siswa Siklus II	203

Tabel 4.15 Data Hasil Observasi Media Pembelajaran Siklus II	216
Tabel 4.16 Data Hasil Observasi Materi Pembelajaran Siklus II	219
Tabel 4.17 Data Hasil Observasi Iklim Pembelajaran Siklus II	221
Tabel 4.18 Data Hasil Kompetensi Pengetahuan Siklus II	224
Tabel 4.19 Data Ketuntasan Klasikal Kompetensi Pengetahuan Siswa Siklus II.....	224
Tabel 4.20 Konversi Skor Kompetensi Pengetahuan	224
Tabel 4.21 Data Hasil Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus II	226
Tabel 4.22 Konversi Kompetensi Keterampilan	226
Tabel 4.23 Data Hasil Kompetensi Sikap Spiritual Siklus II	228
Tabel 4.24 Data Hasil Kompetensi Sikap Sosial Siklus II	229
Tabel 4.25 Peningkatan Perilaku Guru pada Siklus I dan Siklus II	234
Tabel 4.26 Peningkatan Perilaku Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II	246
Tabel 4.27 Peningkatan Media Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II	255
Tabel 4.28 Peningkatan Materi Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II	259
Tabel 4.29 Peningkatan Iklim Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II	263
Tabel 4.30 Analisis Data Kompetensi Pengetahuan Siklus I dan Siklus II	266
Tabel 4.31 Rekapitulasi Data Kompetensi Keterampilan Siswa	269
Tabel 4.32 Rekapitulasi Data Kompetensi Sikap Siswa	271

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	70
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	73
Gambar 4.1 Penyajian Materi Pembelajaran pada Media Audiovisual	109
Gambar 4.2 Materi Menentukan Pecahan Senilai	110
Gambar 4.3 Penyajian Materi Pembelajaran pada Media Audiovisual	119
Gambar 4.4 Materi Cara Membandingkan Pecahan	120
Gambar 4.5 Diagram Ketuntasan Klasikal Kompetensi Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1	159
Gambar 4.6 Penyajian Materi Pembelajaran pada Media Pembelajaran	175
Gambar 4.7 Materi Cara Menjumlahkan Pecahan dengan Penyebut Sama	176
Gambar 4.8 Kartu Tanya yang diberikan kepada Siswa	182
Gambar 4.9 Penyajian Materi Pembelajaran pada Media Audiovisual	187
Gambar 4.10 Materi Cara Menjumlahkan Pecahan dengan Penyebut Berbeda.....	188
Gambar 4.11 Kartu Tanya yang diberikan pada Siswa	194
Gambar 4.12 Diagram Ketuntasan Klasikal Kompetensi Pengetahuan Siklus II	225
Gambar 4.13 Diagram Peningkatan Perilaku Guru pada Siklus I dan Siklus II	234
Gambar 4.14 Diagram Peningkatan Perilaku Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II	247
Gambar 4.15 Diagram Peningkatan Media Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II	255
Gambar 4.16 Diagram Peningkatan Materi Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II	259
Gambar 4.17 Diagram Peningkatan Iklim Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II	263
Gambar 4.18 Diagram Peningkatan Kompetensi Pengetahuan Siswa.....	267

Gambar 4.19 Diagram Peningkatan Kompetensi Keterampilan Siswa	269
Gambar 4.20 Diagram Peningkatan Kompetensi Sikap Siswa	271

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kisi-kisi Instrumen Penelitian dan Instrumen Penelitian	289
Lampiran II Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	318
Lampiran III Data Hasil Penelitian	424
Lampiran IV Hasil Pekerjaan Siswa	499
Lampiran V Foto Penelitian	502
Lampiran VI Surat Keterangan	506
Identifikasi Masalah	511

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Inovasi dalam bidang pendidikan yang meliputi kualitas pendidikan serta pembelajaran yang terjadi di kelas selalu mengalami peningkatan yang disesuaikan dengan kemajuan zaman. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya serta perubahan masyarakat pada tataran lokal, nasional, regional, dan global pada masa mendatang. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah no 32 tahun 2013 pasal 1 ayat 1 tentang standar nasional pendidikan yaitu kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal tersebut melandasi pengembangan dan implementasi kurikulum 2013 sebagai cara yang tepat untuk menghadapi tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat. Kurikulum 2013 dilaksanakan dengan menegakkan lima pilar belajar yaitu a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, b) belajar untuk memahami dan menghayati, c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, dengan mengedepankan peserta didik aktif. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif

serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Sejalan dengan hal tersebut berdasarkan Permendikbud no 54 tahun 2013 tentang standar kompetensi lulusan yang menjelaskan bahwa kriteria kemampuan lulusan peserta didik meliputi 3 ranah yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selanjutnya mengacu dari penjelasan tersebut lebih dirinci dalam Permendikbud no 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup untuk prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

Pelaksanaan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tematik terpadu seperti yang dijelaskan dalam Permendikbud no 67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Pembelajaran Tematik Terpadu dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran dengan beberapa kompetensi. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Karena peserta didik dalam memahami berbagai konsep yang mereka pelajari selalu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasainya. Dengan demikian

pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia.

Pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 juga menggunakan pendekatan *scientific*. Pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dijelaskan proses pembelajaran meliputi pengalaman belajar dengan urutan logis yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang: (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Selanjutnya mengacu pada Permendiknas no 32 tahun 2013 pasal 1 ayat 9 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan yaitu kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Hal tersebut sebagai syarat sarana dan prasarana yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah. Sehingga pembelajaran berlangsung secara menyenangkan, inspiratif, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang nyata dari lingkungan secara langsung, berpusat

pada peserta didik serta didukung dengan media pembelajaran yang interaktif dan memotivasi peserta didik.

Pada dasarnya proses pembelajaran tingkat Sekolah Dasar masih menemui beberapa permasalahan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil studi internasional yang dilakukan oleh *The Trends in International Mathematics dan Science Study* (TIMSS) yang meneliti di bidang sains dan matematika menunjukkan pada kurikulum matematika kelas IV SD bahwa topik belum diajarkan pada kelas IV dan topik yang juga tidak terdapat di dalam kurikulum saat ini. Dalam kaitan itu, perlu dievaluasi ulang tingkat kedalaman materi sesuai dengan tuntutan perbandingan internasional dan menyusun kompetensi dasar yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan (Kemendikbud, 2013:76-81). Selain itu sesuai penelitian yang dilakukan Sukini (2012: 67) ditemukan beberapa permasalahan yang menyimpang dari pembelajaran tematik antara lain: 1) materi pelajaran yang disampaikan dalam pembelajaran tematik belum benar-benar terintegrasi sehingga pergantian antara mata pelajaran yang satu ke mata pelajaran yang lain masih tampak jelas, bahkan ada pula guru yang menyebut beberapa mata pelajaran yang hendak diajarkan kepada siswa dalam sekali tatap muka; 2) ada mata pelajaran tertentu yang ditekankan tetapi tidak disampaikan pada saat pelaksanaan pembelajaran; 3) penerapan metode pembelajaran baru yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan masih sangat kurang sehingga pembelajaran kurang menimbulkan antusiasme dan keceriaan pada siswa; 4) Media pembelajaran banyak yang kurang memadai: terlalu kecil sehingga tidak terbaca oleh siswa yang duduk di deretan kursi belakang.

Permasalahan dalam pembelajaran tematik juga ditemukan di SD Kandri 01 Semarang. Proses pembelajaran di kelas IV SD Kandri 01 belum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik. Pada apersepsi yang dilakukan oleh guru jarang mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang sebelumnya yang telah dipelajari, sehingga apersepsi yang dilakukan oleh guru kurang menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Pada proses pembelajaran guru sudah mencoba mengintegrasikan antar materi pelajaran walaupun masih terlihat jelas perpindahan dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran yang lain. Selain itu pembelajaran yang seharusnya berpusat pada siswa masih didominasi oleh guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas guru hanya berpedoman pada buku paket yang ada dan tidak menggunakan multisumber sehingga belum terdapat interaksi antara guru dengan siswa dalam memahami materi yang diberikan. Pada saat menjelaskan materi guru hanya menggunakan media pembelajaran papan tulis, seharusnya pembelajaran juga didukung media pembelajaran lain yang dapat meningkatkan interaksi siswa dalam pembelajaran sehingga materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami serta memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, selama proses pembelajaran berlangsung siswa masih sulit untuk berkelompok hal itu menyebabkan sikap individualisme yang tinggi. Siswa yang memiliki kemampuan berfikir rendah dalam mengerjakan soal cenderung ramai sendiri atau justru diam. Mereka tidak mau berusaha untuk bisa mengerjakan dengan bertanya kepada teman sebangku atau teman sekitarnya. Untuk itu mereka perlu dilatih untuk berfikir secara individu maupun kelompok. Selain itu, kesempatan berpendapat

yang diperoleh siswa hanya sedikit, sehingga sulit untuk menunjukkan partisipasinya kepada orang lain.

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan tersebut, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran di kelas IV SD Kandri 01 antara lain: (1) pembelajaran di kelas belum melaksanakan pembelajaran secara tematik, (2) pembelajaran masih didominasi guru, (3) guru belum menggunakan multisumber dalam penyampaian materi, (4) belum terjadi interaksi antara guru dengan siswa dalam memahami materi, (5) siswa sulit untuk berkelompok ketika proses pembelajaran berlangsung, (6) interaksi sosial siswa yang masih rendah, (7) sikap individualisme siswa sangat tinggi, (8) kurangnya waktu siswa dalam berpendapat, serta (9) menggunakan satu jenis media pembelajaran yaitu berupa papan tulis tidak didukung media pembelajaran lain. Sesuai dengan permasalahan di atas disimpulkan masalah yang paling urgent untuk diselesaikan yaitu pada pembelajaran matematika. Diperoleh nilai ulangan siswa pada muatan pelajaran Matematika, IPA, dan IPS yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat permasalahan yang paling urgent untuk segera di atasi adalah pada muatan pelajaran matematika memiliki nilai terendah di antara muatan pelajaran yang lain yaitu sebanyak 53% (18 dari 34 siswa) kelas IV SD Kandri 01 belum menguasai pelajaran dan mendapat nilai di bawah KKM yaitu 65.

Beberapa penelitian yang telah dilaksanakan dan berhasil untuk mengatasi permasalahan seperti yang terjadi di SD Kandri 01, yaitu (1) hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2014: 5) menunjukkan bahwa pembelajaran dengan

menggunakan model *Think Pair Share* dapat dinyatakan berhasil yaitu dengan nilai rata-rata tes siswa mencapai 36,4. (2) hasil penelitian yang dilakukan oleh Arif Wahyudi, Suhartono dan Ngatman (2012: 3) menunjukkan bahwa pembelajaran yang didukung dengan media audiovisual dapat dinyatakan berhasil yaitu dengan nilai rata-rata siswa mencapai 90,95. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Arif Wahyudi serta berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, maka peneliti menetapkan alternatif pemecahan masalah dengan melaksanakan pembelajaran secara tematik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan didukung media Audiovisual.

Dalam implementasi kurikulum 2013, siswa sekolah dasar tidak lagi mempelajari masing-masing mata pelajaran secara terpisah. Pembelajaran berbasis tematik terpadu yang diterapkan pada tingkat pendidikan dasar menyuguhkan proses belajar berdasarkan tema untuk kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya (Rusman, 2013: 170). Pembelajaran tematik memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik. Pembelajaran tematik sangat penting diterapkan di Sekolah Dasar sebab memiliki banyak nilai dan manfaat di antaranya: (1) dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan, (2) siswa dapat melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana/alat bukan tujuan akhir, (3) pembelajaran tidak terpecah-pecah karena siswa dilengkapi dengan pengalaman

belajar yang lebih terpadu sehingga akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang lebih terpadu juga, (4) memberikan penerapan-penerapan dari dunia nyata, sehingga dapat mempertinggi kesempatan transfer belajar (*transfer of learning*), (5) dengan adanya pemaduan antarmata pelajaran, maka penguasaan materi pembelajaran akan semakin baik dan meningkat. (Rusman, 2012: 254-258)

Menurut Panitz (dalam Suprijono, 2009: 54) pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran kolaboratif yang diartikan sebagai falsafah tentang tanggung jawab pribadi dan sikap menghormati sesama. Dalam hal ini siswa bertanggung jawab dan berusaha menemukan informasi sendiri sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator siswa. Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Pembelajaran *Think Pair Share* dikembangkan oleh Frank Lyman dan rekan-rekannya di Universitas Maryland (1985), menyatakan bahwa *Think Pair Share* adalah cara efektif untuk mengubah pola diskusi dalam kelas. Model pembelajaran ini memberikan lebih banyak waktu kepada siswa untuk berpikir, untuk merespons dan untuk saling membantu (Arends, 2008: 15). Keunggulan model *Think Pair Share* antara lain: (1) memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain; (2) mengoptimalkan partisipasi siswa; (3) memberi kesempatan berpendapat sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasinya kepada orang lain (Huda, 2011: 136)

Model ini dapat terlaksana dengan baik jika tersedia media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, yaitu media yang dapat menyajikan permasalahan

secara nyata sehingga merangsang siswa berpikir kritis. Salah satu media yang memenuhi kriteria tersebut adalah media audiovisual. Menurut Kustandi dan Sutjipto (2011: 34) media audiovisual adalah media yang menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis atau elektronik, untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Menurut Sanaky (2011: 105) alat-alat yang termasuk dalam kategori media audiovisual adalah televisi, video-VCD, soundslide, dan film.

Menurut Hamdani (2011: 249) salah satu kelebihan media audiovisual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Sedangkan kelebihan media audiovisual menurut Suleiman (1988: 17) penggunaan media audiovisual memiliki beberapa kelebihan yaitu: (1) mempermudah orang menyampaikan dan menerima pelajaran/ informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian; (2) mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak; (3) mengekalkan pengertian yang didapat; (4) diminati banyak orang dan penggunaannya meluas. Dalam penggunaan media audiovisual memiliki empat pokok penting tahapan atau langkah-langkah yaitu: (1) persiapan, (2) penyajian, (3) penerapan, dan (4) kelanjutan.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti akan mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian tindakan kelas melalui pembelajaran tematik dengan judul Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui Model *Think Pair Share* kelas IV SD Kandri 01 Semarang. Penelitian juga akan didukung dengan media Audiovisual dan pendekatan *scientific*.

1.2 Perumusan dan Pemecahan Masalah

1.2.1 Perumusan Masalah

Sesuai dengan uraian dalam latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahan secara umum sebagai berikut: Bagaimanakah model *Think Pair Share* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhhluk Hidup kelas IV SD Kandri 01 Semarang?

Perincian rumusan permasalahan secara khusus sebagai berikut:

- 1.2.1.1. Apakah model *Think Pair Share* dapat meningkatkan perilaku guru dalam pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhhluk Hidup kelas IV SD Kandri 01?
- 1.2.1.2. Apakah model *Think Pair Share* dapat meningkatkan perilaku belajar siswa dalam pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhhluk Hidup kelas IV SD Kandri 01?
- 1.2.1.3. Apakah model *Think Pair Share* dapat meningkatkan iklim pembelajaran dalam pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhhluk Hidup kelas IV SD Kandri 01?
- 1.2.1.4. Apakah model *Think Pair Share* dapat meningkatkan kualitas materi pembelajaran dalam pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhhluk Hidup kelas IV SD Kandri 01?
- 1.2.1.5. Apakah model *Think Pair Share* dapat meningkatkan kualitas media pembelajaran dalam pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhhluk Hidup kelas IV SD Kandri 01?

1.2.1.6. Apakah model *Think Pair Share* dapat meningkatkan kompetensi siswa meliputi: pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup pada siswa kelas IV SD Kandri 01?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, sebagai pemecahan permasalahan kelas IV SD Kandri 01 dilakukan tindakan melalui model *Think Pair Share* dengan media audiovisual dan pendekatan *scientific*, adapun langkah-langkah tindakan tersebut adalah:

Tabel 1.1
Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik melalui Model *Think Pair Share* dan Media Audiovisual

Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik (Trianto, 2011:171)		Langkah-langkah Model <i>Think Pair Share</i> (Arends, Richard, 2008:15)	Langkah-langkah media Audiovisual (Suleiman, Amir Hamzah, 1988: 20)	Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik dengan Model <i>Think Pair Share</i> dan Media Audiovisual
Fase-1 Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya 2. Memotivasi siswa 3. Memberikan pertanyaan kepada siswa 4. Menjelaskan tujuan pembelajaran 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan, yaitu berupa pelajari tujuan, persiapkan rencana tentang pelajaran atau informasi yang akan diberikan, pilih dan usahakan alat yang cocok, berlatih menggunakan alat, dan periksa tempat materi pelajaran yang akan dipelajari siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran 3. Memberikan motivasi kepada siswa
Fase-2 Presentasi materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi materi yang akan disampaikan 		<ol style="list-style-type: none"> 2. Penyajian, yaitu berupa menyusun kata pendahuluan, menyatakan 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menyajikan informasi berupa materi pelajaran yang akan dipelajari siswa melalui media

	kan 2. Presentasi keterampilan proses yang dikembangkan		tujuan, penggunaan alat dan mengusahakan penampilan yang bermutu serta menarik perhatian	audiovisual (<i>mengamati</i>)
Fase-3 Membimbing pelatihan	1. Menempatkan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar 2. Mengingat cara siswa bekerja dan berdiskusi secara kelompok	1. Guru mengajukan sebuah pertanyaan yang terkait dengan pelajaran dan meminta siswanya untuk memikirkan sendiri jawaban dari pertanyaan tersebut. (<i>think</i>) 2. Guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang sudah mereka pikirkan. (<i>pair</i>)		5. Membentuk kelompok siswa secara berpasangan 6. Memberikan pertanyaan 7. Berpikir secara individu pertanyaan yang telah diberikan (<i>think</i>) 8. Mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan teman sebangkunya/pasangan dalam kelompoknya (<i>pair</i>) 9. Membimbing siswa berdiskusi
Fase-4 Menelaah pemahaman dan memberikan umpan balik	1. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas 2. Kelompok yang lain menanggapi 3. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi	3. Guru meminta pasangan-pasangan siswa untuk berbagi jawaban yang sudah didiskusikan kepada seluruh kelas. (<i>share</i>)		10. Meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban yang telah disepakati dan memberikan tanggapan (<i>share</i>) 11. Menyimpulkan hasil diskusi
Fase-5 Mengembangkan	1. Memberikan		3. Penerapan, yaitu berupa	12. Memberikan kesempatan

ng kan dengan memberika n kesempata n untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	2. umpan balik Membim bing siswa menyimp ulkan materi pembelaj aran hari ini		informasi yang diperoleh harus digunakan dalam kehidupan sehari-hari 4. Kelanjutan , yaitu setelah selesai, pelajaran atau pesan yang telah diberikan harus diulang- ulang.	bertanya kepada siswa 13. Memberikan pengulangan materi dan contoh penerapan pertanyaan-dalam kehidupan sehari- hari(<i>mengasosiasi</i>) (<i>mengkomunikasi</i> <i>kan</i>) 14. Memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
Fase-6 Menganali sis dan mengevalu asi	1. Guru memberi kan soal evaluasi			15. Pemberian soal evaluasi untuk memantapkan pemahaman siswa secara individu 16. Menyampaikan materi pertemuan berikutnya

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai pemecahan masalah di atas, tujuan umum yang akan dicapai pada penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model *Think Pair Share* kelas IV SD Kandri 01 Semarang.

Tujuan khusus pada penelitian dapat dirinci sebagai berikut:

- 1.3.1. Mendeskripsikan peningkatan perilaku guru kelas IV SD Kandri 01 Semarang dalam pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model *Think Pair Share*.
- 1.3.2. Mendeskripsikan peningkatan perilaku belajar siswa kelas IV SD Kandri 01 Semarang dalam pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model *Think Pair Share*.

- 1.3.3. Mendeskripsikan peningkatan iklim pembelajaran dalam pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup kelas IV SD Kandri 01 Semarang melalui model *Think Pair Share*.
- 1.3.4. Mendeskripsikan peningkatan kualitas materi pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup kelas IV SD Kandri 01 Semarang melalui model *Think Pair Share*.
- 1.3.5. Mendeskripsikan peningkatan kualitas media pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup kelas IV SD Kandri 01 Semarang melalui model *Think Pair Share*.
- 1.3.6. Meningkatkan kompetensi siswa meliputi: pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup pada siswa kelas IV SD Kandri 01.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoritis, model *Think Pair Share* dengan media audiovisual mampu meningkatkan kualitas pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup yaitu dapat mengoptimalkan partisipasi dalam pembelajaran serta memberikan media yang menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Siswa

Melalui penerapan model *Think Pair Share* melalui media audiovisual maka dapat meningkatkan partisipasi serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema

Peduli Terhadap MakhluK Hidup. Siswa dapat meningkatkan kemampuan mengungkapkan pendapat dalam memecahkan masalah, memiliki banyak kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelompoknya dan lebih mudah berinteraksi sosial dengan teman kelompoknya.

1.4.2.2 Guru

Penerapan model *Think Pair Share* melalui media audiovisual di SD dapat mendorong para guru agar dapat menggunakan media yang menarik serta mengadakan pembelajaran yang inovatif sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan model dan media yang bervariasi. Serta sebagai motivasi bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran tematik.

1.4.2.3 Sekolah

Penerapan model *Think Pair Share* melalui media audiovisual dalam lingkungan sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah sebagai langkah perbaikan dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan mutu sekolah untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Serta sebagai bentuk usaha sekolah dalam melaksanakan kurikulum 2013.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Hakikat Belajar

Di Vesta dan Thompson (dalam Hamdani, 2011: 21) memberikan definisi bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman. Menurut Slameto (dalam Hamdani, 2011: 20) belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Belajar akan lebih baik, jika subjek belajar mengalami atau melakukannya, jadi belajar tidak hanya bersifat verbalistik (Sardiman, 2011: 20).

Dari pengertian belajar menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku secara menetap dengan beberapa kegiatan sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan dan tidak bersifat verbalistik.

2.1.2 Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses yang mengatur dan mengorganisasikan lingkungan di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan

mendorong siswa melakukan proses belajar (Hamdani, 2011: 17). Menurut Rusman (2012: 93) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Sependapat dengan penjelasan di atas, Anitah (2009: 1.18) berpendapat bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Lingkungan belajar adalah suatu komponen yang saling berkaitan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara guru dengan siswa, sumber belajar, dan lingkungan belajar sehingga mendorong siswa dalam proses belajar.

2.1.3 Kualitas Pembelajaran

Etzioni (dalam Hamdani, 2011: 194) menyatakan bahwa kualitas dapat dimaknai dengan mutu atau keefektifan. Secara definitif, efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarnya. Kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau keefektifan. Menurut Hamdani (2011: 194), menyatakan bahwa kualitas pembelajaran atau efektivitas belajar merupakan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk pembelajaran seni. Pencapaian tujuan pembelajaran tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan dan pengembangan sikap melalui proses pembelajaran. Menurut Depdiknas (2004: 7) menyatakan bahwa kualitas pembelajaran diartikan intensitas keterkaitan sistemik dan sinergi guru, siswa, kurikulum, dan bahan belajar, media,

fasilitas, dan sistem pembelajaran yang menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler.

Berdasarkan uraian para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran merupakan tingkat keberhasilan dalam sebuah proses pembelajaran dalam mencapai hasil yang optimal berdasarkan tujuan yang sudah ditetapkan.

2.1.4 Indikator Kualitas Pembelajaran

Menurut Depdiknas (2004: 7-9) indikator kualitas pembelajaran meliputi: 1) perilaku pembelajaran guru (pendidik); 2) perilaku dan dampak belajar siswa; 3) iklim pembelajaran; 4) materi pembelajaran; 5) media pembelajaran; dan 6) sistem pembelajaran. Dalam penelitian ini komponen kualitas pembelajaran yang diamati adalah: 1) perilaku guru; 2) perilaku dan dampak belajar siswa; 3) iklim pembelajaran; 4) materi pembelajaran; dan 5) media pembelajaran. Peneliti tidak meneliti komponen sistem persekolahan karena memerlukan jangka waktu yang lama untuk untuk meneliti sistem persekolahan dalam suatu sekolah. Peneliti tidak mempunyai wewenang untuk untuk meneliti sistem persekolahan selain itu penelitian yang dilakukan fokus pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan di dalam kelas.

2.1.4.1 Perilaku Guru

Menurut Depdiknas (2004: 8) menyatakan bahwa perilaku guru yang berkualitas dapat dilihat dari kinerjanya antara lain adalah penguasaan pengelolaan pembelajaran yang mendidik berorientasi pada siswa yang tercermin

dalam kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Adapun penjelasan mengenai ketiga kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Merencanakan

Perencanaan mengajar terdiri dari tujuan pengajaran atau tujuan instruksional, bahan pelajaran, alat dan sumber belajar yang digunakan, evaluasi/ penilaian (Sudjana, 2013: 57-58). Sedangkan menurut Rusman (2011: 4-5) menyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perencanaan proses pembelajaran yang harus digunakan guru saat mengajar.

b. Kegiatan Melaksanakan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (Rusman, 2011: 10). Sedangkan Anitah (2009: 4.28) dalam pelaksanaan rencana pembelajaran setelah guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pengarahan tentang tahapan belajar yang harus ditempuh siswa (kegiatan awal pembelajaran), langkah selanjutnya (kegiatan inti pembelajaran) yang dilakukan guru yaitu menjelaskan materi secara singkat, memberikan lembar kerja atau tugas, memantau dan menilai kegiatan siswa, serta guru memeriksa dan menilai tugas yang telah dikejakan siswa.

Anitah (2009: 7.1) menyatakan ada beberapa syarat bagi guru agar dapat melaksanakan pembelajaran mendidik dengan baik, yaitu adanya penguasaan guru terhadap keterampilan dasar mengajar yang merupakan salah satu aspek penting dalam kompetensi pendidikan. Keterampilan dasar mengajar merupakan suatu keterampilan yang menuntut latihan secara terprogram untuk dapat menguasainya.

Penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif. Berkenaan dengan hal tersebut Rusman (2011: 80) menyatakan keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) merupakan karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan mengajar tersebut berupa bentuk – bentuk perilaku yang bersifat mendasar dan khusus harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas – tugas mengajar secara terencana dan profesional. Beberapa keterampilan dasar mengajar guru yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah sebagai berikut:

1) Keterampilan Membuka Pelajaran (*Set Induction Skills*)

Rusman (2011: 80-81) membuka pelajaran adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pra-kondisi bagi siswa agar mental maupun perhatiannya terpusat pada materi yang akan dipelajarinya, sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar.

Menurut Usman (dalam Rusman, 2011: 81) menyatakan komponen – komponen membuka pelajaran yaitu:

1. Menarik perhatian siswa dengan gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran, dan pola interaksi pembelajaran yang bervariasi.
2. Menimbulkan motivasi yang disertai dengan kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, serta mengemukakan ide yang bertentangan, dan memperhatikan minat siswa.

3. Memberi acuan dengan mengemukakan tujuan pembelajaran dan batas – batas tugas, menyarankan langkah – langkah yang akan dilakukan, mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas, dan mengajukan beberapa pertanyaan.
4. Memberikan apersepsi (memberikan kaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari) sehingga materi yang dipelajari merupakan satu kesatuan yang utuh.

Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa yang dilakukan guru dalam kegiatan pendahuluan adalah:

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional.
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2) Keterampilan Bertanya (*Questioning Skills*)

Usman (2009: 74) dalam proses belajar mengajar, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat pula akan memberikan dampak positif bagi siswa. Sedangkan menurut Anitah (2009: 7.5) menyatakan bahwa kegiatan bertanya

yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pengetahuan siswa, untuk meningkatkan terjadinya interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa, serta untuk mendorong para siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Rusman (2011: 83) menyatakan bahwa komponen - komponen keterampilan dasar bertanya meliputi:

1. Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat. Pertanyaan yang diungkapkan guru harus menggunakan kata – kata yang dapat dipahami oleh siswa sesuai dengan taraf perkembangannya.
2. Pemberian acuan berupa pertanyaan yang berisi informasi yang relevan supaya siswa dapat menjawab dengan jelas.
3. Fokus pertanyaan. Pertanyaan harus terfokus pada pertanyaan yang diinginkan, apakah dalam bentuk pertanyaan terbuka, tertutup, pertanyaan luas atau pertanyaan sempit.
4. Pemindahan giliran menjawab agar tidak didominasi oleh beberapa orang siswa saja.
5. Penyebaran pertanyaan, pertanyaan diberikan ke kelas terlebih dahulu setelah itu pertanyaan disebar untuk memberikan kesempatan pada semua siswa.
6. Pemberian waktu berpikir. Setelah pertanyaan diberikan, siswa diberi waktu untuk berpikir, setelah itu guru memberi kesempatan bagi siswa yang sudah siapa atau menunjuk satu persatu.
7. Pemberian tuntunan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan.

Komponen keterampilan bertanya lanjut meliputi:

1. Perubahan tuntutan kognitif dalam menjawab. Guru diharapkan mengajukan pertanyaan yang tergolong pada tingkat kognitif tinggi yang bersifat pemahaman, aplikasi, analisis dan sintesis, evaluasi, dan kreasi. Pertanyaan yang bersifat ingatan dibatasi.
2. Pengaturan urutan pertanyaan. Pertanyaan pada tingkat tertentu hendaknya dimantapkan, kemudian beralih ke tingkat pertanyaan yang lebih tinggi.
3. Penggunaan pertanyaan pelacak. Jika guru mengajukan pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh siswa dianggap benar tetapi masih dapat dilengkapi lagi, guru dapat mengajukan pertanyaan pelacak yang dapat membimbing siswa untuk mengembangkan jawaban yang diberikan. Teknik pertanyaan pelacak yaitu: meminta klarifikasi, meminta siswa memberi alasan, meminta kesepakatan pandangan siswa, meminta ketepatan jawaban, meminta jawaban yang lebih relevan, meminta contoh, meminta jawaban yang lebih kompleks.
4. Peningkatan terjadinya interaksi. Dalam kaitan dengan keterampilan bertanya lanjut, peningkatan terjadinya interaksi dapat dilakukan dengan cara: mengurangi pertanyaan yang hanya dijawab oleh seorang siswa, mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan, dan memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman mereka (Anitah, 2008:7.12).

Dalam menerapkan keterampilan bertanya, guru hendaknya memperhatikan prinsip penggunaan atau hal-hal yang mempengaruhi keefektifan pertanyaan sebagai berikut:

- a. Kehangatan dan keantusiasan. Pertanyaan hendaknya diajukan dengan penuh keantusiasan dan kehangatan karena akan mempengaruhi kesungguhan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- b. Menghindari kebiasaan-kebiasaan berikut: mengulangi pertanyaan sendiri, mengulangi jawaban siswa, menjawab pertanyaan sendiri, mengajukan pertanyaan yang memancing jawaban serentak, mengajukan pertanyaan ganda, menentukan siswa yang akan menjawab pertanyaan.
- c. Memberikan waktu berpikir. Hal ini sangat perlu diperhatikan karena siswa memerlukan waktu yang cukup untuk berpikir dan menyusun jawaban.
- d. Mempersiapkan pertanyaan pokok yang diajukan.
- e. Menilai pertanyaan yang telah diajukan (Anitah, 2008:7.16).

3) Keterampilan Memberi Penguatan (*Reinforcement Skills*)

Rusman (2011: 84) menyatakan bahwa *Reinforcement* (penguatan) berarti respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Penguatan diberikan dengan dimaksudkan untuk memberikan ganjaran atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi pembelajaran.

Menurut Rusman (2011: 85) ada empat cara dalam memberikan penguatan (*reinforcement*) yaitu:

1. Penguatan kepada pribadi tertentu. Penguatan harus jelas kepada siapa ditujukan, yaitu dengan cara menyebutkan namanya.
2. Penguatan kepada kelompok siswa. Caranya dengan memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
3. Pemberian penguatan dengan cara segera. Penguatan sebaiknya diberikan sesegera mungkin setelah memunculkan tingkah laku/respon siswa yang diharapkan. Penguatan yang ditunda cenderung kurang efektif.
4. Variasi dalam penggunaan penghargaan yang diberikan. Jenis penguatan yang diberikan hendaknya bervariasi, tidak terbatas pada satu jenis saja karena akan menimbulkan kebosanan dan lama kelamaan akan kurang efektif.

Usman (2009: 81-82) komponen-komponen keterampilan memberi penguatan antara lain:

1. Penguatan verbal. Biasanya diungkapkan dengan atau diutarakan dengan menggunakan kata – kata, pujian, penghargaan, persetujuan, misalnya bagus; bagus sekali; betul; pintar; ya; tepat; seratus buat kamu!
2. Penguatan nonverbal meliputi: a) penguatan gerak isyarat, misal anggukan kepala, gelengan kepala, senyuman, kerut kening, acungan jempol, sorot mata yang sejuk bersahabat atau tajam memandang; b) penguatan dengan cara mendekati. Guru mendekati siswa untuk menyatakan perhatian terhadap pelajaran, tingkah laku atau penampilan siswa. misalnya guru berjalan menuju siswa atau berjalan di sisi siswa. penguatan ini berfungsi menambah penguatan verbal; c) penguatan dengan sentuhan (*contact*). Guru dapat menyatakannya dengan cara menepuk – nepuk bahu siswa atau pundak siswa, berjabat tangan;

d) penguatan dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan.guru dapat menggunakan dengan cara memberikan kegiatan – kegiatan atau dengan tugas – tugas yang disenangi oleh siswa; e) pendekatan berupa simbol atau benda. Penguatan ini dilakukan dengan cara menggunakan berbagai simbol berupa benda seperti kartu bergambar, bintang, lencana, atau komentar tertulis pada buku siswa.

4) Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Skills*)

Rusman (2011: 85) penggunaan variasi dalam kegiatan pembelajaran ditujukan untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa karena pembelajaran yang monoton, dengan variasi yang diadakan dalam kegiatan pembelajaran diharapkan pembelajaran akan menjadi lebih bermakna dan optimal, sehingga siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Usman (2009: 85- 88) komponen - komponen menggunakan variasi meliputi:

- a. Variasi dalam gaya mengajar guru. Ada beberapa variasi gaya mengajar guru, yaitu: penggunaan variasi suara (*teacher voice*), pemusatan perhatian siswa (*focusing*), kesenyapan atau kebisuan guru (*teacher silence*), mengadakan kontak pandang dan gerak (*eye contact and movement*), gerakan badan mimik, dan pergantian posisi guru di dalam kelas atau gerak guru (*teacher movement*).
- b. Variasi penggunaan media dan alat – alat pengajaran. Adapun beberapa variasi penggunaan alat atau bahan antara lain: yang dapat dilihat (*visual aids*), yang

dapat didengar (*auditif aids*), yang dapat diraba, dimanipulasi, dan digerakkan (*motorik*), yang dapat didengar, dilihat, dan diraba (*auditif visual aids*).

- c. Variasi interaksi dan kegiatan siswa. Penerapan keterampilan mengadakan variasi harus sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi, dan kemampuan siswa, yang berlangsung secara berkesinambungan secara wajar dan terencana.

Selanjutnya komponen-komponen keterampilan mengadakan variasi, menurut Anitah (2008: 7.40) yaitu:

- a. Variasi dalam gaya mengajar, meliputi: variasi suara, pemusatan perhatian, kesenyapan, mengadakan kontak pandang, gerakan badan dan mimik, perubahan dalam posisi guru.
- b. Variasi pola interaksi dan kegiatan, meliputi: kegiatan klasikal, kegiatan kelompok kecil, kegiatan berpasangan, kegiatan perorangan.
- c. Variasi penggunaan alat bantu pembelajaran, meliputi: variasi alat bantu pembelajaran yang dapat dilihat, variasi alat bantu pembelajaran yang dapat didengar, variasi alat bantu pembelajaran yang dapat diraba dan dimanipulasi.

5) Keterampilan Menjelaskan (*Explaining Skills*)

Menurut Rusman (2013: 73) keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan lainnya.

Rusman (2013: 74) komponen – komponen keterampilan menjelaskan antara lain:

- a. Kejelasan, yaitu hendaknya penjelasan diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa dan menghindari penggunaan kata yang tidak perlu.
 - b. Penggunaan contoh dan ilustrasi. Dalam memberikan penjelasan hendaknya menggunakan contoh yang ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari siswa.
 - c. Pemberian tekanan, yaitu guru harus memusatkan perhatian siswa pada masalah pokok dan mengurangi informasi yang kurang penting.
 - d. Penggunaan balikan. Guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman, keraguan atau ketidakmengertiannya ketika penjelasan diberikan.
- 6) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Rusman (2013: 75) menyatakan bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi sistem pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa secara kelompok. Diskusi kelompok adalah suatu proses teratur yang melibatkan sekelompok siswa dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan simpulan dan pemecahan masalah.

Komponen – komponen yang harus dikuasai guru dalam keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil menurut Rusman (2013: 76) meliputi:

1. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi, dengan cara merumuskan tujuan dan topik yang akan dibahas pada awal diskusi,

kemukakan masalah-masalah khusus, catat perubahan atau penyimpangan diskusi dari tujuan dan merangkum hasil diskusi.

2. Memperjelas masalah, untuk menghindari kesalahpahaman dalam diskusi.
 3. Menganalisis pandangan siswa.
 4. Meningkatkan urunan siswa, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menantang, memberikan contoh dengan tepat, memberikan waktu untuk berpikir dan memberikan urun pendapat siswa dengan penuh perhatian.
 5. Memberikan kesempatan untuk berpartisipasi, dengan cara memancing pertanyaan siswa yang enggan berpartisipasi, memberikan kesempatan pada siswa yang belum bertanya terlebih dahulu, mencegah monopoli pembicaraan, dan mendorong siswa untuk berkomentar terhadap pertanyaan teman.
 6. Menutup diskusi, dengan membuat rangkuman hasil diskusi, menindaklanjuti hasil diskusi, dan mengajak siswa untuk menilai proses maupun hasil diskusi.
 7. Hal-hal yang perlu dihindari, di antaranya adalah mendominasi pembicaraan dalam diskusi, membiarkan terjadinya penyimpangan dalam kelas.
- 7) Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas menurut Usman (dalam Rusman 2011: 90) adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan kembali jika terjadi gangguan, seperti penghentian perilaku siswa yang tidak memperhatikan di kelas, memberikan penghargaan bagi

siswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas atau penetapan norma kelompok yang produktif.

Komponen dalam keterampilan mengelola kelas menurut Rusman (2011: 90) adalah:

- a. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, seperti menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk – petunjuk yang jelas, menegur, dan memberi penguatan.
- b. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal, seperti modifikasi tingkah laku, pengelolaan kelompok, menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

8) Keterampilan Pembelajaran Perseorangan

Rusman (2011: 91) hakikat pembelajaran perseorangan adalah terjadinya hubungan interpersonal antara guru dengan siswa dan juga siswa dengan siswa, siswa belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan masing – masing, siswa mendapat bantuan dari guru sesuai dengan dengan kebutuhannya, dan siswa dilibatkan dalam perencanaan kegiatan pembelajaran.

Komponen – komponen keterampilan pembelajaran perseorangan terdiri dari:

- a. Keterampilan mengadakan pendekatan pribadi.

Siswa selalu merasa bahwa guru penuh perhatian terhadapnya serta siap membantu bila diperlukan. Suasana tersebut dapat diciptakan dengan cara: menunjukkan kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan siswa, baik

dalam kelompok kecil maupun perorangan. Mendengarkan secara simpatik gagasan yang dikemukakan oleh siswa, memberikan respon positif terhadap pemikiran siswa, membangun hubungan saling mempercayai, menunjukkan kesiapan untuk membantu siswa, menerima perasaan siswa dengan penuh pengertian dan keterbukaan, berusaha mengendalikan siswa (Anitah, 2008:8.56-8.57).

b. Keterampilan mengorganisasikan.

Bentuk keterampilan mengorganisasi kegiatan pembelajaran di antaranya adalah: memberikan orientasi umum tentang tujuan dan tugas atau masalah yang akan dipecahkan, memvariasikan kegiatan, membentuk kelompok, mengkoordinasikan kegiatan, membagi perhatian, dan mengakhiri kegiatan (Anitah, 2008:8.58).

c. Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar.

Dengan keterampilan ini, diharapkan guru bisa membantu siswa untuk lebih maju dalam belajar. Keterampilan yang perlu dikuasai adalah: memberikan penguatan, memberikan pelajaran atau bimbingan tambahan, bertindak sebagai katalisator dengan mengajukan pertanyaan, memberi komentar atau saran-saran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir/membahas suatu masalah, mendatangi setiap kelompok/perorangan, menilai kemajuannya, kemudian menyiagakannya untuk mengikuti kegiatan akhir (Anitah, 2008:8.59).

d. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan mencakup: membantu siswa untuk menetapkan tujuan pembelajaran dan menstimulasi siswa untuk mencapai tujuan tersebut, merencanakan kegiatan pembelajaran bersama siswa yang mencakup kriteria keberhasilan, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, waktu serta kondisi belajar, bertindak sebagai supervisor dan membantu siswa menilai pencapaiannya sendiri (Rusman, 2013:78).

9) Keterampilan Menutup Pelajaran (*Closure Skills*)

Rusman (2011: 92) menyatakan bahwa menutup pelajaran merupakan kegiatan guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, dan mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Menurut Usman (dalam Rusman 2011: 92) komponen keterampilan menutup pelajaran adalah: 1) meninjau kembali penguasaan materi pokok dengan merangkum atau menyimpulkan hasil pembelajaran; 2) melakukan evaluasi dengan cara mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide baru pada situasi lain, mengeksplorasi pendapat siswa sendiri, dan memberikan soal – soal tertulis.

Komponen menutup pelajaran menurut Anitah (2008: 8.9) adalah:

1. Meninjau kembali penguasaan siswa terhadap materi dengan merangkum atau menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Melakukan evaluasi, bentuk evaluasi yang dapat yang dilakukan oleh guru adalah: tanya jawab secara lisan, mendemonstrasikan keterampilan,

mengaplikasikan ide baru pada situasi lain, meminta siswa memberikan pendapatnya tentang masalah yang baru saja dibahas, dan memberikan soal-soal tertulis.

3. Memberi tindak lanjut. Guru perlu memberikan tindak lanjut yang dapat berupa: tugas-tugas yang didapat dikerjakan siswa secara individual seperti pekerjaan rumah (PR), serta tugas kelompok untuk merancang sesuatu atau memecahkan masalah berdasarkan konsep yang baru dipelajari.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa seorang guru harus menguasai keterampilan dasar mengajar yang diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

2.1.4.2 Perilaku Belajar Siswa

Perilaku belajar siswa dapat dianalogikan dengan aktivitas belajar. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar dalam rangka untuk mengembangkan bakat dan potensinya selanjutnya mendapatkan bimbingan dan fasilitas oleh pendidik (Sardiman, 2011: 95-99). Sejalan dengan itu, Anitah (2009: 2.13) menyatakan bahwa proses belajar merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam belajar, esensinya adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan siswa dalam upaya mengubah perilaku yang dilakukan secara sadar melalui interaksi dengan lingkungan.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran yang digolongkan oleh Dierich (dalam Sardiman, 2011: 101) di antaranya sebagai berikut:

- a. *Visual activities* yang termasuk di dalamnya meliputi: membaca, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

- b. *Oral activities* seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan interupsi.
- c. *Listening activities* sebagai contoh: mendengarkan percakapan, mendengarkan diskusi, mendengarkan uraian, mendengarkan radio dan mendengarkan musik.
- d. *Writing activities* misalnya: menulis cerita, menulis laporan dan mengisi angket.
- e. *Drawing activities* seperti: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities* misalnya: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, dan berkebun.
- g. *Mental activities* sebagai contoh: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities* misalnya: menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, merasa bosan, bersemangat.

Depdiknas (2004: 8) menuliskan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas, diperlukan perilaku siswa yaitu:

1. Membangun sikap positif siswa terhadap belajar

Sikap positif siswa terhadap belajar akan bermuara pada peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa (Depdiknas, 2004: 11). Sikap positif siswa yang perlu dibangun di antaranya sikap positif terhadap guru dan media. Untuk membangun sikap positif siswa terhadap guru dapat dilakukan ketika guru membiarkan dan memberi kesempatan siswa untuk mencari dan menemukan sendiri informasi (Djamarah, 2005: 67). Sikap positif siswa terhadap media dapat

dilihat ketika siswa mampu menerima penggunaan media sesuai dengan keadaan dirinya sebab siswalah yang akan menerima dan mengolah pengaruh pendidikan dari penggunaan media (Djamarah, 2005: 221).

2. Membangun kebiasaan berfikir, bersikap dan kerja produktif

Untuk membangun kebiasaan berfikir, bersikap dan kerja produktif maka siswa perlu didorong untuk menghasilkan sesuatu yang kreatif sebagai rekreasi atau pencerminan pemahaman siswa terhadap masalah/topik yang sedang dikaji. Selain itu siswa juga didorong untuk menemukan/mengkonstruksi sendiri konsep yang sedang dikaji melalui penafsiran yang dilakukan dengan berbagai cara, seperti observasi, diskusi, atau percobaan (Depdiknas, 2004: 112).

3. Mampu menguasai materi ajar

Agar siswa mampu menguasai materi maka siswa perlu didorong untuk menunjukkan/mendemonstrasikan pemahamannya tentang topik – topik penting dalam pembelajaran menurut caranya sendiri (Depdiknas, 2004: 113).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran di SD tidak lepas dari perilaku belajar siswa sesuai dengan beraneka ragam kemungkinan dan potensi yang hidup dan berkembang dalam diri siswa sehingga tercapai kualitas pembelajaran yang optimal. Adanya penemuan-penemuan baru akan perilaku belajar siswa tersebut hendaknya menjadi masukan bagi guru agar dapat menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa.

2.1.4.3 Iklim Pembelajaran

Proses pembelajaran yang efektif dan efisien dapat terjadi apabila situasi atau iklim pembelajaran serta kondisi kelas mendukung. Menurut Anitah (2009:

8.35) iklim pembelajaran yang kondusif atau optimal merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Djamarah (2005: 74), indikator kelas yang kondusif dibuktikan dengan giat dan asiknya siswa belajar dengan penuh perhatian mendengarkan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran. Iklim pembelajaran yang kondusif juga berkaitan erat dengan pengaturan orang dan barang, misal pengaturan tempat duduk, ruang kelas yang bersih, alat pelajaran yang menarik, serta adanya hubungan antara guru dengan siswa yang terjalin akrab dapat memberikan daya tarik yang menyenangkan, membangkitkan semangat, serta menumbuhkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Sebaliknya iklim belajar yang tidak kondusif (kurang menyenangkan) akan menyebabkan rasa bosan dan kejenuhan dalam diri siswa. Iklim pembelajaran yang diciptakan hendaknya memiliki suasana kelas yang kondusif bagi tumbuh kembangnya kegiatan pembelajaran serta adanya keteladanan, prakarsa dan kreativitas guru dalam pembelajaran (Depdiknas, 2004: 9).

Selain itu menurut Sardiman (2011: 169) dalam rangka menciptakan iklim belajar yang kondusif guru harus mampu menangani dan mengarahkan tingkah laku siswa agar tidak merusak suasana kelas. Guru harus mengambil tindakan yang tepat untuk menghentikan tingkah laku siswa yang merusak suasana kelas seperti perilaku siswa yang ramai, nakal, mengantuk, dan mengganggu teman lain. Cara-cara yang dapat diterapkan guru untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif di antaranya adalah:

- a. Memberikan dukungan positif dengan perkembangan sikap siswa yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Mengambil tindakan yang tegas bila siswa melakukan tindakan yang menyimpang.
- c. Menanggapi sikap siswa yang keras dengan tenang.

Iklim belajar yang kondusif atau optimal juga berkaitan dengan pengaturan orang dan barang. Misalnya pengaturan tempat duduk siswa yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, ruangan kelas yang bersih terang, alat pengajaran yang menarik serta hubungan guru-siswa dan siswa-siswa yang sehat dan akrab (Anitah: 2009: 8.34).

Agar tercipta suasana belajar yang serasi perlu juga diperhatikan pengaturan/penataan ruang kelas. Penyusunan dan pengaturan ruang belajar hendaknya memungkinkan anak duduk berkelompok dan memudahkan guru bergerak secara leluasa untuk membantu siswa dalam belajar.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penataan ruang kelas yang kondusif:

1. Pengaturan tempat duduk.
2. Pengaturan alat-alat pengajaran. Alat-alat peraga dan media pengajaran diletakkan dikelas untuk memudahkan siswa dalam penggunaannya.
3. Penataan keindahan dan kebersihan kelas. Siswa bergiliran untuk membersihkan kelas, guru memeriksa kebersihan dan ketertiban kelas.
4. Ventilasi dan tata cahaya. Pengaturan cahaya perlu diperhatikan serta cahaya yang masuk harus cukup (Djamarah, 2010: 204-206).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa iklim pembelajaran merupakan usaha guru dalam mengatur perilaku belajar siswa yang mencakup aspek afektif perlu diperhatikan oleh guru agar dapat menunjang peningkatan kualitas pembelajaran. Agar iklim pembelajaran terbentuk dengan baik perilaku belajar siswa yang mengganggu perlu guru perhatikan dan di atasi.

2.1.4.4 Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan segala bentuk materi ajar yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan lingkungan dan suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar (Hamdani, 2011: 120).

Depdiknas (2004: 9) menyatakan bahwa suatu materi pembelajaran dapat dikatakan mencapai kualitas pembelajaran apabila:

a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran

Guru perlu memilih materi pembelajaran berdasarkan kompetensi yang akan dicapai, karakteristik, dan pengetahuan awal siswa serta sarana dan prasarana yang tersedia untuk proses pembelajaran (Depdiknas, 2004: 23).

b. Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu tersedia

Guru harus mampu memperkirakan berapa lama siswa dapat mempelajari materi dan guru perlu mempertimbangkan tingkat kesulitan, ruang lingkup, serta pentingnya materi tersebut dipelajari (Trianto, 2011: 343). Selain itu, Djamarah (2005: 73) menambahkan guru juga harus mempertimbangkan jumlah jam

pelajaran, sehingga dapat mempersiapkan bahan pelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia.

c. Materi pembelajaran sistematis dan kontekstual

Guru menyajikan materi pembelajaran secara sederhana berdasarkan urutan tertentu, misalnya, dari yang mudah ke yang sukar, dari umum ke khusus (Depdiknas, 2004: 26).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran merupakan materi yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang mendukung siswa untuk belajar.

2.1.4.5 Media Pembelajaran

2.1.4.5.1. *Pengertian Media Pembelajaran*

Sudjana (2011: 1) menyatakan kedudukan bahwa media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar dan salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru. Selanjutnya Daryanto (2011: 4) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya Kustandi (2011: 9) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran merupakan alat yang memungkinkan siswa untuk mengerti dan memahami sesuatu dengan mudah untuk mengingatnya dalam waktu lama dibandingkan dengan penyampaian materi pelajaran dengan cara tatap muka dan ceramah tanpa alat

bantu atau media pembelajaran. Dan menurut Briggs (dalam Anitah, 2009: 6.4) media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti buku, film, video, *slide*, dan sebagainya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran sehingga materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan lebih mudah dapat dipahami siswa.

2.1.4.5.2. *Macam-macam Media Pembelajaran*

Menurut Anitah (2009: 6.16- 6.30) menyatakan bahwa pada umumnya media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam 3 jenis, yaitu: a) Media Visual, b) Media Audio, c) Media Audio Visual.

a. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Media Visual sering digunakan untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran. Media visual ini terdiri dari:

1) Media Visual yang Diproyeksikan (*Projected Visual*)

Media visual yang dapat diproyeksikan pada dasarnya adalah media yang menggunakan alat proyeksi (*projector*) sehingga gambar atau tulisan tampak pada layar (*screen*). Media proyeksi ini biasanya berbentuk media proyeksi diam, misalnya gambar bergerak (*motion pictures*). Jenis alat proyeksi yang saat ini biasa digunakan untuk pembelajaran di antaranya adalah *Opaque Projection*, *Overhead Projection* (OHP) dan *Slide Projection*.

2) Media Visual Tidak Dipriyeksikan (*Non projected Visual*)

Jenis media visual ini tidak diproyeksikan, contoh: gambar fotografik, grafis dan media 3 dimensi.

b. Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Jenis media audio terdiri atas program kaset (*audio cassette*), CD audio, dan program radio.

c. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang dengar. Media ini akan memberikan penyajian bahan ajar yang lengkap dan optimal kepada para siswa, selain itu dalam batas-batas tertentu media ini dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi (*teacher*), tetapi penyajian materi bisa diganti oleh media audio visual maka peran guru bias beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh dari media audio visual di antaranya program video/televisi pendidikan, video/televise instruksional, program *slide* suara (*sound slide*) dan program CD interaktif.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam 3 jenis, yaitu: a) Media Visual, b) Media Audio, c) Media Audio Visual.

Dalam penelitian ini peneliti memilih media pembelajaran berupa Audiovisual sebagai media bantu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

2.1.4.5.3. Manfaat Media Pembelajaran

Daryanto (2010:4-5) menjelaskan beberapa manfaat media pembelajaran antara lain:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
- c. Menimbulkan gairah belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- d. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.

2.1.4.5.4. Kriteria dalam memilih media pembelajaran

Ada kriteria-kriteria tertentu yang perlu diperhatikan dalam memilih suatu media pembelajaran, kriteria tersebut adalah:

- 1) Ketepatan media dengan tujuan pembelajaran, media pembelajaran dipilih yang sesuai dengan tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pembelajaran. Menurut Arsyad (2011:75) tujuan instruksional dapat digambarkan dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan/ dipertunjukkan oleh siswa seperti menghafal, melakukan kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik, pemakaian prinsip-prinsip seperti sebab dan akibat, melakukan tugas yang melibatkan pemahaman konsep-konsep, dan mengerjakan tugas-tugas yang melibatkan pemikiran pada tingkatan lebih tinggi.

2) Dukungan terhadap isi materi pembelajaran, media yang dipilih harus dapat mendukung penyampaian materi pembelajaran yang berupa fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi agar lebih mudah dipahami siswa. Menurut Arsyad (2011:75) agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa. Mudzakkir (2010) mengemukakan bahwa tahap kemampuan berfikir siswa SD memiliki tiga ciri yaitu:

a. Konkrit

Konkrit mengandung makna proses belajar beranjak dari hal-hal yang konkrit yakni yang dapat dilihat, didengar, dibaui, diraba, dan diotak atik, dengan titik penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.

b. Integratif

Pada tahap usia sekolah dasar anak memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu keutuhan, mereka belum mampu memilah-milah konsep dari berbagai disiplin ilmu, hal ini melukiskan cara berpikir anak yang deduktif yakni dari hal umum ke bagian demi bagian.

c. Hierarkis

Pada tahapan usia sekolah dasar, cara anak belajar berkembang secara bertahap mulai dari hal-hal yang sederhana ke hal-hal yang lebih kompleks.

3) Kemudahan memperoleh media, media yang digunakan mudah diperoleh ataupun setidaknya dapat dibuat sendiri oleh guru

4) Keterampilan guru dalam menggunakannya, apapun jenis media yang dipilih guru harus dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran.

- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya, dalam proses pembelajaran guru menyediakan waktu untuk menggunakan media agar media tersebut dapat memberikan manfaat bagi siswa untuk lebih memahami materi pelajaran.
- 6) Sesuai dengan taraf berpikir siswa, media yang digunakan sesuai dengan taraf berpikir siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang ada di dalamnya. Untuk siswa SD banyak menampilkan benda-benda konkrit, maupun gambar-gambar yang membantu pemahaman siswa (Sudjana, 2011: 4,5).

2.1.4.5.5. Kualitas Media Pembelajaran

Media pembelajaran memberikan peran penting untuk mendukung proses pembelajaran. Depdiknas (2004: 9) merumuskan bahwa kualitas media pembelajaran tampak apabila media pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa hendaknya:

1. Mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Pengalaman belajar yang kaya hendaknya memberikan kepada siswa untuk berinteraksi dan menunjukkan kompetensi yang dicapainya melalui beragam media (Depdiknas, 2004: 32). Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar, karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan (Arsyad, 2011: 24).

2. Mampu memfasilitasi interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran perlu dioptimalkan, tidak terbatas sebagai alat penyajian informasi saja, akan tetapi juga terfokus pada alat bantu untuk berinteraksi, memproduksi sesuatu, dan berkomunikasi (Depdiknas, 2004: 31).

3. Dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

Media pembelajaran dapat memperkaya proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang berkualitas, tanpa menggantikan peran interaksi antara guru dengan siswa (Depdiknas, 2004: 31).

4. Dapat mengubah suasana belajar yang pasif menjadi aktif.

Media pembelajaran dapat dipilih sebagai media untuk meningkatkan interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, dan untuk meningkatkan kemampuan siswa menghasilkan karya/pemikiran sebagai hasil belajarnya (Depdiknas, 2004: 31).

Dari pendapat di atas kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran adalah: ketepatan media dengan tujuan pembelajaran, dukungan terhadap isi materi pembelajaran, kemudahan memperoleh media, keterampilan guru dalam menggunakannya, tersedia waktu untuk menggunakannya, sesuai dengan taraf berpikir siswa. Selain itu media pembelajaran yang digunakan haruslah dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, mampu memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, mampu mengubah suasana belajar dari siswa pasif menjadi siswa aktif. Adapun indikator kualitas media pembelajaran dalam pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui Model *Think Pair Share* yaitu: (1) ketepatan media dengan tujuan pembelajaran, (2) dukungan

terhadap isi materi pembelajaran, (3) dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

2.1.4.5.6. Media Audiovisual

Sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar (Hamdani 2011: 249). Menurut Kustandi dan Sutjipto (2011:34) media audiovisual adalah media yang menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis atau elektronik, untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.

Selanjutnya Sanaky (2011: 105) media audiovisual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara yang membentuk karakter sama dengan obyek aslinya. Menurutnya alat-alat yang termasuk dalam kategori media audiovisual adalah televisi, video-VCD, dan soundslide. Berikut penjelasan dari ketiga alat yang termasuk media audiovisual tersebut:

a. Televisi

Television (bahasa Inggris), bermakna melihat jauh. Kata melihat jauh mengandung makna bahwa gambar yang diproduksi pada satu tempat (stasiun televisi) dapat dilihat di tempat lain melalui sebuah perangkat penerima yang disebut televisi monitor atau televise set. Televisi sebagai lembaga penyiaran, telah banyak dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, misalnya menampilkan program cerdas cermat, dialog interaktif tentang persoalan politik, ekonomi, pendidikan, hukum, agama, dan persoalan sosial kemasyarakatan.

b. Video-VCD

Video-VCD adalah gambar bergerak yang disertai dengan unsur suara dan dapat ditayangkan melalui medium video dan *video compact disk* (VCD). Video dan televisi mampu menayangkan pesan pembelajaran secara realistik. Selain itu video memiliki beberapa *features* yang sangat bermanfaat, salah satunya adalah *slow motion* yang dapat memperlambat tayangan agar mudah dipelajari oleh pembelajar.

c. Media sound-slide

Sound slide adalah bentuk penyajian bahan pelajaran yang dikemas sedemikian rupa dengan menggunakan *slide* secara berurutan yang dikombinasikan atau dilengkapi dengan audio kaset. Sebagai media pembelajaran, *slide* suara dapat menyajikan gambar yang tetap dengan urutan yang tetap, sehingga menjamin keutuhan pelajaran dan gambar tidak mudah hilang atau terbalik jika teknik pengemasannya benar dan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media audiovisual adalah media yang menyampaikan materi pembelajaran dalam bentuk audio dan visual yang diharapkan dalam penggunaannya dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Kustandi dan Sutjipto (201: 34) menjelaskan beberapa ciri-ciri utama teknologi media audiovisual yaitu: (1) menyajikan visualisasi yang dinamis; (2) merupakan representasi fisik dari gagasan riil atau gagasan abstrak; (3) dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif; (4) bersifat linear; (5) digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya. Selain itu penggunaan media audiovisual juga

memiliki beberapa kelebihan yaitu : (1) mempermudah orang menyampaikan dan menerima pelajaran/ informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian; (2) mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak; (3) mengekalkan pengertian yang didapat; (4) diminati banyak orang dan penggunaannya meluas (Suleiman 1988: 17).

Berikut langkah – langkah atau tahapan pembelajaran menggunakan media audiovisual (Suleiman, 1988: 21):

- a) Persiapan, yaitu berupa pelajari tujuan, persiapkan rencana tentang pelajaran atau informasi yang akan diberikan, pilih dan usahakan alat yang cocok, berlatih menggunakan alat, dan periksa tempat materi pelajaran yang akan dipelajari siswa.
- b) Penyajian, yaitu berupa menyusun kata pendahuluan, menyatakan tujuan, penggunaan alat dan mengusahakan penampilan yang bermutu serta menarik perhatian.
- c) Penerapan, yaitu berupa informasi yang diperoleh harus digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Kelanjutan, yaitu setelah selesai pelajaran atau pesan yang telah diberikan harus diulang-ulang.

Berdasarkan definisi tentang media pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam pembelajaran oleh guru dalam menyampaikan suatu materi. Dalam penelitian ini peneliti memilih Audiovisual sebagai media bantu dalam

pelaksanaan kegiatan pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model *Think Pair Share*.

2.1.4.6. Hasil Belajar Siswa

Menurut Rifa'i (2010:85) hasil belajar merupakan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan tingkah laku tergantung dengan apa yang dipelajari peserta didik. Sudjana (Dalam Uno, 2012:141) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Sejalan dengan pengertian di atas Anitah (2008:2.18) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan puncak dari suatu proses yang dilakukan dalam belajar yang diiringi dengan kegiatan tindak lanjut. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan tingkah laku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif dan disadari.

Dari beberapa pendapat di atas maka hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dan kemampuan siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Perubahan tingkah laku dan kemampuan yang diperoleh bersifat menetap, fungsional, positif dan disadari dari suatu proses belajar yang diiringi dengan kegiatan tindak lanjut.

Penilaian hasil belajar siswa mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Penilaian sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup penilaian otentik. Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara

komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran (Permendikbud no 66).

Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan adalah sebagai berikut:

a. Penilaian kompetensi sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri (*self evaluation*), penilaian “teman sejawat” (*peerevaluation*), dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

- 1) Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
- 2) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
- 3) Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi.
- 4) Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pendidik melakukan penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

- 1) Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.
- 2) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- 3) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

- 1) Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- 2) Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
- 3) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau

kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan:

- a) Substansi yang merepresentasikan kompetensi yang dinilai;
- b) Konstruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan; dan
- c) Penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. (Permendikbud No 66 Tahun 2013)

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Instrumen yang digunakan untuk menilai kompetensi sikap adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik. Instrumen yang digunakan untuk menilai pengetahuan adalah melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Instrumen yang digunakan untuk menilai keterampilan siswa adalah dengan menggunakan daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik penilaian.

2.1.5 Pembelajaran Tematik

2.1.5.1 Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip – prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.

Pada kurikulum 2013 pembelajaran tematik-terpadu diberlakukan di seluruh kelas di sekolah dasar. Strategi peningkatan efektivitas pembelajaran pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang mengedepankan pada pengalaman personal melalui observasi, bertanya, mengasosiasi, menyimpulkan, mengkomunikasikan, dan sebagainya. Penilaian ditekankan pada penilaian kemampuan proses, pengetahuan, dan sikap, serta kemampuan menilai diri sendiri (Kemendikbud, 2013).

Pembelajaran yang dilaksanakan secara tematik-terpadu yaitu dengan memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Tematik mengintegrasikan semua mata pelajaran melalui pemilihan konten atau tema dalam model tematik (Kemendikbud, 2013). Menurut Poerwadarminta (dalam Rusman, 2011: 254-255) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa. Selanjutnya Rusman (2011: 254) menyatakan bahwa pembelajaran terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan semua mata pelajaran dalam sebuah tema yang berorientasi pada praktik pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam pembelajaran tematik siswa diharapkan mampu aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip – prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.

2.1.5.2 Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Menurut Kemendikbud (2013) prinsip pembelajaran tematik yaitu:

1. Prinsip – prinsip dalam penggalian tema antara lain: tema tidak terlalu luas sehingga mudah untuk memadukan mata pelajaran, bermakna sehingga bisa digunakan sebagai bekal siswa untuk belajar selanjutnya, sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, mampu menunjukkan sebagian besar minat siswa, mempertimbangkan peristiwa otentik (riil), sesuai dengan kurikulum dan harapan masyarakat, dan mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.
2. Prinsip – prinsip dalam pelaksanaan pembelajaran tematik antara lain: guru tidak bersikap otoriter dan berperan sebagai *single actor* yang mendominasi proses pembelajaran, pemberian tanggung jawab terhadap individu dan kelompok harus jelas dan mempertimbangkan kerja sama kelompok, guru bersikap akomodatif terhadap ide – ide yang muncul saat proses pembelajaran yang di luar perencanaan, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri disamping penilaian lain.

2.1.5.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu, pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut (Rusman, 2011: 258 - 259):

- a. Berpusat pada siswa, sesuai dengan pendekatan modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak

sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan – kemudahan pada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

- b. Memberikan pengalaman langsung pada siswa (*direct experience*) dengan menghadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar memahami hal – hal yang lebih abstrak.
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema – tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami konsep secara utuh.
- e. Bersifat fleksibel dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar satu mata pelajaran dengan lainnya.
- f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
- g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

2.1.5.4 Kelebihan Pembelajaran Tematik

Kelebihan pembelajaran tematik menurut Rusman (2010: 254) antara lain:

- a. Siswa mudah memusatkan perhatian pada satu tema.
- b. Siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama.
- c. Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- d. Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik karena mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.

- e. Siswa lebih merasakan manfaat dan makna belajar, karena materi disajikan dalam tema.
- f. Siswa lebih bersemangat dalam belajar, karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran, sekaligus mempelajari mata pelajaran lain.
- g. Guru dapat menghemat waktu, karena menyajikan mata pelajaran secara terpadu yang dapat dipersiapkan sekaligus dan dapat diberikan dalam dua atau tiga pertemuan.

2.1.5.5 Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Langkah pembelajaran tematik pada dasarnya mengikuti langkah pembelajaran terpadu. Langkah pelaksanaan pembelajaran tematik (Trianto, 2011: 171) yaitu:

Tabel 2.1
Langkah-langkah Pembelajaran Tematik

Langkah-langkah Pembelajaran Tematik (Trianto, 2011: 171)	
Fase-1 Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya. 2. Memotivasi siswa 3. Memberikan pertanyaan kepada siswa 4. Menjelaskan tujuan pembelajaran
Fase-2 Presentasi materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi materi yang akan disampaikan 2. Presentasi keterampilan proses yang dikembangkan 3. Presentasi alat dan bahan yang dibutuhkan melalui <i>charta</i> 4. Memodelkan penggunaan peralatan melalui <i>charta</i>
Fase-3 Membimbing pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menempatkan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar 2. Mengingatn cara siswa bekerja dan berdiskusi secara kelompok 3. Membagi buku siswa dan LKS 4. Mengingatn cara menyusun laporan hasil kegiatan 5. Memberikan bimbingan seperlunya 6. Mengumpulkan hasil kerja kelompok setelah batas waktu yang ditentukan
Fase-4 Menelaah pemahaman dan memberikan umpan balik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas 2. Meminta salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kegiatan 3. Meminta anggota kelompok yang lain menanggapi hasil presentasi 4. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi
Fase-5 Mengembangkan dengan memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan umpan balik 2. Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini
Fase-6 Menganalisis dan mengevaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap kinerja mereka

2.1.6 Pendekatan *Scientific*

Kemendikbud (2013: 205 - 214) menyatakan bahwa pada Kurikulum 2013, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Scientific* yang dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru, sehingga kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan

untuk mendorong siswa dalam mencari tahu dari berbagai sumber observasi, bukan diberi tahu. Pendekatan ilmiah merujuk pada teknik – teknik investigasi atas satu atau beberapa fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan baru atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Ciri-ciri pendekatan *Scientific* (ilmiah) yaitu lebih menonjolkan pada dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan dipandu nilai – nilai, prinsip – prinsip, atau kriteria ilmiah.

Proses pembelajaran Kurikulum 2013 dilaksanakan dengan pendekatan *Scientific* (ilmiah) yang harus menyentuh tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran berbasis pendekatan *Scientific* (ilmiah) ranah sikap mentransformasikan substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang “mengapa”. Ranah keterampilan mentransformasikan substansi atau materi ajar agar peserta siswa tahu tentang “bagaimana”. Ranah pengetahuan mentransformasikan substansi atau materi ajar agar siswa tahu tentang “apa”. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia baik (*sift skill*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skill*) dari siswa yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Pendekatan *Scientific* (ilmiah) dalam pembelajarannya terdiri atas lima pengalaman belajar yaitu:

- a. Mengamati

Kegiatan mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*) pada kegiatan belajar meliputi mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat dan menonton) dengan atau tanpa alat. Kegiatan mengamati sangat bermanfaat bagi siswa karena memenuhi rasa ingin tahu siswa yang berdampak pada proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi, serta obyek media yang disajikan secara nyata sehingga siswa merasa senang dan tertantang.

b. Menanya

Kegiatan belajar yang dilaksanakan yaitu membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami untuk mendapatkan informasi tambahan yang ingin diketahui.

c. Mengumpulkan Informasi

Kegiatan belajar yang dilaksanakan adalah mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara.

d. Mengasosiasi

Kegiatan belajar yang dilaksanakan berupa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan yang terkait dalam menemukan pola dan menyimpulkan.

5. Mengkomunikasikan

Kegiatan belajar yang dilaksanakan berupa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan (Permendikbud No 103, 2014: 5).

2.1.7 Pembelajaran *Think Pair Share*

2.1.7.1 Hakikat Pembelajaran *Think Pair Share*

Dick dan Carey (dalam Rusman 2012: 132) menyatakan model pembelajaran adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa. Selain itu menurut Soekamto (dalam Trianto 2011:22) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Dari pendapat para ahli tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian model pembelajaran adalah suatu pedoman dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar.

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Pembelajaran *Think Pair Share* dikembangkan oleh Frank Lyman dan rekan-rekannya di Universitas Maryland (1985), menyatakan bahwa *Think Pair Share* adalah cara efektif untuk mengubah pola diskusi dalam kelas. Model pembelajaran ini memberikan lebih

banyak waktu kepada siswa untuk berpikir, untuk merespons dan untuk saling membantu (Arends, 2008: 15).

2.1.7.2 Langkah-langkah Pembelajaran *Think Pair Share*

Langkah-langkah model *Think Pair Share* terdiri atas *Think* (berpikir), *Pair* (berpasangan), dan *Share* (berbagi).

a. Berpikir (*Think*)

Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah.

b. Berpasangan (*Pair*)

Guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi.

c. Berbagi (*Share*)

Guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif bagi guru untuk berkeliling ruangan memantau dari pasangan ke pasangan (Arends, 2008: 15).

2.1.7.3 Kelebihan Pembelajaran *Think Pair Share*

Huda (2011: 136) menyatakan keunggulan model *Think Pair Share* antara lain:

- a. Memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.

- b. Mengoptimalkan partisipasi siswa.
- c. Memberi kesempatan berpendapat sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasinya kepada orang lain.

2.1.8 Langkah-langkah Pembelajaran Tematik melalui Model *Think Pair Share* berbantuan Media Audiovisual Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Langkah – langkah Pembelajaran Tematik melalui Model *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup sebagai berikut:

- a. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya. misalnya “pada saat di rumah kalian menjumpai banyak benda yang ada di sekitar rumah. Sebutkan benda-benda yang ada di sekitar rumah masing-masing?” “di sekitar rumah kalian juga menjumpai tumbuhan mangga yang ditanam di halaman rumah. Sekarang apa yang kalian lihat dari tumbuhan mangga yang kalian jumpai di rumah?” “berapa banyak tumbuhan mangga yang ditanam di halaman rumah yang kalian jumpai?” “apakah tumbuhan mangga yang kalian jumpai berbuah semua? Jika tidak berapa banyak tumbuhan mangga yang tidak berbuah?”
- b. Menjelaskan tujuan pembelajaran.
- c. Memberikan motivasi kepada siswa.
- d. Menyajikan informasi berupa materi pelajaran yang dipelajari siswa dalam media audiovisual.(*mengamati*)
- e. Membentuk kelompok siswa secara berpasangan.

- f. Memberikan pertanyaan. misalnya: a) Dalam cerita tasya menjumpai banyak bunga dan lukisan bunga. Sekarang coba kalian amati lukisan bunga dan bunga yang dilihat Tasya? b) Dalam cerita tasya bertanya kepada kakaknya tentang bagian tumbuhan yang ia tidak ketahui pada gambar lukisan. Sekarang coba kalian amati bagian tumbuhan yang dilihat Tasya seperti pada gambar berikut? c) Dalam cerita Tasya juga menjumpai tumbuhan bunga tulip dan bunga mawar yang berbeda warna dan banyak bunga pada tiap pot. Kelompokkan banyak semua bunga yang dilihat Tasya sesuai jenisnya? Serta kelompokkan banyak warna yang sama tiap jenis bunga yang dilihat Tasya?
- g. Berpikir secara individu pertanyaan yang telah diberikan. (*mengasosiasi*) (*think*)
- h. Mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan teman sebangkunya. (*menanya, mengumpulkan informasi*) (*pair*)
- i. Membimbing diskusi siswa.
- j. Meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban yang telah disepakati. (*mengkomunikasikan*) (*share*)
- k. Kelompok lain memberikan tanggapan.
- l. Menyimpulkan hasil diskusi.
- m. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- n. Memberikan pengulangan materi dan contoh penerapan pertanyaan dalam kehidupan sehari-hari.

- o. Memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- p. Pemberian soal evaluasi untuk memantapkan pemahaman siswa secara individu.
- q. Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.

2.2 Kajian Empiris

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap pembelajaran tematik dengan model *Think Pair Share* dan media Audiovisual. Hasil penelitian tersebut adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Arif Wahyudi, Suhartono dan Ngatman (2012: 3) dengan judul “Penggunaan Media Audiovisual dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan pemahaman materi siswa pada pembelajaran Matematika. Media audiovisual ini dapat membantu siswa untuk menguasai materi pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2014: 5) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Prestasi Belajar pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD di Gugus III Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2013/2014”. Menurut Ayu dalam penelitiannya bahwa nilai rata-rata tes prestasi belajar siswa yang menggunakan model kooperatif tipe TPS lebih tinggi dari pada nilai rata-rata tes prestasi belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Terdapat

perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar antara siswa yang belajar IPS menggunakan model pembelajaran tipe TPS dan konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Desia (2014: 6) yang berjudul “Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Berbicara dan Keterampilan Berpikir Kreatif pada Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Seririt”. Menurut Desia dalam penelitiannya bahwa nilai rata-rata siswa yang menggunakan model kooperatif tipe TPS lebih tinggi dari pada nilai rata-rata siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berbicara dan keterampilan berpikir kreatif antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran tipe TPS dan konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewa (2014:1) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Negeri 1”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai rata-rata post test siswa yang menggunakan model *circuit learning* berbantuan media audiovisual lebih tinggi dari pada siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang belajar IPS menggunakan model *circuit learning* berbantuan media audiovisual dan konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Hardiyanti (2014) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 pada Kelas IV B di SD Bantul Timur”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa diperlukan perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan

secara terpadu sesuai dengan pembelajaran pada buku guru, pendekatan saintifik harus diintegrasikan guru selama proses pembelajaran serta penilaian otentik untuk menilai siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Jiwa (2013:1) yang berjudul “Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Terhadap Prestasi Belajar ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV Gugus Empat di Kecamatan Gianyar”. Berdasarkan pada hasil penelitian ini, pembelajaran tematik di kelas IV SD memperoleh hasil bahwa prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran tematik lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional pada kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Mathew (2013:86) yang berjudul “A Study on the Usefulness of Audio-Visual Aids in EFL Classroom: Implications for Effective Instruction”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan media audiovisual sebagai metode pengajaran merangsang pemikiran dan meningkatkan lingkungan belajar di ruang kelas.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugiarto (2014:206) yang berjudul “The Implementation of Think Pair Share Model to Improve Students Ability in Reading Narrative Texts”. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa model *Think Pair Share* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks naratif.

Penelitian yang dilakukan oleh Surraya (2014:1) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai

hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran TPS dan KBK lebih tinggi dari pada siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang belajar IPA menggunakan model pembelajaran TPS dan KBK dan konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Tiur (2013:30) yang berjudul “Improving Students Achievement On Writing Descriptive Text Through Think Pair Share”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa *Think Pair Share* adalah metode yang dapat membentuk sikap dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Wirahayu (2014:8) dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Kemampuan Calistung Siswa Kelas I SD Negeri 7 Sesetan”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa implementasi pembelajaran tematik berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa kelas 1 SD Negeri 7 Sesetan.

Penelitian di atas menjadi landasan bagi peneliti dalam melakukan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan menggunakan model *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual pada kelas IV SD Kandri 01.

Beberapa penelitian tersebut di atas memperkuat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penggunaan model dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

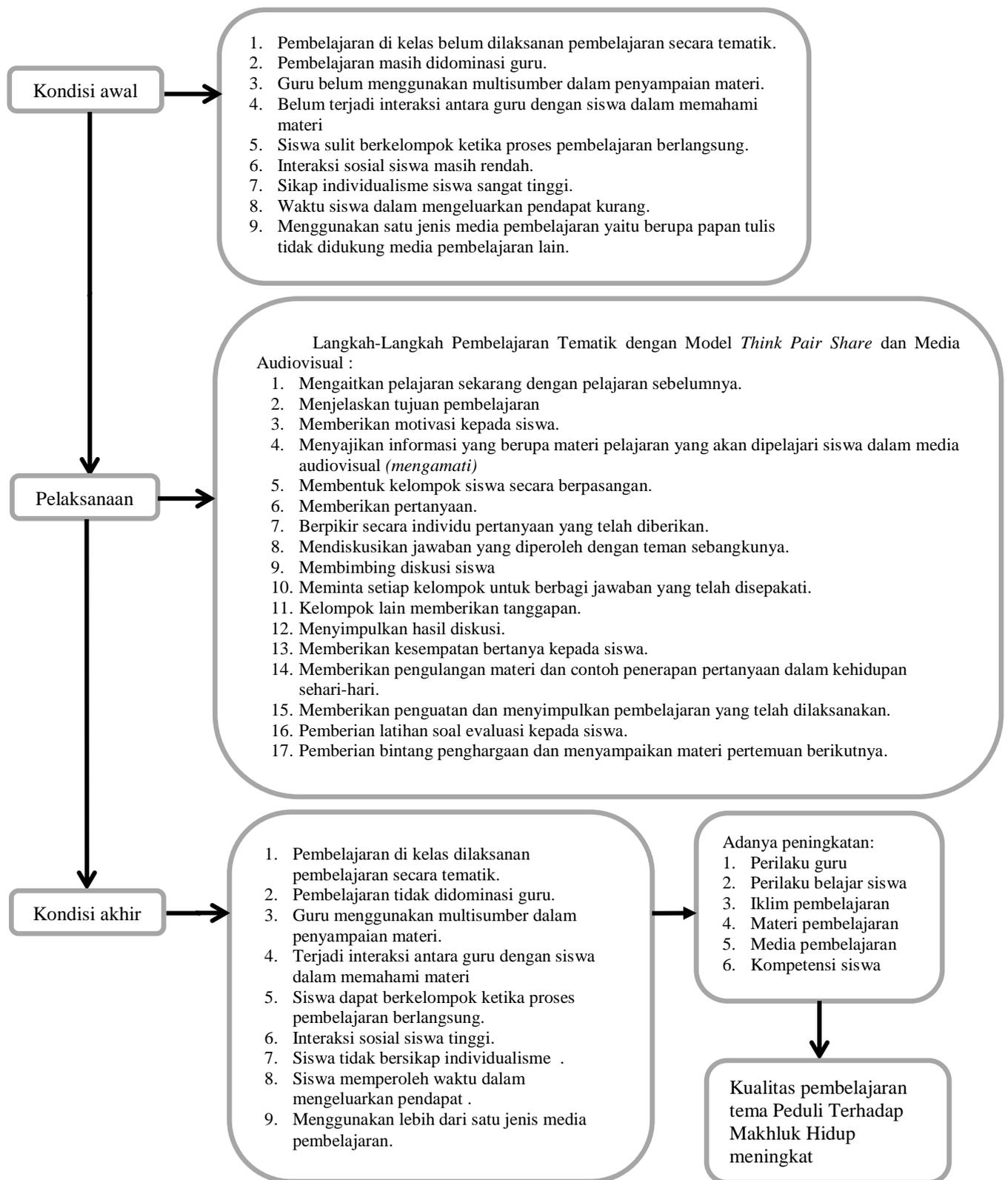
2.3 Kerangka Berpikir

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh ketepatan guru dalam memilih model dan media yang relevan dengan tujuan dan materi pembelajaran. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sehingga kegiatan tersebut wajib untuk dilakukan. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan peneliti pada pembelajaran Tematik pada siswa kelas IV SD Kandri 01 Semarang tahun ajaran 2013/2014 belum optimal. Hal ini ditandai dengan: (1) pembelajaran di kelas belum melaksanakan pembelajaran secara tematik, (2) pembelajaran masih didominasi guru, (3) guru belum menggunakan multisumber dalam penyampaian materi, (4) belum terjadi interaksi tanya jawab antara guru dengan siswa dalam memahami materi, (5) siswa sulit untuk berkelompok ketika proses pembelajaran berlangsung, (6) interaksi sosial siswa yang masih rendah, (6) sikap individualisme siswa sangat tinggi, (8) kurangnya waktu siswa dalam berpendapat, serta (9) menggunakan satu jenis media pembelajaran yaitu berupa papan tulis tidak didukung media pembelajaran lain. Dari beberapa permasalahan di atas, hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah yang berakibat pada rendahnya kualitas pembelajaran tematik di kelas IV SD Kandri 01 Semarang.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, peneliti melakukan usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual. Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.

Pembelajaran *Think Pair Share* dikembangkan oleh Frank Lyman dan rekan-rekannya di Universitas Maryland (1985), menyatakan bahwa *Think Pair Share* adalah cara efektif untuk mengubah pola diskusi dalam kelas. Model pembelajaran ini memberikan lebih banyak waktu kepada siswa untuk berpikir, untuk merespons dan untuk saling membantu (Arends, 2008: 15). Guru (peneliti) memilih media audiovisual untuk membantu dalam penyampaian materi pada saat pembelajaran. Menurut Kustandi dan Sutjipto (2011:34) media audiovisual adalah media yang menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis atau elektronik, untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.

Berdasarkan uraian di atas, maka pelaksanaan model *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual dapat meningkatkan perilaku guru, perilaku belajar siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan hasil belajar siswa kelas IV SD Kandri 01 Semarang. Adapun alur dari kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Tindakan

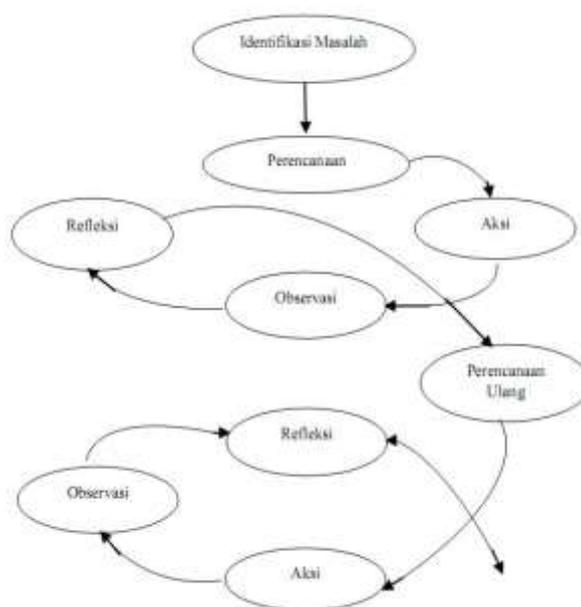
Berdasarkan analisis teoritis beberapa hasil penelitian dan kerangka pemikiran yang diungkapkan di atas, maka hipotesis tindakan untuk penelitian ini yaitu melalui model *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual dapat meningkatkan perilaku guru, perilaku belajar siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan kompetensi siswa meliputi kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap kelas IV SD Kandri 01 Semarang pada pembelajaran tema Peduli Terhadap MakhluK Hidup.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Prosedur Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas yang termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Aqib (2011: 3) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Menurut Hopkins (dalam Sanjaya, 2013:53) pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan, dan seterusnya. Berikut adalah model spiral yang dikembangkan oleh Hopkins:



Gambar 3.1 Prosedur penelitian tindakan kelas

(Sanjaya, 2013:54)

Sejalan dengan pendapat di atas maka dalam pelaksanaan PTK terdapat empat tahap penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun penjelasan dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

3.1.1. Perencanaan

Perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan (Sukayati, 2008: 17). Pada tahapan perencanaan ini, guru (peneliti) melakukan hal – hal sebagai berikut: menelaah KI, KD, materi pembelajaran dan Indikator materi bersama guru kelas IV SD Kandri 01 Semarang; menyusun RPP sesuai dengan Indikator dari materi yang telah diciptakan melalui model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual; menyiapkan sumber belajar dan alat peraga yang dibutuhkan dalam pembelajaran berupa media Audiovisual; menyiapkan alat evaluasi berupa tes

tertulis dan lembar kerja siswa; menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perilaku guru, perilaku dan dampak belajar siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup; menyiapkan lembar catatan lapangan.

3.1.2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah implementasi atau penerapan isi, rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas (Arikunto dkk, 2008: 18).

Pelaksanaan tindakan kelas ini direncanakan pelaksanaannya dalam dua siklus dengan setiap siklus dua kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian tindakan harus menerapkan isi perencanaan yang telah dipersiapkan. Rencana pembelajaran harus sesuai langkah-langkah pembelajaran tematik menggunakan model *Think Pair Share* dengan media Audiovisual serta pendekatan *scientific*.

3.1.3. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (Arikunto dkk, 2008: 19). Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi, dan penggunaan alat peraga pada waktu mengajar (Sudjana, 2012:84).

Guru (peneliti) kelas IV SD Kandri 01 Semarang melakukan observasi saat perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui perilaku guru dan perilaku belajar siswa dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan, serta melakukan tes unjuk kerja

untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup.

3.1.4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat pelaksanaan tindakan. Berdasarkan data/informasi yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi (Sukajati, 2008: 18). Refleksi dilakukan setelah mengkaji proses pembelajaran yaitu perilaku guru, perilaku belajar siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan kompetensi siswa dalam pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Proses pembelajaran tersebut dievaluasi dengan melihat ketercapaian dalam indikator kinerja pada siklus pertama, serta mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan siklus pertama, kemudian membuat perencanaan tindak lanjut untuk siklus berikutnya.

3.2 SIKLUS PENELITIAN

3.2.1 Siklus Pertama

3.2.1.1 Perencanaan

- a. Menyusun RPP tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku pembelajaran 1 dengan muatan pelajaran:

SBdP KD 1.1, 2.2, 3.1, dan 4.2; IPA KD 1.1, 2.1, 3.1 dan 4.1; Matematika KD 1.1, 2.1, 3.1 dan 4.3 serta pembelajaran 4 dengan muatan pelajaran: IPA KD 1.1, 2.1, 3.1 dan 4.1; Matematika KD 1.1, 2.1, 3.1 dan 4.3; IPS KD 1.3, 2.3, 3.5 dan 4.5.

- b. Mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajaran berupa media Audiovisual.
- c. Menyiapkan alat evaluasi berupa soal evaluasi dan lembar kerja siswa.
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perilaku guru, perilaku belajar, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model *Think Pair Share* dengan media Audiovisual.
- e. Menyiapkan lembar catatan lapangan.

3.2.1.2. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan 1

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya “pada saat di rumah kalian menjumpai banyak benda yang ada di sekitar rumah. Sebutkan benda-benda yang ada di sekitar rumah masing-masing?” “di sekitar rumah kalian juga menjumpai tumbuhan mangga yang ditanam di halaman rumah. Sekarang apa yang kalian lihat dari tumbuhan mangga yang kalian jumpai di rumah?” “berapa banyak tumbuhan mangga yang ditanam di halaman rumah yang kalian jumpai?” “apakah tumbuhan

mangga yang kalian jumpai berbuah semua? Jika tidak berapa banyak tumbuhan mangga yang tidak berbuah?”

- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

- 1) Menyajikan informasi berupa materi pelajaran yang dipelajari siswa dalam media audiovisual (*mengamati*).
- 2) Membentuk kelompok siswa secara berpasangan.
- 3) Memberikan pertanyaan, misalnya: a) Dalam cerita tasya menjumpai banyak bunga dan lukisan bunga. Sekarang coba kalian amati lukisan bunga dan bunga yang dilihat Tasya? b) Dalam cerita tasya bertanya kepada kakaknya tentang bagian tumbuhan yang ia tidak ketahui pada gambar lukisan. Sekarang coba kalian amati bagian tumbuhan yang dilihat Tasya seperti pada gambar berikut? c) Dalam cerita Tasya juga menjumpai tumbuhan bunga tulip dan bunga mawar yang berbeda warna dan banyak bunga pada tiap pot. Kelompokkan banyak semua bunga yang dilihat Tasya sesuai jenisnya? Serta kelompokkan banyak warna yang sama tiap jenis bunga yang dilihat Tasya?
- 4) Berpikir secara individu pertanyaan yang telah diberikan (*mengasosiasi*) (*think*).
- 5) Mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan teman sebangkunya (*menanya, mengumpulkan informasi*) (*pair*).
- 6) Membimbing diskusi siswa.

- 7) Meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban yang telah disepakati (*mengkomunikasikan*) (*share*).
- 8) Kelompok lain memberikan tanggapan.
- 9) Menyimpulkan hasil diskusi
- 10) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
- 11) Memberikan pengulangan materi dan contoh penerapan pertanyaan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Pemberian soal evaluasi untuk memantapkan pemahaman siswa secara individu.
- 3) Pemberian bintang penghargaan dan menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

Pertemuan 2

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya “pada pertemuan sebelumnya kalian mempelajari bagian luar tumbuhan. Sebutkan bagian-bagian luar tumbuhan yang kalian ketahui?” “siapa yang di rumah memiliki hewan atau tumbuhan kesayangan? Sekarang apa yang kalian lakukan dengan hewan dan tumbuhan kesayangan di rumah?” “berapa banyak hewan atau tumbuhan kesayangan yang kalian miliki di

rumah?” “apakah makanan atau pupuk yang kalian berikan sama? Jika tidak berapa banyak makanan atau pupuk yang kalian berikan pada hewan atau tumbuhan kesayangan?”

- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

- 1) Menyajikan informasi berupa materi pelajaran yang dipelajari siswa dalam media audiovisual (*mengamati*).
- 2) Membentuk kelompok siswa secara berpasangan.
- 3) Memberikan pertanyaan, misalnya: a) Dalam cerita Sari menemukan bunga sepatu. Sekarang coba kalian amati bagian bunga sepatu yang ditemukan Sari? b) Dalam cerita Sari bertanya kepada teman-temannya tentang interaksi antar makhluk hidup. Sekarang coba jelaskan jenis interaksi antar makhluk hidup yang kalian ketahui? c) Dalam cerita Dinda dan teman-temannya memiliki pita yang berbeda panjang dan warna. Bandingkan panjang pita yang mereka miliki? Serta urutkan panjang pita yang mereka miliki dari yang terkecil?
- 4) Berpikir secara individu pertanyaan yang telah diberikan (*mengasosiasi*) (*think*).
- 5) Mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan teman sebangkunya (*menanya, mengumpulkan informasi*) (*pair*).
- 6) Membimbing diskusi siswa.

- 7) Meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban yang telah disepakati (*mengkomunikasikan*) (*share*).
- 8) Kelompok lain memberikan tanggapan.
- 9) Menyimpulkan hasil diskusi
- 10) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
- 11) Memberikan pengulangan materi dan contoh penerapan pertanyaan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Pemberian soal evaluasi untuk memantapkan pemahaman siswa secara individu.
- 3) Pemberian bintang penghargaan dan menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

3.2.1.3. Observasi

- a. Melakukan pengamatan perilaku guru
- b. Melakukan pengamatan perilaku belajar siswa pada 10 siswa yang menjadi fokus penelitian
- c. Melakukan pengamatan iklim pembelajaran
- d. Melakukan pengamatan media pembelajaran
- e. Melakukan pengamatan materi pembelajaran
- f. Mengumpulkan data hasil belajar siswa

3.2.1.4. Refleksi

- a. Menganalisis data observasi pada pembelajaran siklus I
- b. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus I
- c. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus I
- d. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I
- e. Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus II dengan mengacu pada hasil siklus I

3.2.2 Siklus Kedua

3.2.2.1 Perencanaan

- a. Menyusun RPP tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku pembelajaran 3 dengan muatan pelajaran: Matematika KD 1.1, 2.1, 3.1 dan 4.3; IPS KD 1.3, 2.3, 3.5 dan 4.5; PPkN KD 1.2, 2.2, 3.2 dan 4.2 serta pembelajaran 4 dengan muatan pelajaran: Matematika KD 1.1, 2.1, 3.1 dan 4.3; IPS KD 1.3, 2.3, 3.5 dan 4.5.
- b. Mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajaran berupa media Audiovisual.
- c. Menyiapkan alat evaluasi berupa soal evaluasi dan lembar kerja siswa.
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perilaku guru, perilaku belajar, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model *Think Pair Share* dengan media Audiovisual.
- e. Menyiapkan lembar catatan lapangan.

3.2.2.2. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan 1

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya “pada pertemuan sebelumnya kalian mempelajari tentang interaksi antar makhluk hidup. Sebutkan jenis interaksi antar makhluk hidup yang kalian ketahui?” “dirumah kalian memelihara hewan dan tumbuhan kesayangan. Apa yang kalian lakukan dengan hewan dan tumbuhan kesayangan di rumah? Apa yang terjadi jika hewan dan tumbuhan kesayangan kalian tidak diberi makan dan minum?” “beberapa halaman rumah kalian ditanami tumbuhan manga. berapa banyak tumbuhan mangga yang ditanam di halaman rumah yang kalian jumpai?” “apakah tumbuhan mangga yang kalian jumpai berbuah semua? Jika tidak berapa banyak tumbuhan mangga yang tidak berbuah? berapa jumlah tumbuhan mangga yang berbuah di rumah kalian?”
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

- 1) Menyajikan informasi berupa materi pelajaran yang dipelajari siswa dalam media audiovisual (*mengamati*).
- 2) Membentuk kelompok siswa secara berpasangan.
- 3) Memberikan pertanyaan, misalnya: a) Dalam cerita Vanya dan Cella melihat truk hilir mudik mengangkut hasil penebangan hutan di dekat

rumah Meka. Apa yang akan terjadi jika penebangan hutan terus dilakukan? Bagaimana cara menjaga kelestarian hutan tersebut? b) Dalam cerita terjadi penebangan hutan di dekat rumah Meka. Apa pengertian dari kewajiban? Kewajiban apa yang kita lakukan untuk melestarikan lingkungan? c) Dalam cerita Meka dan teman-temannya memakan pizza yang diberikan ibu Meka. Berapa banyak pizza yang diberikan ibu Meka? Berapa banyak pizza yang dimakan Vanya? Berapa banyak pizza yang dimakan Cella? Berapa banyak pizza yang dimakan Meka? Berapa jumlah pizza yang dimakan Meka, Vanya dan Cella?

- 4) Berpikir secara individu pertanyaan yang telah diberikan (*mengasosiasi*) (*think*).
- 5) Mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan teman sebangkunya (*menanya, mengumpulkan informasi*) (*pair*).
- 6) Membimbing diskusi siswa.
- 7) Meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban yang telah disepakati (*mengkomunikasikan*) (*share*).
- 8) Kelompok lain memberikan tanggapan.
- 9) Menyimpulkan hasil diskusi
- 10) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
- 11) Memberikan pengulangan materi dan contoh penerapan pertanyaan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Pemberian soal evaluasi untuk memantapkan pemahaman siswa secara individu.
- 3) Pemberian bintang penghargaan dan menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

Pertemuan 2

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya “pada pertemuan sebelumnya kalian mempelajari tentang interaksi antar makhluk hidup. Sebutkan jenis interaksi antar makhluk hidup yang kalian ketahui?” “beberapa halaman rumah kalian ditanami tumbuhan mangga. berapa banyak tumbuhan mangga yang ditanam di halaman rumah yang kalian jumpai?” “apakah tumbuhan mangga yang kalian jumpai berbuah semua? Jika tidak berapa banyak tumbuhan mangga yang tidak berbuah? berapa jumlah tumbuhan mangga yang berbuah dan tidak berbuah di rumah kalian?”
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

- 1) Menyajikan informasi berupa materi pelajaran yang dipelajari siswa dalam media audiovisual (*mengamati*).

- 2) Membentuk kelompok siswa secara berpasangan.
- 3) Memberikan pertanyaan, misalnya: a) Dalam cerita Siska bertanya kepada abangnya tentang kerjasama. Apa pengertian dari kerjasama? apa saja bentuk kerjasama tersebut? b) Dalam cerita Siska memindahkan pot bunga anggrek yang berbeda warna, jenis dan banyak bunga pada tiap pot. Kelompokkan banyak semua bunga yang dipindah Siska sesuai jenisnya? Serta kelompokkan banyak warna yang sama tiap jenis bunga yang dipindah Siska? Berapa jumlah bunga anggrek putih pada 2 pot yang dipindahkan Siska?
- 4) Berpikir secara individu pertanyaan yang telah diberikan (*mengasosiasi*) (*think*).
- 5) Mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan teman sebangkunya (*menanya, mengumpulkan informasi*) (*pair*).
- 6) Membimbing diskusi siswa.
- 7) Meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban yang telah disepakati (*mengkomunikasikan*) (*share*).
- 8) Kelompok lain memberikan tanggapan.
- 9) Menyimpulkan hasil diskusi
- 10) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
- 11) Memberikan pengulangan materi dan contoh penerapan pertanyaan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Pemberian soal evaluasi untuk memantapkan pemahaman siswa secara individu.
- 3) Pemberian bintang penghargaan dan menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

3.2.2.3. Observasi

- a. Melakukan pengamatan perilaku guru
- b. Melakukan pengamatan perilaku belajar siswa pada 10 siswa yang menjadi fokus penelitian
- c. Melakukan pengamatan iklim pembelajaran
- d. Melakukan pengamatan media pembelajaran
- e. Melakukan pengamatan materi pembelajaran
- f. Mengumpulkan data hasil belajar siswa

3.2.2.4. Refleksi

- a. Menganalisis data observasi pada pembelajaran siklus II
- b. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus II
- c. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus II. Apabila hasil dari siklus kedua sudah memenuhi indikator penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian dihentikan dan jika belum memenuhi indikator penelitian, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Kandri 01 Semarang yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual sebanyak 34 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan pembelajaran tetap dilaksanakan dan diberikan kepada seluruh siswa, namun berdasarkan diskusi dengan guru kelas untuk memudahkan dalam melakukan pengamatan, maka pengamatan akan difokuskan kepada siswa yang melakukan kesalahan paling banyak dalam tes penjajakan. Sukayati (2008: 57) dalam pemilihannya, diambil siswa yang melakukan kesalahan dengan jumlah yang banyak pada tes penjajakan materi perbandingan dan skala.

Berdasarkan hasil observasi awal yaitu pada hasil pengamatan proses pembelajaran dan kesepakatan dengan guru kelas, maka pengamatan aktivitas siswa akan difokuskan pada 10 siswa yang melakukan kesalahan terbanyak pada hasil nilai tes sebelumnya. Selain itu juga mempertimbangkan kemudahan peneliti melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Menurut Susanto (2013: 35), langkah awal dalam merencanakan dan melakukan sebuah penelitian tindakan kelas guru perlu memperhatikan empat langkah, antara lain: 1) mengidentifikasi 1 bidang yang menjadi perhatian kita; 2) mengumpulkan data; 3) menganalisis dan menginterpretasikan data; 4) mengembangkan rencana tindakan. Sedangkan menurut Yoni (2010: 19), salah satu langkah praktis dan strategis dalam menyusun penelitian tindakan kelas yaitu dengan mencari akar masalah atau latar belakang masalah. Dari berbagai

permasalahan yang ada peneliti menentukan satu masalah yang paling urgent untuk diteliti.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini masalah paling urgent yaitu pada mata pelajaran matematika. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran, penilaian hanya akan difokuskan pada muatan pelajaran matematika. Pembelajaran akan dilaksanakan menggunakan pembelajaran tematik dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual pada siswa kelas IV SD Kandri 01 Semarang.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah indikator yang terdapat dalam kualitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Perilaku guru tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model *Think Pair Share* di kelas IV SD Kandri 01 Semarang.
- b. Perilaku belajar siswa tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model *Think Pair Share* di kelas IV SD Kandri 01 Semarang.
- c. Iklim pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model *Think Pair Share* di kelas IV SD Kandri 01 Semaraang.
- d. Kualitas materi pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model *Think Pair Share* di kelas IV SD Kandri 01 Semarang.
- e. Kualitas media pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model *Think Pair Share* di kelas IV SD Kandri 01 Semarang.

- f. Kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model *Think Pair Share* pada siswa kelas IV SD Kandri 01 Semarang.

3.5. Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh (Arikunto, 2010: 172).

3.5.1.1. Guru

Sumber data guru berasal dari lembar observasi hasil pengamatan perilaku guru selama pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual.

3.5.1.2. Siswa

Peneliti mendapatkan sumber data yang diperoleh dari pengamatan aktivitas siswa dan hasil belajar diperoleh melalui tes atau unjuk kerja siswa selama pelaksanaan siklus pertama sampai siklus kedua, serta hasil evaluasi dalam menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual.

3.5.1.3. Data dokumen

Sumber data dokumen berasal dari data hasil tes sebelum dan sesudah dilakukan penelitian, serta foto dan video selama penelitian pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual.

3.5.1.4. Catatan lapangan

Sumber data yang berupa catatan lapangan berasal dari catatan selama proses pembelajaran berupa data perilaku guru, perilaku belajar siswa, iklim pembelajaran, media pembelajaran, dan materi pembelajaran.

3.5.2. Jenis Data

3.5.2.1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diwujudkan dalam bentuk angka. Data kuantitatif penelitian ini menggunakan data hasil belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual.

3.5.2.2. Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan perilaku guru, perilaku belajar siswa, iklim pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, dokumentasi berupa foto dan video serta catatan lapangan selama pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual tersebut berlangsung.

3.5.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes dan non-tes.

3.5.3.1. Teknik Tes

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat

pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu (Poerwanti, 2008:1.5). Tes berupa tes tertulis yang diberikan di setiap akhir siklus. Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan memahami pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup setelah mempelajari suatu materi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan Audiovisual.

3.5.3.2. Teknik Non tes

Teknik non-tes yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya:

3.5.3.2.1. *Observasi*

Observasi merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis apa yang tampak dan terlihat sebenarnya. Jadi dalam observasi ada proses mengamati dan mencatat hal-hal yang terjadi dari kejadian atau situasi (Hamdani, 2011: 312). Observasi/pengamatan adalah suatu cara untuk menilai perilaku siswa. Untuk menilai perilaku siswa tersebut diperlukan lembaran pengamatan yang berisi hal – hal yang menjabarkan perilaku siswa dan guru (Djamarah 2010: 258). Jadi dalam observasi ada proses mengamati dan mencatat hal-hal yang terjadi dari kejadian atau situasi.

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati perilaku guru, perilaku belajar siswa, iklim pembelajaran, media pembelajaran, dan materi pembelajaran. proses pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual. Observasi dilakukan selama pembelajaran oleh guru (peneliti).

3.5.3.2.2. Dokumentasi

Arikunto (2010: 274) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dsb. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh saat observasi. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai awal siswa, bukti aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam bentuk foto maupun video pada saat pembelajaran berlangsung.

3.5.3.2.3. Catatan lapangan

Menurut Arikunto (2012:78) catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data secara objektif yang tidak dapat tercatat melalui lembar observasi, seperti aktifitas siswa selama pembelajaran tindakan berlangsung, reaksi mereka, atau petunjuk-petunjuk lain yang dapat dipakai sebagai bahan dalam analisis untuk keperluan refleksi.

Catatan lapangan digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh pada observasi perilaku guru, perilaku belajar siswa, iklim pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, dan kompetensi siswa pada pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup menggunakan model *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah:

3.6.1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Tektik analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif berupa hasil belajar belajar kognitif yang diperoleh melalui tes tertulis yang dilaksanakan setiap akhir pertemuan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan membandingkan skor-skor hasil tes peserta didik terhadap kriteria atau patokan yang telah ditetapkan oleh guru. Metode PAP yang digunakan peneliti menggunakan sistem penilaian dengan skala 100. Menurut Poerwanti (2008:6.15) Skala 100 berangkat dari persentase yang mengartikan skor prestasi sebagai proporsi penguasaan peserta didik pada suatu perangkat tes dengan batas minimal angka 0 sampai 100 persen (%).

3.6.1.1. Menentukan skor berdasarkan proporsi

$$\text{Skor} = \frac{B}{St} \times 100 \%$$

(Poerwanti, 2008:6.15)

Keterangan:

B = banyaknya butir yang dijawab benar (dalam bentuk pilihan ganda) atau jumlah skor jawaban benar pada setiap butir/item soal (pada tes bentuk menguraikan).

St = Skor teoritis

3.6.1.2. Menentukan batas minimal nilai ketuntasan

Nilai ketuntasan adalah nilai yang menggambarkan proporsi dan kualifikasi penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah dikontrakkan dalam

pembelajaran (Poerwanti, 2008:6.16). Penentuan batas minimal nilai ketuntasan peserta tes dapat menggunakan pedoman yang ada.

Adapun untuk menentukan kriteria ketuntasan hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Nilai ketuntasan sikap

Nilai Ketuntasan Sikap	
Modus	Predikat
4,00	Sangat Baik (SB)
3,00	Baik (B)
2,00	Cukup (C)
1,00	Kurang (K)

(Permendikbud 104, 2014: 11)

Nilai ketuntasan kompetensi sikap dituangkan dalam bentuk predikat, yakni predikat Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K). Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus predikat Baik (B).

Nilai ketuntasan kompetensi pengetahuan dan keterampilan dituangkan dalam bentuk angka dan huruf, yakni 4,00 – 1,00 untuk angka yang ekuivalen dengan huruf A sampai dengan D sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.2
 Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 - 1,17	D

(Permendikbud 104, 2014:12)

Ketuntasan belajar untuk pengetahuan ditetapkan dengan skor rerata 2,67; untuk keterampilan ditetapkan dengan capaian optimum 2,67.

Skala nilai pada Kurikulum 2013 menggunakan skala 1-4. Ada dua cara untuk mendapatkan nilai dalam skala 1-4, yaitu:

- a. Mengkonversi langsung dari skor

$$\text{Rumus: } \text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{total skor maksimum}} \times 4$$

- b. Mengkonversi dari skala 0-100

$$\text{Rumus: } \text{nilai} = \frac{\text{nilai (0-100)}}{100} \times 4 \quad (\text{Kurinasih, 2014:56})$$

3.6.1.3. Menentukan ketuntasan klasikal

Ketuntasan klasikal disajikan dalam bentuk persentase dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Aqib, 2011:41)

Berdasarkan Permendikbud no. 81A (2013:55) disebutkan bahwa remedial klasikal sesuai dengan kebutuhan apabila lebih dari 75% siswa memperoleh nilai

kurang dari 2.67. Menurut Djamarah juga (2010:108) apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran mencapai taraf keberhasilan minimal, maka proses belajar mengajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan baru. Berdasarkan pendapat diatas, dalam penelitian ini peneliti menentukan batas ketuntasan klasikal juga 75 %.

Tabel 3.3
Kriteria Ketuntasan Klasikal

Kriteria Ketuntasan Klasikal	Kualifikasi
≥ 75 %	Tuntas
< 75 %	Tidak Tuntas

Tabel 3.4
Kriteria Ketuntasan Individual Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

Kriteria Ketuntasan Individual		Kualifikasi
Pengetahuan	Keterampilan	
≥ 2.67	≥ 2.67	Tuntas
< 2.67	< 2.67	Tidak Tuntas

Tabel 3.5
Kriteria Ketuntasan Individual Kompetensi sikap

Kriteria Ketuntasan Individual Kompetensi Sikap	Kualifikasi
≥ 3,00 (B)	Baik
< 3,00 (B)	Cukup

3.6.1.4. Menentukan rata-rata kelas

Rumus untuk menghitung nilai rata-rata adalah sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

(Aqib, 2011:40)

Keterangan:

x = nilai rata-rata

ΣX = jumlah semua nilai siswa

ΣN = jumlah siswa

3.6.2. Analisis Deskriptif Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa, tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan atau sikap siswa terhadap pendekatan pembelajaran yang digunakan, aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, motivasi belajar dan sejenisnya dalam kegiatan pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual. Data kualitatif ini diperoleh dari pengolahan data yang didapat dari instrumen pengamatan keterampilan guru dan instrumen pengamatan aktivitas siswa (Poerwanti, 2008: 6.9).

Menurut Poerwanti (2008: 6.9 – 6.10) untuk mengolah skor dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut : 1) menentukan skor terendah, 2) menentukan skor tertinggi, 3) menentukan median, 4) mencari rentang nilai menjadi 4 kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang.

Penelitian ini menggunakan empat deskriptor pada masing-masing indikator. Rentang skor yang digunakan untuk mengolah data perilaku guru, perilaku belajar siswa, iklim belajar, kualitas materi, dan kualitas media yaitu sebagai berikut:

- a. skor 0 jika tidak ada deskriptor yang tampak;
- b. skor 1 jika tampak 1 deskriptor;
- c. skor 2 jika tampak 2 deskriptor;

- d. skor 3 jika tampak 3 deskriptor;
- e. skor 4 jika tampak 4 deskriptor.

Rusman (2013: 98)

Hadi (2004: 9-13) menerangkan cara mengelola data sebagai berikut:

- a. Menentukan skor maksimal
- b. Menentukan skor minimal
- c. Menentukan jarak pengukuran

Jarak pengukuran (R) = skor maksimal – skor minimal

- d. Menentukan jumlah interval kelas (i)

Pada penelitian ini menggunakan empat interval kelas dengan kategori sangat baik (A), baik (B), cukup (C), dan kurang (D)

- e. Menentukan lebar interval

Lebar interval (i) = $\frac{\text{Jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah interval kelas}}$

- f. Memasukkan semua data skor ke dalam bentuk interval.

3.6.2.1. Pedoman Penilaian Perilaku Guru

Pada penelitian ini instrumen perilaku guru terdapat 8 indikator dengan setiap indikator terdiri dari 4 deskriptor dan jumlah interval kelas 4.

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 32

R = skor maksimal – skor minimal

$$= 32 - 0$$

$$= 32$$

$$i = \frac{R}{\text{Jumlah Interval Kelas}}$$

$$= \frac{32}{4}$$

= 8

Berdasarkan perhitungan skor tiap indikator perilaku guru, maka dapat dibuat tabel penilaian kualitatif perilaku guru sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kategori penilaian kualitatif perilaku guru

Skor yang diperoleh	Kategori
$24 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat Baik (A)
$16 \leq \text{skor} < 24$	Baik (B)
$8 \leq \text{skor} < 16$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 8$	Kurang (D)

3.6.2.2. Pedoman Penilaian Perilaku Belajar Siswa

Pada penelitian ini instrumen perilaku belajar siswa terdapat 7 indikator dengan setiap indikator terdiri dari 4 deskriptor dan jumlah interval kelas 4.

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 28

$R = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$

$$= 28 - 0$$

$$= 28$$

$$i = \frac{R}{\text{Jumlah Interval Kelas}}$$

$$= \frac{28}{4}$$

$$= 7$$

Berdasarkan perhitungan skor tiap indikator perilaku belajar siswa, maka dapat dibuat tabel penilaian kualitatif perilaku belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kategori penilaian kualitatif perilaku belajar siswa

Skor yang diperoleh	Kategori
$21 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat Baik (A)
$14 \leq \text{skor} < 21$	Baik (B)
$7 \leq \text{skor} < 14$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 7$	Kurang (D)

3.6.2.3. Pedoman Penilaian Iklim Pembelajaran

Pada penelitian ini instrumen iklim pembelajaran terdapat 2 indikator dengan setiap indikator terdiri dari 4 deskriptor dan jumlah interval kelas 4.

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 8

$R = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$

$$= 8 - 0$$

$$= 8$$

$$i = \frac{R}{\text{Jumlah Interval Kelas}}$$

$$= \frac{8}{4}$$

$$= 2$$

Berdasarkan perhitungan skor tiap indikator iklim pembelajaran, maka dapat dibuat tabel penilaian kualitatif iklim pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kategori penilaian kualitatif iklim pembelajaran

Skor yang diperoleh	Kategori
$6 \leq \text{skor} \leq 8$	Sangat Baik (A)
$4 \leq \text{skor} < 6$	Baik (B)
$2 \leq \text{skor} < 4$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 2$	Kurang (D)

3.6.2.4. Pedoman Penilaian Materi Pembelajaran

Pada penelitian ini instrumen materi pembelajaran terdapat 3 indikator dengan setiap indikator terdiri dari 4 deskriptor dan jumlah interval kelas 4.

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 12

$R = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$

$$= 12 - 0$$

$$= 12$$

$$i = \frac{R}{\text{Jumlah Interval Kelas}}$$

$$= \frac{12}{4}$$

$$= 3$$

Berdasarkan perhitungan skor tiap indikator materi pembelajaran, maka dapat dibuat tabel penilaian kualitatif materi pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kategori penilaian kualitatif materi pembelajaran

Skor yang diperoleh	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Kurang (D)

3.6.2.5. Pedoman Penilaian Media Pembelajaran

Pada penelitian ini instrumen media pembelajaran terdapat 3 indikator dengan setiap indikator terdiri dari 4 deskriptor dan jumlah interval kelas 4.

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 12

$R = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$

$$= 12 - 0$$

$$= 12$$

$$i = \frac{R}{\text{Jumlah Interval Kelas}}$$

$$= \frac{12}{4}$$

$$= 3$$

Berdasarkan perhitungan skor tiap indikator media pembelajaran, maka dapat dibuat tabel penilaian kualitatif media pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kategori penilaian kualitatif media pembelajaran

Skor yang diperoleh	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Kurang (D)

3.7. Indikator Keberhasilan

Model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas IV SD Kandri 01 Semarang dengan indikator sebagai berikut:

- 3.7.1. Perilaku guru dalam pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhhluk Hidup melalui model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan Audiovisual meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya dalam kategori baik dengan skor ≥ 16 .
- 3.7.2. Perilaku belajar siswa dalam pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhhluk Hidup melalui model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media

Audiovisual meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya dalam kategori baik dengan skor ≥ 14 .

- 3.7.3. Kualitas iklim pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya dalam kategori baik dengan skor ≥ 4 .
- 3.7.4. Kualitas materi pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya dalam kategori baik dengan skor ≥ 6 .
- 3.7.5. Kualitas media pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya dalam kategori baik dengan skor ≥ 6 .
- 3.7.6. Kompetensi siswa dalam pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual meningkat dengan ketuntasan belajar individual dengan rerata ≥ 2.67 pada kompetensi pengetahuan, optimum ≥ 2.67 untuk kompetensi keterampilan, modus ≥ 3 dengan predikat $\geq B$ pada kompetensi sikap, serta ketuntasan klasikal mencapai $\geq 75\%$.

BAB V

PENUTUP

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perilaku guru, perilaku belajar siswa, media pembelajaran, materi pembelajaran, iklim pembelajaran dan kompetensi siswa pada pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual pada siswa kelas IV SD Kandri 01 Semarang, dapat diperoleh data sebagai berikut:

- a. Perilaku guru mengalami peningkatan secara berturut-turut. Skor rata-rata perilaku guru yang diperoleh pada siklus I adalah 21 dengan kategori baik. Sedangkan skor rata-rata yang diperoleh pada siklus II meningkat menjadi 28, dengan kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan semua deskriptor yang ditetapkan telah tampak pada siklus II
- b. Perilaku belajar siswa mengalami peningkatan secara berturut-turut. Skor rata-rata perilaku belajar siswa yang diperoleh pada siklus I adalah 13,45 dengan kategori baik. Sedangkan skor rata-rata yang diperoleh pada siklus II meningkat menjadi 18,05 dengan kategori baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan semua deskriptor yang ditetapkan pada perilaku belajar siswa selama pembelajaran yang sebelumnya tidak tampak telah meningkat dari siklus I ke siklus II.

- c. Media pembelajaran mengalami peningkatan secara berturut-turut. Skor rata-rata media pembelajaran yang diperoleh pada siklus I adalah 8,5 dengan kategori baik. Sedangkan skor rata-rata yang diperoleh pada siklus II meningkat menjadi 10 dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan semua deskriptor yang ditetapkan pada media pembelajaran selama pembelajaran yang sebelumnya tidak tampak telah meningkat dari siklus I ke siklus II.
- d. Materi pembelajaran mengalami peningkatan secara berturut-turut. Skor rata-rata materi pembelajaran yang diperoleh pada siklus I adalah 9 dengan kategori baik. Sedangkan skor rata-rata yang diperoleh pada siklus II meningkat menjadi 11 dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan semua deskriptor yang ditetapkan pada materi pembelajaran selama pembelajaran yang sebelumnya tidak tampak telah meningkat dari siklus I ke siklus II.
- e. Iklim pembelajaran mengalami peningkatan secara berturut-turut. Skor rata-rata iklim pembelajaran yang diperoleh pada siklus I adalah 5 dengan kategori baik. Sedangkan skor rata-rata yang diperoleh pada siklus II meningkat menjadi 6,5 dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan semua deskriptor yang ditetapkan pada iklim pembelajaran selama pembelajaran yang sebelumnya tidak tampak telah meningkat dari siklus I ke siklus II.
- f. Kompetensi siswa dalam pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup mengalami peningkatan secara berturut-turut. Kompetensi pengetahuan pada

siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata 73 dengan ketuntasan klasikal sebesar 64%. Pada siklus I pertemuan 2 perolehan rata-rata meningkat menjadi 75 dengan ketuntasan klasikal sebesar 70% dan memperoleh ketuntasan klasikal 67% pada siklus I. Pada siklus II pertemuan 1 memperoleh rata-rata 78 dengan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa sebesar 82% sedangkan pada siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan yaitu diperoleh rata-rata sebesar 80 dengan ketuntasan klasikal hasil belajar sebesar 91% dan memperoleh rata-rata ketuntasan klasikal sebesar 86,5% pada siklus II. Kompetensi keterampilan juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I memperoleh rata-rata skor sebesar 2,99 termasuk dalam kategori (B). Pada siklus II memperoleh rata-rata skor sebesar 3,39 dengan kategori (A⁻). Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I memperoleh skor modus 2 termasuk dalam kategori cukup (C) sedangkan siklus II memperoleh skor modus 3 termasuk dalam kategori baik (B).

Setelah dilakukan penelitian dalam pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual, dapat disimpulkan bahwa model *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup pada siswa kelas IV SD Kandri 01 Semarang, hal ini ditandai dengan adanya peningkatan pada perilaku guru (keterampilan guru), perilaku belajar siswa (aktivitas siswa), iklim pembelajaran, materi pembelajaran, serta media pembelajaran. Selain itu, kompetensi siswa meliputi kompetensi pengetahuan,

keterampilan dan sikap siswa kelas IV SD Kandri 01 Semarang juga mengalami peningkatan secara klasikal.

5.2. SARAN

Berikut adalah saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model *Think Pair Share* kelas IV SD Kandri 01 Semarang.”

- a. Guru dapat menerapkan model dan media pembelajaran yang digunakan peneliti yaitu model *Think Pair Share* berbantuan media Audiovisual serta model dan media pembelajaran yang lainnya sebagai inovatif pembelajaran di kelas agar dapat memotivasi siswa untuk bersemangat dalam pembelajaran.
- b. Guru lebih memanfaatkan benda yang ada di lingkungan sekitar sekolah atau rumah siswa sebagai sarana siswa mendalami materi pelajaran yang sudah dipelajari atau yang akan dipelajari.
- c. Pada saat pembelajaran sebaiknya guru lebih memperhatikan pemanfaatan waktu dan bisa mengkondisikan kelas agar tidak terjadi kegaduhan yang dapat mengganggu proses pembelajaran.
- d. Guru harus lebih menggali keterampilan bertanya siswa untuk mendorong siswa agar lebih mendalami jawaban terhadap pertanyaan sebelumnya.
- e. Untuk peneliti selanjutnya, dapat meneruskan penelitian menggunakan media Audiovisual karena peneliti belum membahas secara mendalam tentang media tersebut di dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arends, Richard. 2008. *Learning To Teach*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Aryani, Ayu. 2014. “Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Prestasi Belajar pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD di Gugus III Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2013/2014”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2 (1), 5-9. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/2480/2140>. 19 Januari 2015. 10:20
- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung: Yrama Widya.
- _____. 2013. *Model – Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Asih, Tiur. 2013. “Improving Students’ Achievement On Writing Descriptive Text Through Think Pair Share”. *Faculty of Languages and Arts*. 3 (3), 36-41. http://esjournals.org/journaloftechnology/archive/vol3no1/vol3no1_3.pdf. 23 Januari 2015. 10:19
- Ayu, Dewa. 2014. “Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Negeri Pejeng Tahun Pelajaran 2013/2014”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2 (2), 5-10. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/2226>. 19 Januari 2015. 08:10

- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- _____. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Depdiknas.2004.*Peningkatan Kualitas Pembelajaran*.Jakarta:Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Desia, Ketut. 2013. “Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS terhadap Kemampuan Berbicara dan Keterampilan Berpikir Kreatif pada Siswa Kelas V SD Negeri Gugus III Kecamatan Seririt”. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 3 (3), 5-9. http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/viewFile/1044/781. 23 Januari 2015. 08:17
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik: Jilid 1*. Yogyakarta : Andi.
- Hardiyanti, Tri. 2014. “Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 pada Kelas IV B di SD Bantul Timur”. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*. 3 (9), 8-13. <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/8857/99/917>. 26 Januari 2015. 01:17
- Huda, Miftahul. 2011. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Jiwa, IW; Dantes; Marhaeni. 2013. “*Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Terhadap Prestasi Belajar ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV Gugus Empat di Kecamatan Gianyar*”. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 3 (1), 6-9. http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_ep/article/view/621. 26 Januari 2015. 00:20

Kemendikbud. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013: SD Kelas IV*.

_____. _____. *Bahan Ajar Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu*.

Mathew, George. 2013. “*A Study on the Usefulness of Audio-Visual Aids in EFL Classroom: Implications for Effective Instruction*”. *Journal Sciedu*. 2 (2), 89-90. <http://www.sciedu.ca/journal/index.php/ijhe/article/view/2737>. 22 Januari 2015. 10:20

Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Mudzakir. 2010. *Tahap Perkembangan Belajar Anak Usia SD*. Diakses di <http://ideguru.wordpress.com/2010/04/06/tahap-perkembangan-belajar-anak-usia-sd/> pada 26 April 2014.

Permendikbud. 2013. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Permendikbud.

Permendikbud. 2013. *Peraturan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Permendikbud.

Permendikbud. 2013. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Permendikbud.

- Permendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Permendikbud.
- Permendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Permendikbud.
- Permendikbud. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Permendikbud.
- Permendikbud. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Permendikbud.
- Poerwanti, Endang dkk. 2008. *Asessmen Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- _____. _____. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Sanaky, Hujair. 2011. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Kaukaba.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. 2013. *Penilaian Hasil, Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiarto, Dino. 2014. "The Implementation of Think Pair Share Model to Improve Students Ability in Reading Narrative Texts". *International Journal of English and Education*. 3 (3), 214-215. http://international-journal-of-english-and-education.org/yahoo_site_admin/assets/docs/21.184151514.pdf. 19 Januari 2015. 12:20
- Suhartono, Arif Wahyudi. 2012. *Penggunaan Media Audiovisual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2 (2) 3-5. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/426>. 18 Januari 2014. 20:24
- Sukayati. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- Sukini. 2012. "Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Kelas Rendah dan Pelaksanaannya". *Magistra*. 24(82). <http://journal.unwidha.ac.id/index.php/magistra/article/view/292/241>. 26 Januari 2015. 00:28
- Suleiman, Amir Hamzah. 1988. *Media Audiovisual Untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. Jakarta : Gramedia.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Surayya, I. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Piar Share Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa". *Jurnal Pendidikan IPA*. 4 (3), 4-9. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/2245>. 26 Januari 2015. 12:20

- Susanto, Eko Budi. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Guru Dalam Rangkaian Menuju Pengembangan Profesi Berkelanjutan*. Yogyakarta: Yayasan Musahid Foundation.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik: Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wirahayu, K.Y. 2014. "Implementasi Pembelajaran Tematik Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Kemampuan Calistung Siswa Kelas I SD Negeri 7 Sesetan". *Jurnal Pendidikan Dasar*. 4 (3), 4-8. http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/viewFile/1042/790. 26 Januari 2015. 10:20
- Yoni, Acep. S.S. 2010, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas: Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian dan Instrumen Penelitian

**PEDOMAN KISI-KISI DALAM PEMBELAJARAN TEMA PEDULI TERHADAP LINGKUNGAN MELALUI
MODEL *THINK PAIR SHARE***

Langkah Pembelajaran Tematik melalui Model <i>Think Pair Share</i> berbantuan Media Audiovisual	Indikator Kualitas Pembelajaran					Deskriptor
	Perilaku Guru	Perilaku Belajar Siswa	Media	Materi	Iklm	
	Merencanakan pelaksanaan pembelajaran	–	–	–	–	<ul style="list-style-type: none"> a) Menentukan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar b) Merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model <i>Think Pair Share</i>. c) Merancang bahan ajar tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model <i>Think Pair Share</i>. d) Merancang instrumen penilaian sebagai alat evaluasi.
	–	Kesiapan mengikuti pelajaran	–	–	–	<ul style="list-style-type: none"> a) Menunjukkan kegembiraan saat memasuki kelas. b) Menempati tempat duduk dengan tenang.

						<ul style="list-style-type: none"> c) Bersemangat saat menyiapkan peralatan belajar. d) Menunjukkan minat dalam memperhatikan guru memulai pelajaran
<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran 3. Memberikan motivasi kepada siswa 	Membuka pembelajaran	-	-	-	-	<ul style="list-style-type: none"> a) Mengadakan apersepsi (mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari) b) Menyampaikan tujuan pembelajaran c) Menyampaikan materi yang akan dipelajari. d) Memberikan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran
<ul style="list-style-type: none"> 4. Menyajikan informasi berupa materi pelajaran yang akan dipelajari siswa melalui media audiovisual (<i>mengamati</i>) 	Menjelaskan materi kepada siswa	-	-	-	-	<ul style="list-style-type: none"> a) Menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti dalam menjelaskan materi sesuai tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup b) Menjelaskan materi menggunakan contoh dan ilustrasi sesuai

						<p>tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dan pendekatan <i>scientific</i>.</p> <p>c) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan keraguan, pemahaman, atau ketidakmengertian saat penjelasan materi.</p> <p>d) Perpindahan antar mata pelajaran dalam menjelaskan materi tidak terlihat.</p>
	Mengadakan variasi	–	–	–	–	<p>a) Ada variasi suara: keras-lemah, cepat-lambat, tinggi-rendah suara.</p> <p>b) Ada perubahan posisi guru saat mengajar.</p> <p>c) Ada variasi gerakan badan, perubahan ekspresi wajah, dan gerakan kepala.</p> <p>d) Ada variasi pemanfaatan media secara bergantian (papan tulis maupun LCD)</p>
	–	Memperhatikan	–	–	–	a) Membaca penyajian

		penjelasan informasi dari media Audiovisual				<p>materi pada media Audiovisual Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan sungguh-sungguh.</p> <p>b) Menunjukkan sikap gembira dalam memperhatikan media Audiovisual dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup.</p> <p>c) Mengamati berbagai contoh, gambar maupun video dengan Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dalam media Audiovisual.</p> <p>d) Merespon penjelasan informasi yang terdapat pada media Audiovisual sesuai dengan Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup</p>
	-	-	Ketepatan media dengan tujuan pembelajaran	-	-	<p>a) Sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan.</p> <p>b) Melibatkan kegiatan fisik.</p> <p>c) Berisi konsep –</p>

						<p>konsep yang perlu dipahami siswa.</p> <p>d) Terdapat tugas – tugas yang harus dilakukan siswa.</p>
	–	–	Ketepatan untuk mendukung isi pelajaran	–	–	<p>a) Sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran siswa.</p> <p>b) Menampilkan hal – hal yang konkrit.</p> <p>c) Materi dalam media pembelajaran disusun dari umum ke khusus.</p> <p>d) Materi dalam media pembelajaran disusun dari hal – hal yang sederhana ke hal – hal yang kompleks.</p>
	–	–	–	Kesesuaian materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran	–	<p>a) Materi pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>b) Materi pembelajaran sesuai dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dan dikaitkan dengan mata pelajaran lain.</p> <p>c) Materi pembelajaran tidak melenceng dari tujuan pembelajaran.</p> <p>d) Materi pelajaran</p>

						sesuai dengan karakteristik siswa disertai dengan contoh.
	–	–	–	Ada keseimbangan antar keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia	–	<ul style="list-style-type: none"> a) Tingkat kesulitan materi sesuai dengan tahap berfikir siswa. b) Ruang lingkup materi fokus pada topik yang diajarkan pada siswa. c) Materi yang disajikan adalah materi yang penting dipelajari siswa. d) Penyampaian materi berakhir tepat waktu sesuai alokasi waktu yang tersedia.
	–	–	–	Materi pembelajaran disusun secara sistematis dan dikaitkan dengan permasalahan yang kontekstual	–	<ul style="list-style-type: none"> a) Materi pembelajaran dikaitkan dengan mata pelajaran lain dan tidak terlihat terpisah-pisah. b) Materi pembelajaran kontekstual sesuai dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup. c) Materi pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup

						diberikan dari yang mudah ke yang sukar. Materi pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup diberikan dari yang umum ke khusus.
	–	–	–	–	Mengatur tata ruang kelas yang kondusif untuk kepentingan pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> a) Pengaturan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. b) Pemeliharaan kebersihan kelas. c) Pengaturan cahaya pada saat penayangan media Audiovisual. d) Penggunaan media Audiovisual yang mudah dipahami oleh siswa.
5. Membentuk kelompok siswa secara berpasangan	–	–	–	–	–	–
6. Memberikan pertanyaan	Melakukan tanya jawab tentang materi kepada siswa	–	–	–	–	<ul style="list-style-type: none"> a) Pengungkapan kalimat pertanyaan jelas dan mudah dimengerti siswa. b) Memberikan waktu berpikir kepada siswa. c) Memberikan tuntunan pada siswa saat

						mengalami kesulitan menjawab. d) Pertanyaan diberikan secara bergiliran.
7. Berpikir secara individu pertanyaan yang telah diberikan(<i>think</i>) 8. Mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan teman sebangkunya/pasangan dalam kelompoknya(<i>pair</i>)	–	Melaksanakan tugas secara individu dan kelompok	–	–	–	a) Dapat memecahkan masalah/ pertanyaan secara individu/kelompok yang diberikan oleh guru. b) Menuliskan hasil diskusi pada LKK yang telah disediakan. c) Dapat memilih sumber belajar yang tepat untuk memecahkan masalah sesuai dengan Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup. d) Menganalisis dan mengasosiasikan informasi yang telah didapat.
	–	–	Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna	–	–	a) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. b) Dapat membantu siswa dalam pemecahan masalah atau tugas.

						<ul style="list-style-type: none"> c) Dapat memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru. d) Terdapat permasalahan yang didiskusikan siswa.
9. Membimbing siswa berdiskusi	Membimbing siswa berdiskusi	–	–	–	–	<ul style="list-style-type: none"> a) Menunjukkan kehangatan dalam membantu siswa mengerjakan tugas ketika mengalami kesulitan. b) Mengingatkan siswa dalam menyusun laporan hasil diskusi. c) Memperjelas tugas yang dikerjakan siswa. d) Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi.
	–	–	–	–	Menciptakan klim pembelajaran yang kondusif dan serasi	<ul style="list-style-type: none"> a) Memberikan dukungan positif untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. b) Mengambil tindakan terhadap perilaku

						<p>siswa yang menyimpang.</p> <p>c) Menanggapi dan menghadapi sikap siswa yang keras dengan sikap tenang.</p> <p>d) Memberi penguatan dan pemeliharaan terhadap semangat kerja siswa.</p>
10. Meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban yang telah disepakati dan memberikan tanggapan(<i>share</i>)	–	Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi	–	–	–	<p>a) Menyampaikan hasil diskusi didepan kelas dengan kalimat yang mudah dipahami.</p> <p>b) Menyampaikan hasil diskusi didepan kelas dengan suara yang lantang dan jelas.</p> <p>c) Memberi kesempatan kelompok lain untuk menanggapi (bertanya, memberi saran) hasil diskusi.</p> <p>d) Memberikan tanggapan atas pertanyaan atau saran yang diberikan kelompok lain.</p>
	–	Bertanya dan menjawab pertanyaan	–	–	–	<p>a) Bersemangat mengacungkan tangan saat guru mengajukan</p>

						<p>pertanyaan tentang tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup.</p> <p>b) Mencari pemecahan masalah atas pertanyaan yang diberikan guru.</p> <p>c) Mengemukakan pendapat untuk menjawab pertanyaan guru.</p> <p>d) Mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum diketahui siswa.</p>
11. Menyimpulkan hasil diskusi	–	Menyimpulkan hasil pembelajaran	–	–	–	<p>a) Menyampaikan kesimpulan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan bersama dengan guru.</p> <p>b) Menanyakan materi yang belum dipahami.</p> <p>c) Mencatat kesimpulan hasil pembelajaran hari ini.</p> <p>d) Dapat menyampaikan kembali materi pembelajaran secara individu.</p>
12. Memberikan pengulangan materi dan contoh	–	–	–	–	–	–

penerapan pertanyaan-dalam kehidupan sehari-hari. (<i>mengasosiasi</i>) (<i>mengkomunikasikan</i>)						
13. Memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan	Memberikan penguatan pada kinerja siswa	–	–	–	–	<ul style="list-style-type: none"> a) Memberikan penguatan dengan segera setelah siswa melakukan tindakan. b) Memberikan penguatan berupa pujian, tepuk tangan, acungan jempol, anggukan kepala atau senyuman secara bervariasi. c) Memberikan penghargaan simbol berupa benda. d) Memberikan penguatan berupa kata-kata pujian seperti: bagus, baik, betul, benar, tepat sekali, pintar.
14. Pemberian soal evaluasi untuk memantapkan pemahaman siswa secara individu	–	Mengerjakan soal evaluasi	–	–	–	<ul style="list-style-type: none"> a) Mengerjakan soal evaluasi dengan tertib dan tenang. b) Mengerjakan soal evaluasi secara individu. c) Mengerjakan soal

						<p>evaluasi dengan penuh tanggung jawab.</p> <p>d) Dapat menyelesaikan soal evaluasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.</p>
15. Menyampaikan materi pertemuan berikutnya	Menutup pembelajaran	-	-	-	-	<p>a) Membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari.</p> <p>b) Memberikan refleksi dengan mengajak siswa mengingat kembali hal – hal yang penting selama pembelajaran berlangsung.</p> <p>c) Memberikan evaluasi sesuai dengan indikator yang ditetapkan.</p> <p>d) Menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.</p>

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PEMBELAJARAN TEMA PEDULI
TERHADAP MAKHLUK HIDUP MELALUI MODEL *THINK PAIR SHARE***

No.	Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat/Instrumen
1.	Perilaku guru dalam pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup melalui model <i>think pair share</i> kelas IV SD Kandri 01 Semarang	1. Merencanakan pelaksanaan pembelajaran (keterampilan merencanakan pembelajaran) 2. Membuka pembelajaran (keterampilan membuka) 3. Menjelaskan materi kepada siswa (keterampilan menjelaskan) 4. Melakukan tanya jawab tentang materi kepada siswa (keterampilan bertanya) 5. Mengadakan variasi (keterampilan mengadakan variasi) 6. Membimbing siswa berdiskusi (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil) 7. Memberi penguatan kepada kinerjasiswa (keterampilan memberi penguatan) 8. Menutup pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	a. Guru b. Observasi c. Dokumentasi	a. Lembar Observasi b. Catatan lapangan
2.	Perilaku belajar siswa dalam pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup melalui model <i>think pair share</i> kelas IV SD Kandri 01 Semarang	1. Kesiapan mengikuti pelajaran (<i>emotional activities</i>) 2. Bertanya dan menjawab pertanyaan (<i>oral activities, mental activities, emotional activities</i>) 3. Memperhatikan penjelasan informasi dari media Audiovisual (<i>visual activities, mental activities</i>) 4. Melaksanakan tugas secara individu dan berkelompok (<i>writing activities, mental activities, motor activities</i>) 5. Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi kelompok (<i>oral activities, mental activities</i>) 6. Menyimpulkan hasil pembelajaran (<i>oral activities, writing activities, mental activities</i>) 7. Mengerjakan soal evaluasi (<i>writing activities</i>)	a. Siswa b. Observasi c. Dokumentasi	a. Lembar Observasi b. Catatan lapangan
3.	Iklim pembelajaran tema peduli terhadap makhluk	1. Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan serasi.	a. Dokumentasi	a. Lembar Observasi

	hidup melalui model <i>think pair share</i> kelas IV SD Kandri 01 Semarang	2. Mengatur tata ruang kelas yang kondusif untuk kepentingan pengajaran	b. Observasi	b. Catatan lapangan
4.	Materi dalam pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup melalui model <i>think pair share</i> kelas IV SD Kandri 01 Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran. 2. Ada keseimbangan antar keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia. 3. Materi pembelajaran disusun secara sistematis dan dikaitkan dengan permasalahan yang kontekstual. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Dokumen tasi b. Observasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Lembar Observasi b. Catatan lapangan
5.	Media dalam pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup melalui model <i>think pair share</i> kelas IV SD Kandri 01 Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. 2. Ketepatan untuk mendukung isi pelajaran. 3. Ketepatan media dengan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> a. Dokumen tasi b. Observasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Lembar Observasi b. Catatan lapangan

LEMBAR PENGAMATAN PERILAKU GURU

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui
Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang
Siklus.....Pertemuan.....

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
Kelas/Semester : IV/I
Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Hewan dan Tumbuhan
di Lingkungan Rumahku
Hari/Tanggal :
Nama Pengamat :
Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator perilaku guru!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Merencanakan pelaksanaan pembelajaran (Keterampilan merencanakan pembelajaran)	a. Menentukan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		
		b. Merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model <i>Think Pair Share</i> .		
		c. Merancang bahan ajar tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model <i>Think Pair Share</i> .		
		d. Merancang instrumen penilaian sebagai alat evaluasi.		
2.	Membuka pembelajaran. (Keterampilan	a. Mengadakan apersepsi (mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari)		
		b. Menyampaikan tujuan pembelajaran		

	membuka pelajaran)	c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari d. Memberikan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran		
3.	Menjelaskan materi kepada siswa. (Keterampilan menjelaskan)	a. Menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti dalam menjelaskan materi sesuai tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup b. Menjelaskan materi menggunakan contoh dan ilustrasi sesuai tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dan pendekatan <i>scientific</i> . c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan keraguan, pemahaman, atau ketidakmengertian saat penjelasan materi. d. Perpindahan antar mata pelajaran dalam menjelaskan materi tidak terlihat.		
4.	Melakukan tanya jawab tentang materi kepada siswa. (Keterampilan bertanya)	a. Pengungkapan kalimat pertanyaan jelas dan mudah dimengerti siswa b. Memberikan waktu berpikir kepada siswa c. Memberikan tuntunan pada siswa saat mengalami kesulitan menjawab d. Pertanyaan diberikan secara bergiliran		
5.	Mengadakan variasi (Keterampilan mengadakan variasi)	a. Ada variasi suara: keras-lemah, cepat-lambat, tinggi-rendah suara b. Ada perubahan posisi guru saat mengajar c. Ada variasi gerakan badan, perubahan ekspresi wajah, dan gerakan kepala d. Ada variasi pemanfaatan media secara bergantian (papan tulis maupun LCD)		
6.	Membimbing siswa berdiskusi. (Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	a. Memberikan bantuan saat siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan untuk memudahkan belajar siswa. b. Mengingatkan siswa dalam menyusun laporan hasil diskusi . c. Memperjelas tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa untuk menghindari kesalahpahaman. d. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi		
7.	Memberikan penguatan pada kinerja siswa. (Keterampilan memberikan penguatan)	a. Memberikan penguatan dengan segera setelah siswa melakukan tindakan b. Memberikan penguatan berupa pujian, tepuk tangan, acungan jempol, anggukan kepala atau senyuman secara bervariasi c. Memberikan penghargaan simbol berupa benda d. Memberikan penguatan berupa kata-kata pujian seperti: bagus, baik, betul, benar, tepat sekali, pintar.		
8.	Menutup pembelajaran. (Keterampilan menutup pelajaran)	a. Membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari. b. Memberikan refleksi dengan mengajak siswa mengingat kembali hal – hal yang penting selama pembelajaran berlangsung.		

		c. Memberikan evaluasi sesuai dengan indikator yang ditetapkan.		
		d. Menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.		
Jumlah Skor				

Skor yang diperoleh	Kategori
$24 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat Baik (A)
$16 \leq \text{skor} < 24$	Baik (B)
$8 \leq \text{skor} < 16$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 8$	Kurang (D)

Observer,

.....

LEMBAR PENGAMATAN PERILAKU BELAJAR SISWA

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui

Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang

Siklus.....Pertemuan.....

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang

Kelas/Semester : IV/I

Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Hewan dan Tumbuhan
di Lingkungan Rumahku

Hari/Tanggal :

Nama Pengamat :

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator perilaku belajar siswa!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kesiapan mengikuti pelajaran (<i>emotional activities</i>)	a. Menunjukkan kegembiraan saat memasuki kelas		
		b. Menempati tempat duduk dengan tenang		
		c. Bersemangat saat menyiapkan peralatan belajar		
		d. Menunjukkan minat dalam memperhatikan guru memulai pelajaran		
2.	Bertanya dan menjawab pertanyaan (<i>oral activities, mental activities, emotional activities</i>)	a. Bersemangat mengacungkan tangan saat guru mengajukan pertanyaan tentang tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup		
		b. Mencari pemecahan masalah atas pertanyaan yang diberikan guru		

		c. Mengemukakan pendapat untuk menjawab pertanyaan guru		
		d. Mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum diketahui siswa		
3.	Memperhatikan penjelasan informasi dari media Audiovisual(<i>visual activities, mental activities</i>)	a. Membaca penyajian materi pada media Audiovisual Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan sungguh-sungguh		
		b. Menunjukkan sikap gembira dalam memperhatikan media Audiovisual dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup		
		c. Mengamati berbagai contoh, gambar maupun video dengan Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dalam media Audiovisual		
		d. Merespon penjelasan informasi yang terdapat pada media Audiovisual sesuai dengan Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup		
4.	Melaksanakan tugas secara individu dan kelompok (<i>writing activities, mental activities, motor activities</i>)	a. Dapat memecahkan masalah/ pertanyaan secara individu/kelompok yang diberikan oleh guru		
		b. Menuliskan hasil diskusi pada LKK yang telah disediakan		
		c. Dapat memilih sumber belajar yang tepat untuk memecahkan masalah sesuai dengan Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup		
		d. Menganalisis dan mengasosiasikan informasi yang telah didapat.		
5.	Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi (<i>oral activities, mental activities</i>)	a. Menyampaikan hasil diskusi didepan kelas dengan kalimat yang mudah dipahami		
		b. Menyampaikan hasil diskusi didepan kelas dengan suara yang lantang dan jelas		
		c. Memberi kesempatan kelompok lain untuk menanggapi (bertanya, memberi saran) hasil diskusi		
		d. Memberikan tanggapan atas pertanyaan atau saran yang diberikan kelompok lain.		
6.	Menyimpulkan hasil	a. Menyampaikan kesimpulan kegiatan		

	pembelajaran (<i>oral activities, writing activities, mental activities</i>)	pembelajaran yang telah dilakukan bersama dengan guru		
		b. Menanyakan materi yang belum dipahami		
		c. Mencatat kesimpulan hasil pembelajaran hari ini		
		d. Dapat menyampaikan kembali materi pembelajaran secara individu		
7.	Mengerjakan soal evaluasi (<i>writing activities</i>)	a. Mengerjakan soal evaluasi dengan tertib dan tenang		
		b. Mengerjakan soal evaluasi secara individu		
		c. Mengerjakan soal evaluasi dengan penuh tanggung jawab		
		d. Dapat menyelesaikan soal evaluasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan		
Jumlah Skor				

Skor yang diperoleh	Kategori
$21 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat Baik (A)
$14 \leq \text{skor} < 21$	Baik (B)
$7 \leq \text{skor} < 14$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 7$	Kurang (D)

Observer,

.....

LEMBAR PENGAMATAN MEDIA PEMBELAJARAN

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui
Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang
Siklus.....Pertemuan.....

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
Kelas/Semester : IV/I
Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Hewan dan Tumbuhan
di Lingkungan Rumahku
Hari/Tanggal :
Nama Pengamat :
Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator media pembelajaran!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Ketepatan media dengan tujuan pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan.		
		b. Melibatkan kegiatan fisik.		
		c. Berisi konsep – konsep yang perlu dipahami siswa.		
		d. Terdapat tugas – tugas yang harus dilakukan siswa.		
2.	Ketepatan untuk mendukung isi pelajaran	a. Sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran siswa.		
		b. Menampilkan hal – hal yang konkrit.		
		c. Materi dalam media pembelajaran disusun dari umum ke khusus.		

		d. Materi dalam media pembelajaran disusun dari hal – hal yang sederhana ke hal – hal yang kompleks.		
3.	Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna	a. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik		
		b. Dapat membantu siswa dalam pemecahan masalah atau tugas.		
		c. Dapat memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru.		
		d. Terdapat permasalahan yang didiskusikan siswa		
Jumlah Skor				

Skor yang diperoleh	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Kurang (D)

Observer,

.....

LEMBAR PENGAMATAN MATERI PEMBELAJARAN

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui

Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang

Siklus.....Pertemuan....

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang

Kelas/Semester : IV/I

Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Hewan dan Tumbuhan
di Lingkungan Rumahku

Hari/Tanggal :

Nama Pengamat :

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator materi pembelajaran!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kesesuaian materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran.	a. Materi pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai.		
		b. Materi pembelajaran sesuai dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dan dikaitkan dengan mata pelajaran lain		
		c. Materi pembelajaran tidak melenceng dari tujuan pembelajaran		
		d. Materi pelajaran sesuai dengan karakteristik siswa disertai dengan contoh.		
2.	Ada keseimbangan antar keluasan dan	a. Tingkat kesulitan materi sesuai dengan tahap berfikir siswa.		

	kedalaman materi dengan waktu yang tersedia.	b. Ruang lingkup materi fokus pada topik yang diajarkan pada siswa.		
		c. Materi yang disajikan adalah materi yang penting dipelajari siswa.		
		d. Penyampaian materi berakhir tepat waktu sesuai alokasi waktu yang tersedia		
3.	Materi pembelajaran disusun secara sistematis dan dikaitkan dengan permasalahan yang kontekstual.	a. Materi pembelajaran dikaitkan dengan mata pelajaran lain dan tidak terlihat terpisah-pisah.		
		b. Materi pembelajaran kontekstual sesuai dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup.		
		c. Materi pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup diberikan dari yang mudah ke yang sukar		
		d. Materi pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup diberikan dari yang umum ke khusus.		
Jumlah Skor				

Skor yang diperoleh	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Kurang (D)

Observer,

.....

LEMBAR PENGAMATAN IKLIM PEMBELAJARAN

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui
Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang
Siklus.....Pertemuan.....

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
Kelas/Semester : IV/I
Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Hari/Tanggal :
Nama Pengamat :
Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator iklim pembelajaran!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Menciptakan klim pembelajaran yang kondusif dan serasi.	a. Memberikan dukungan positif untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.		
		b. Mengambil tindakan terhadap perilaku siswa yang menyimpang.		
		c. Menanggapi dan menghadapi sikap siswa yang keras dengan sikap tenang.		
		d. Memberi penguatan dan pemeliharaan terhadap semangat kerja siswa.		
2.	Mengatur tata ruang kelas yang kondusif untuk kepentingan pengajaran.	a. Pengaturan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.		
		b. Pemeliharaan kebersihan kelas.		

		c. Pengaturan cahaya pada saat penayangan media Audiovisual		
		d. Penggunaan media Audiovisual yang mudah dipahami oleh siswa.		
Jumlah Skor				

Skor yang diperoleh	Kategori
$6 \leq \text{skor} \leq 8$	Sangat Baik (A)
$4 \leq \text{skor} < 6$	Baik (B)
$2 \leq \text{skor} < 4$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 2$	Kurang (D)

Observer,

.....

LAMPIRAN II
RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Siklus I Pertemuan 1**

Sekolah	: SD Kandri 01
Kelas/Semester	: IV/I
Tema	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema/Pembelajaran	: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku/1
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**SBdP**

- 1.1. Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan.
- 2.2. Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam di lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide dalam berkarya seni.

- 3.1. Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan.
- 4.2. Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan di lingkungan sekitar.

IPA

- 1.1. Bertambahnya keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengajaran ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.
- 3.1. Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya.
- 4.1. Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya.

Matematika

- 1.1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1. Menunjukkan sikap kritis, cermat, dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
- 3.1. Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan dengan menggunakan benda konkret/gambar.
- 4.3. Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagi kemungkinan jawaban.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

SBdP

- 1.1.1. Perilaku syukur terhadap Tuhan YME
- 1.1.2. Berdoa sesuai ajaran agama yang dianutnya
- 2.2.1. Rasa ingin tahu tentang karya seni

3.1.1. Mengidentifikasi karya dua dan tiga dimensi menggunakan benda-benda di sekitar.

4.2.1. Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan di lingkungan sekitar.

IPA

1.1.1. Perilaku syukur terhadap Tuhan YME

1.1.2. Berdoa sesuai ajaran agama yang dianutnya

2.1.1. Peduli terhadap lingkungan sekitar

3.1.1. Menjelaskan bagian luar tubuh tumbuhan setelah mengamati gambar.

3.1.2. Menjelaskan fungsi bagian luar tubuh tumbuhan.

4.1.1. Membuat tabel bagian-bagian luar tubuh tumbuhan serta fungsinya.

Matematika

1.1.1. Perilaku syukur terhadap Tuhan YME

1.1.2. Berdoa sesuai ajaran agama yang dianutnya

2.1.1. Teliti tentang operasi hitung pecahan

3.1.1. Menentukan pecahan senilai bagian dari keseluruhan.

4.3.1. Menuliskan suatu pecahan senilai dari hasil penjumlahan atau pengurangan dua/tiga suku.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Karya dua dan tiga dimensi.
2. Seni kolase. (adaptasi dari buku guru hal.8)
3. Bagian-bagian luar tubuh tumbuhan serta fungsinya. (adaptasi dari buku guru hal.8 dan buku siswa hal.2)
4. Pecahan senilai bagian dari keseluruhan. (adaptasi dari buku guru hal.7 dan buku siswa hal.5)
5. Pecahan senilai dari hasil penjumlahan/pengurangan dua suku. (adaptasi dari buku siswa hal.6)

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah Pembelajaran Tematik melalui Model Think Pair Share berbantuan Media Audiovisual	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		Pra pembelajaran 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran	20 menit
	1. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya	Kegiatan awal 4. Guru memberikan pertanyaan yang mengaitkan pengalaman siswa sebelumnya “pada saat di rumah kalian menjumpai banyak benda yang ada di sekitar rumah. Sebutkan benda-benda yang ada di sekitar rumah masing-masing?” “ di sekitar rumah kalian juga menjumpai tumbuhan mangga yang ditanam di halaman rumah. Sekarang apa yang kalian lihat dari tumbuhan mangga yang kalian jumpai di rumah?” “berapa banyak tumbuhan mangga yang ditanam di halaman rumah yang kalian jumpai?” “apakah tumbuhan mangga yang kalian jumpai berbuah semua? Jika tidak berapa banyak tumbuhan mangga yang tidak berbuah?”	
	2. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan.	
	3. Memberikan motivasi kepada siswa	6. Guru memotivasi belajar siswa .	
Inti	4. Menyajikan informasi berupa materi pelajaran yang akan dipelajari siswa melalui media audiovisual (mengamati)	7. Guru membagikan bahan ajar yang berisi materi pelajaran dan lembar kerja yang akan dikerjakan siswa. 8. Guru menyajikan informasi	140 menit

		berupa materi pelajaran melalui media audiovisual.	
		9. Siswa memperhatikan penyajian informasi melalui media dan penjelasan yang diberikan guru.	
	5. Membentuk kelompok siswa secara berpasangan	10. Guru membagi kelompok siswa secara berpasangan.	
	6. Memberikan pertanyaan	11. Guru memberikan pertanyaan berhubungan dengan penanyangan media. Misalnya: <ul style="list-style-type: none"> a. Dalam cerita tasya menjumpai banyak bunga dan lukisan bunga. Sekarang coba kalian amati lukisan bunga dan bunga yang dilihat Tasya? b. Dalam cerita tasya bertanya kepada kakaknya tentang bagian tumbuhan yang ia tidak ketahui pada gambar lukisan. Sekarang coba kalian amati bagian tumbuhan yang dilihat Tasya seperti pada gambar berikut? c. Dalam cerita Tasya juga menjumpai tumbuhan bunga tulip dan bunga mawar yang berbeda warna dan banyak bunga pada tiap pot. Kelompokkan banyak semua bunga yang dilihat Tasya sesuai jenisnya? Serta kelompokkan banyak warna yang sama tiap jenis bunga yang dilihat Tasya? 	
	7. Berpikir secara individu pertanyaan yang telah diberikan.	12. Siswa berpikir dan mengerjakan secara individu pertanyaan yang diberikan.	
	8. Mendiskusikan jawaban yang	13. Siswa mendiskusikan jawaban	

	diperoleh dengan teman sebangkunya. 9. Membimbing diskusi siswa	yang diperoleh dengan teman sebangkunya/pasangan dalam kelompoknya. 14. Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. 15. Siswa menuliskan jawaban pertanyaan dari hasil diskusi yang telah disepakati pada lembar kerja.	
	10. Meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban yang telah disepakati dan memberikan tanggapan	16. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi yang telah disepakati. 17. Kelompok siswa yang lain memberikan tanggapan dari jawaban diskusi kelompok yang presentasi.	
	11. Menyimpulkan hasil diskusi	18. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan.	
	12. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa	19. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas dan belum dimengerti.	
	13. Memberikan pengulangan materi dan contoh penerapan pertanyaan dalam kehidupan sehari-hari	20. Guru memberikan pengulangan materi kepada siswa.	
		21. Guru memberikan siswa contoh penerapan pertanyaan yang didiskusikan dalam kehidupan sehari-hari.	
Penutup	14. Memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan	22. Guru memberikan penguatan hasil belajar siswa	50 menit
		23. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.	
	15. Pemberian soal evaluasi kepada siswa	24. Guru memberikan soal evaluasi untuk memantapkan pemahaman siswa secara individu.	

	16. Menyampaikan materi pertemuan berikutnya.	25. Guru memberikan bintang penghargaan kepada siswa baik secara kelompok dan individu.	
		26. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya kepada siswa.	
		27. Guru menutup pembelajaran	

F. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a) Penilaian Sikap : Nontes
- b) Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c) Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja (membuat karya seni kolase dengan bahan alam dan barang bekas), produk (karya seni kolase)

2. Instrumen Penilaian

- a) Penilaian Sikap : Lembar pengamatan sikap
- b) Penilaian Pengetahuan : Uraian
- c) Penilaian Keterampilan : Rubrik

G. MEDIA/ALAT, BAHAN dan SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat :

- a) Audiovisual
- b) Gambar tumbuhan
- c) Gambar lukisan bunga (dua dimensi)
- d) Bunga (tiga dimensi)
- e) Gambar bunga

2. Bahan :

- a) Kertas buffalo warna putih
- b) Kertas krep
- c) Daun pandan
- d) Temu kunci
- e) Lem
- f) Gunting
- g) Penggaris

3. Sumber Belajar :

Afriki, dkk. 2014. *Buku Siswa Tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”*: *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013-Edisi Revisi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Afriki, dkk. 2014. *Buku Guru Tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”*:
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013-Edisi Revisi. Jakarta:
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Lingkungan sekitar sekolah.

Semarang, 29 September 2014

Mengetahui,

Guru Kelas IV

Sunarsih, S.Pd SD

NIP. 19610615 198304 2 006

Praktikan

Ummy Ratih Dewanti

NIM 1401409046

Mengetahui,



BAHAN AJAR

Liburan ke Kebun Bunga

Pada liburan sekolah kemarin, Tasya bersama kakak dan kedua orang tuanya pergi berlibur ke kebun bunga. Ketika sampai di kebun bunga, Tasya dan keluarga diajak petugas ke ruang informasi tentang kebun bunga. Saat memasuki ruangan tersebut pandangan Tasya tertuju pada dinding sebelah kanan dari pintu. Pada dinding tersebut menempel sebuah lukisan tumbuhan yang belum pernah Tasya jumpai sebelumnya.

“Kak.....ini lukisan bunga apa ya?” tanya Tasya pada kakaknya.

“Mengapa gambarnya dapat dilihat dari depan saja?” tanya Tasya lagi.

“Gambar tumbuhan ini termasuk contoh salah satu karya dua dimensi dik.” jawab kakak Tasya.

“Karya dua dimensi itu apa kak?” tanya Tasya lagi.

“Karya dua dimensi adalah karya seni yang hanya dilihat dari satu arah saja.” jelas kakak Tasya.

“Kalau vas bunga yang ada di sudtu ini, mengapa dapat dilihat dari berbagai arah kak?” tanya Tasya sambil tangannya menunjuk ke arah vas bunga.

“Vas bunga yang terletak di ruangan itu termasuk contoh salah satu karya tiga dimensi.” jelas kakak Tasya.

“Karya tiga dimensi adalah karya seni yang dapat dilihat dari berbagai arah.” sambung kakak Tasya lagi.

Oh iya kak, kalau lukisan yang ini namanya apa kak? Mengapa bentuknya seperti kertas dipotong-potong lalu ditempel menjadi sebuah gambar bunga.” tanya Tasya.

“Lukisan itu adalah hasil karya seni kolase.” jawab kakak Tasya.

“Seni kolase itu apa? Apa termasuk contoh karya dua dimensi juga kak.” tanya Tasya.

“Seni kolase adalah sebuah cabang dari seni rupa yang meliputi menempel potongan-potongan kertas atau material lain untuk membentuk sebuah rancangan tertentu.

“Seni kolase juga termasuk salah satu contoh dari karya dua dimensi.” jawab kakak Tasya.

Pada cerita di atas Tasya menjumpai lukisan bunga kumis kucing dan banyak jenis bunga. Ayo bantu Tasya mengamati ciri-ciri kedua benda tersebut dengan mengisi tabel di bawah ini. Kerjakan bersama teman kelompokmu ya!

Ciri-ciri lukisan bunga	Ciri-ciri bunga
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.

Setelah kalian mengidentifikasi ciri-ciri lukisan bunga dan bung. Ayo kalian berkreasi membuat kolase gambar di bawah ini. Buatlah sesuai kreasi yang kamu miliki ya!



Setelah kalian berkreasi membuat kolase. Ayo perhatikan kembali cerita berikut ya!

“Gambar ini namanya apa kak?” tanya Tasya sambil menunjukkan bagian gambar yang dimaksud.



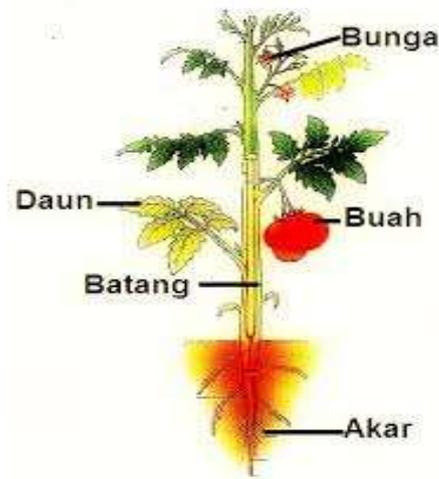
“Gambar ini namanya akar tumbuhan.” jawab kakak Tasya.

“Tumbuhan punya akar?” tanya Tasya bingung.

“Begini dik tumbuhan itu memiliki beberapa bagian bentuk luar.”

“Antara lain : bunga, buah, daun, batang, dan juga akar.” jelas kakak Tasya.

Dalam cerita di atas Tasya bertanya kepada kakaknya tentang bagian luar tumbuhan yang tidak ketahui pada lukisan bunga. Ayo sekarang bantu Tasya mengamati bagian-bagian luar tumbuhan serta fungsinya dengan mengisi tabel di bawah ini sesuai gambar lukisan bunga yang dilihat Tasya. Kerjakan bersama teman kelompokmu ya!



Bagian Luar Tumbuhan	Fungsi
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Setelah kalian mengamati bagian-bagaian luar tumbuhan dan mengisi tabel.

Ayo perhatikan kembali cerita berikut ya!

Tasya melanjutkan berjalan untuk mengelilingi kebun bunga yang lainnya. Kebun yang pertama Tasya dan keluarga kunjungi adalah kebun bunga mawar. Saat berada di kebun bunga mawar, Tasya melihat ada bunga yang berbeda warna dalam satu pot. Tasya melihat bunga mawar dalam pot pertama berjumlah 3 bunga terdiri dari 1 warna merah, 1 warna pink dan 1 warna putih. Bunga mawar dalam pot kedua berjumlah 6 bunga terdiri dari 2 warna merah, 2 warna pink dan 2 warna putih.

Tasya melanjutkan berjalan untuk mengelilingi kebun bunga yang lainnya. Kebun yang selanjutnya Tasya dan keluarga kunjungi adalah kebun bunga tulip. Saat berada di kebun bunga tulip, Tasya melihat pula bunga yang berbeda warna dalam satu pot. Tasya melihat bunga tulip dalam pot pertama berjumlah 2 bunga terdiri dari 1 warna ungu dan 1 warna pink. Bunga tulip dalam pot kedua berjumlah 4 bunga terdiri dari 2 warna ungu dan 2 warna pink. Di sisi lain lagi ia melihat satu pot bunga tulip berjumlah 6 bunga yang terdiri dari 3 warna ungu dan 3 warna pink.

Kak, saat kita berkeliling di kebun bunga mawar dan tulip, aku melihat jumlah bunga mawar dan jumlah bunga tulip yang berbeda dalam satu pot. “Mengapa seperti itu kak?” tanya Tasya.

“Adikku sayang, yang kamu lihat itu tentang pecahan senilai bagian dari keseluruhan. Karena jumlah dari tiap warna bunga itu adalah sama nilainya.” jelas kakak Tasya.

“Aku mengerti dan tidak bingung lagi sekarang. Terima kasih ya kak.” kata Tasya

Pada cerita di atas Tasya menjumpai bunga tulip dan bunga mawar yang berbeda warna dan jumlah pada tiap pot. Ayo bantu Tasya menentukan pecahan senilai dari bunga tulip dan bunga mawar yang ia lihat. Kerjakan dengan teman kelompokmu ya!

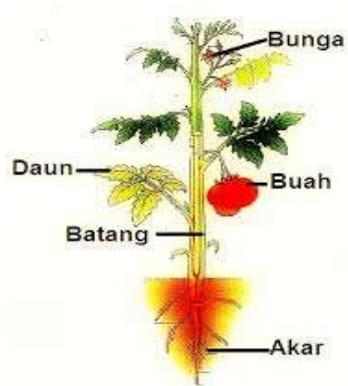
1. Saat berkeliling di kebun bunga Tasya melihat bunga mawar yang berbeda warna dalam 1 pot. Bunga mawar yang Tasya lihat ada 3 bunga terdiri dari 1 berwarna merah, 1 berwarna putih dan 1 berwarna pink. Carilah 5 pecahan senilai dari bunga mawar merah yang dilihat Tasya!

Jawab :

2. Saat berkeliling di kebun bunga Tasya melihat bunga tulip yang berbeda warna dalam 1 pot. Bunga tulip yang Tasya lihat berjumlah 2 bunga terdiri dari 1 berwarna putih dan 1 berwarna kuning. Tulislah operasi penjumlahan/pengurangan dua suku yang memiliki hasil pecahan senilai dari bunga tulip yang berwarna kuning yang dilihat Tasya!

Jawab :

MEDIA



Tumbuhan



Lukisan bunga



Bunga



Seni kolase

	  	
	Bunga mawar merah dinyatakan dengan pecahan $\frac{3}{9}$	1
	  	
	Bunga mawar merah dinyatakan dengan pecahan $\frac{4}{12}$	1
	Jadi pecahan senilai dari $\frac{1}{3}$ adalah $\frac{2}{6}$; $\frac{3}{9}$; $\frac{4}{12}$	1
Jumlah Skor		11
2.	<p>Diketahui :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Banyak semua bunga tulip yang dilihat Tasya 2 bunga. - Bunga tulip berwarna putih 1 bunga. - Bunga tulip berwarna kuning 1 bunga. <p>Ditanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nyatakan bunga tulip berwarna kuning yang dilihat Tasya dalam pecahan! - Tulislah operasi penjumlahan/pengurangan dua suku yang memiliki hasil pecahan senilai dari pecahan di atas! <p>Jawab :</p>	
	 	
	Bunga tulip putih dinyatakan dengan pecahan $\frac{1}{2}$	1
	 	
	Bunga tulip putih dinyatakan dengan pecahan $\frac{2}{4}$	1
	 	
	Bunga tulip putih dinyatakan dengan pecahan $\frac{3}{6}$	1
	 	
	Bunga tulip putih dinyatakan dengan pecahan $\frac{4}{8}$	1
	 	
	Bunga tulip putih dinyatakan dengan pecahan $\frac{5}{10}$	1
	Pecahan senilai dari $\frac{1}{2}$ adalah $\frac{2}{4}$, $\frac{3}{6}$, $\frac{4}{8}$, $\frac{5}{10}$	1

<p>Jadi operasi penjumlahan/pengurangan dua suku yang memiliki hasil pecahan senilai dari $\frac{1}{2}$ adalah</p> $\frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \frac{2}{4} ; \frac{4}{6} - \frac{1}{6} = \frac{3}{6}$	1
Jumlah Skor	
<p>Penilaian: Skor = $\frac{B}{N} \times 100$ (rumus bila menggunakan skala 1 - 100) Keterangan: B = jumlah skor jawaban benar N = skor teoritis Nilai maksimal = $\frac{23}{23} \times 100 = 100$</p>	

Kisi-kisi Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
SBdP			
1.1.1. Perilaku syukur terhadap Tuhan YME	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
1.1.2. Berdoa sesuai ajaran agama yang dianutnya	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.2.1. Rasa ingin tahu tentang karya seni	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.1.1. Mengidentifikasi karya dua dan tiga dimensi menggunakan benda-benda di sekitar	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi
4.2.1. Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan di lingkungan sekitar	Nontes	Unjuk kerja	Rubrik
IPA			
1.1.1. Perilaku syukur terhadap Tuhan YME	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
1.1.2. Berdoa sesuai ajaran agama yang dianutnya	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.1.1. Peduli terhadap lingkungan sekitar	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.1.1. Menjelaskan bagian luar tubuh tumbuhan setelah mengamati gambar	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi
3.1.2. Menjelaskan fungsi bagian luar tubuh tumbuhan	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi
4.1.1. Membuat tabel bagian-bagian luar tubuh tumbuhan serta fungsinya	Nontes	Unjuk kerja	Rubrik
Matematika			
1.1.1. Perilaku syukur terhadap Tuhan YME	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
1.1.2. Berdoa sesuai ajaran agama yang dianutnya	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.1.1. Teliti tentang operasi hitung pecahan	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.1.1. Menentukan pecahan senilai bagian dari keseluruhan	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi
4.3.1. Menuliskan suatu pecahan senilai dari hasil penjumlahan atau pengurangan dua/tiga suku	Nontes	Unjuk kerja	Rubrik

Kisi-kisi Soal Evaluasi

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	No.Soa	Bentuk Soal
SBdP 3.1. Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan.	3.1.1. Mengidentifikasi karya dua dan tiga dimensi menggunakan benda-benda di sekitar.	1,2	Uraian
IPA 3.1. Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya.	3.1.1. Menjelaskan bagian luar (morfologi) tubuh tumbuhan setelah mengamati gambar.	3	Uraian
	3.1.2. Menjelaskan fungsi bagian luar (morfologi) tubuh tumbuhan.		
Matematika 3.1. Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda konkret/gambar.	3.1.1. Menentukan pecahan senilai bagian dari keseluruhan.	4	Uraian

Rubrik Pengamatan Sikap Spiritual

No	Sikap	Perubahan Tingkah Laku			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Perilaku syukur	Siswa selalu mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (4)	Siswa sering mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (3)	Siswa kadang-kadang mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (2)	Siswa tidak pernah mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (1)
2.	Berdoa	Siswa berdoa dengan memejamkan mata, tenang dan melipat tangan (4)	Siswa berdoa dengan tenang dan melipat tangan (3)	Siswa berdoa dengan melipat tangan tetapi tidak tenang (2)	Siswa tidak melakukan kegiatan berdoa (1)

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Rubrik Pengamatan Sikap Sosial

No	Sikap	Perubahan Tingkah Laku			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Ingin Tahu	Siswa selalu bertanya selama proses pembelajaran (4)	Siswa sering bertanya selama proses pembelajaran (3)	Siswa kadang-kadang bertanya selama proses pembelajaran (2)	Siswa tidak pernah bertanya selama proses pembelajaran (1)
2.	Peduli	Membersihkan sampah sisa pembuatan kolase yang ada di ruang kelas. (4)	Membersihkan sampah sisa pembuatan kolase yang ada di sekitar area kelompok (3)	Membersihkan sampah sisa pembuatan kolase hanya yang ada di sekitar meja, tempat duduknya (2)	Tidak membersihkan sampah sisa pembuatan kolase (1)
3.	Teliti	Siswa selalu melakukan pengecekan ulang setelah mengerjakan soal/tugas (4)	Siswa sering melakukan pengecekan ulang setelah mengerjakan soal/tugas (3)	Siswa kadang-kadang melakukan pengecekan ulang setelah mengerjakan soal/tugas (2)	Siswa tidak pernah melakukan pengecekan ulang setelah mengerjakan soal/tugas (1)

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Nama :

No. Urut :

c) Penilaian pengetahuan

SOAL EVALUASI

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan pengertian dari karya dua dimensi dan karya tiga dimensi!

Jawab :

2. Sebutkan 3 ciri-ciri dari karya dua dimensi dan karya tiga dimensi!

Jawab :

3. Jelaskan bagian luar tubuh tumbuhan beserta fungsinya!

Jawab :

4. Siti pergi bermain ke rumah Nanda. Di halaman rumah Nanda ditanam bunga kamboja dengan warna yang berbeda- beda dalam setiap pot. Bunga kamboja tersebut berjumlah 4 bunga terdiri dari 1 berwarna putih dan 3 berwarna pink. Carilah 5 pecahan senilai dari bunga kamboja yang berwarna putih !

Jawab :

5. Septi membeli bunga tulip yang memiliki warna berbeda dalam satu pot. Bunga tulip yang dibeli Septi dalam satu pot berjumlah 3 bunga terdiri dari 1 berwarna merah, 1 berwarna pink, 1 berwarna kuning. Tulislah 3 operasi penjumlahan/pengurangan dua suku yang memiliki hasil pecahan senilai dari bunga tulip berwarna kuning yang dibeli Septi!

Jawab :

KUNCI JAWABAN

No.	Jawaban	Skor
1.	a. Karya dua dimensi adalah karya seni yang hanya dilihat dari satu arah.	1
	b. Karya tiga dimensi adalah karya seni yang dapat dilihat dari berbagai arah.	1
Jumlah Skor		2
2.	Ciri-ciri karya dua dimensi :	1
	a. Dapat dilihat dari satu arah.	1
	b. Mempunyai ukuran lebar dan panjang.	
	Ciri-ciri karya tiga dimensi :	
a. Dapat dilihat dari berbagai arah.	1	
b. Mempunyai ukuran lebar, panjang dan tinggi.	1	
Jumlah Skor		4
3.	a. Akar berfungsi sebagai menyerap air dan mineral-mineral dari dalam tanah.	1
	b. Batang berfungsi sebagai penyokong tubuh tumbuhan.	1
	c. Daun sebagai tempat terjadinya fotosintesis.	1
	d. Bunga sebagai hiasan tumbuhan.	1
	e. Buah sebagai tempat cadangan makanan.	1
Jumlah Skor		5
4.	Diketahui :	
	- Banyak semua bunga kamboja Nanda 4 bunga.	1
	- Bunga kamboja berwarna putih 1 bunga	1
	- Bunga kamboja berwarna pink 3 bunga.	1
	Ditanya :	
	- Carilah 5 pecahan senilai dari bunga kamboja yang berwarna putih?	1
	Jawab :	
	- Bunga kamboja berwarna putih 1 bunga, dituliskan bentuk pecahan yaitu $\frac{1}{4}$.	1
	- Jadi pecahan senilai dari $\frac{1}{4}$ adalah	
	a. Pecahan $\frac{2}{8}$	1
b. Pecahan $\frac{3}{12}$	1	
c. Pecahan $\frac{4}{16}$	1	
d. Pecahan $\frac{5}{20}$	1	

	e. Pecahan $\frac{6}{24}$	
Jumlah Skor		10
5.	<p>Diketahui :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Banyak semua bunga tulip Septi 3 bunga - Bunga tulip berwarna kuning 1 bunga. - Bunga tulip berwarna merah 1 bunga. - Bunga tulip berwarna pink 1 bunga. 	1 1 1 1
	<p>Ditanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tulislah 3 hasil operasi penjumlahan/pengurangan dua suku yang memiliki hasil pecahan senilai dari bunga tulip berwarna kuning yang dibeli Septi! 	1
	<p>Jawab :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bunga tulip berwarna kuning 1 bunga, jika ditulis dalam bentuk pecahan $\frac{1}{3}$. - Jadi operasi penjumlahan/pengurangan dua suku yang memiliki hasil pecahan senilai dari $\frac{1}{3}$ adalah..... <p>a. $\frac{2}{12} + \frac{2}{12} = \frac{4}{12}$</p> <p>b. $\frac{1}{6} + \frac{1}{6} = \frac{2}{6}$</p> <p>c. $\frac{6}{9} - \frac{3}{9} = \frac{3}{9}$</p>	1 1 1
Jumlah Skor		9
Jumlah Semua Skor		32

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{32} \times 100$$

d) Penilaian keterampilan

Rubrik unjuk kerja IPA “ pembuatan tabel”

Kriteria	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Fungsi	Tidak menuliskan fungsi sesuai dengan bagian bentuk luar tumbuhan (1)	Menuliskan 2 fungsi sesuai dengan bagian bentuk luar tumbuhan (2)	Menuliskan 3 fungsi sesuai dengan bagian bentuk luar tumbuhan (3)	Menuliskan semua fungsi sesuai dengan bagian bentuk luar tumbuhan (4)
Bagian bentuk luar tumbuhan	Tidak menuliskan bagian bentuk luar tumbuhan (1)	Menuliskan 2 bagian bentuk luar tumbuhan (2)	Menuliskan 3 bagian bentuk luar tumbuhan (3)	Menuliskan semua bagian bentuk luar tumbuhan (4)
Waktu	Tidak menyelesaikan dalam waktu yang ditentukan (1)	Menyelesaikan 5 menit setelah waktu yang ditentukan (2)	Menyelesaikan 5 menit sebelum waktu yang ditentukan (3)	Menyelesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan (4)

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total nilai}}{12} \times 100$$

Rubrik Matematika “Latihan Soal”

Kriteria	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Kelengkapan langkah-langkah pengerjaan	Mencantumkan langkah pengerjaan diketahui saja (1)	Mencantumkan langkah pengerjaan diketahui sampai ditanya (2)	Mencantumkan langkah pengerjaan diketahui, ditanya sampai jawab (3)	Mencantumkan langkah pengerjaan diketahui, ditanya, jawab dan kesimpulan (4)
Kebenaran setiap langkah pengerjaan	Langkah diketahui saja yang sesuai (1)	Langkah diketahui dan ditanya semua sesuai (2)	Langkah-diketahui sampai jawab semua sesuai (3)	Langkah diketahui sampai kesimpulan semua sesuai (4)

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total nilai}}{8} \times 100$$

Rubrik unjuk kerja SBdP “ seni kolase”

Kriteria	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Desain	Bahan tidak dipotong dengan ukuran dan bentuk yang tepat dan disusun dengan rapi (1)	Sedikit bahan dipotong dengan ukuran dan bentuk yang tepat dan disusun dengan rapi (2)	Sebagian besar bahan dipotong dengan ukuran dan bentuk yang tepat dan disusun dengan rapi (3)	Semua bahan dipotong dengan ukuran dan bentuk yang tepat dan disusun dengan rapi (4)
Bahan	Menggunakan 1 jenis bahan alam (1)	Menggunakan 2 jenis bahan alam (2)	Menggunakan 3 jenis bahan alam (3)	Menggunakan 4 jenis bahan alam (4)
Waktu	Tidak menyelesaikan dalam waktu yang ditentukan (1)	Menyelesaikan 5 menit setelah waktu yang ditentukan (2)	Menyelesaikan 5 menit sebelum waktu yang ditentukan (3)	Menyelesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan (4)
Alat	Tidak membawa alat dalam proses pembuatan (1)	Membawa 1 alat dalam proses pembuatan (2)	Membawa 2 alat dalam proses pembuatan (3)	Membawa 3 alat dalam proses pembuatan (4)

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total nilai}}{16} \times 10$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Siklus I Pertemuan 2**

Sekolah	: SD Kandri 01
Kelas/Semester	: IV/I
Tema	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema/Pembelajaran	: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku/4
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**IPA**

- 1.1. Bertambahnya keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengajaran ajaran agama yang dianutnya.

- 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.
- 3.1. Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya.
- 4.1. Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya.

Matematika

- 1.1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1. Menunjukkan sikap kritis, cermat, dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
- 3.1. Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan dengan menggunakan benda konkret/gambar.
- 4.3. Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagi kemungkinan jawaban.

IPS

- 1.3. Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
- 2.3. Menunjukkan perilaku santun, toleran, dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.
- 3.5. Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 4.5. Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

- 1.1.1. Perilaku syukur terhadap Tuhan YME
- 1.1.2. Berdoa sesuai ajaran agama yang dianutnya

- 2.1.1. Rasa ingin tahu tentang bagian bunga
- 3.1.1. Menjelaskan bagian-bagian bunga.
- 3.1.2. Menjelaskan fungsi bagian-bagian bunga.
- 4.1.1. Membuat tabel bagian-bagian bunga serta fungsinya.

Matematika

- 1.1.1. Perilaku syukur terhadap Tuhan YME
- 1.1.2. Berdoa sesuai ajaran agama yang dianutnya
- 2.1.1. Teliti tentang operasi hitung pecahan
- 3.1.1. Mengurutkan kumpulan pecahan senilai dari yang terkecil hingga terbesar dan sebaliknya.
- 3.1.2. Membandingkan kumpulan pecahan senilai.
- 4.3.1. Menuliskan kalimat perbandingan pecahan senilai dari hasil penjumlahan atau pengurangan dua/tiga suku.

IPS

- 1.3.1. Perilaku syukur terhadap Tuhan YME
- 1.3.2. Berdoa sesuai ajaran agama yang dianutnya
- 2.3.1. Toleran terhadap interaksi sosial
- 3.5.1. Menjelaskan interaksi antar makhluk hidup.
- 3.5.2. Menjelaskan jenis interaksi antar makhluk hidup.
- 4.5.1. Menuliskan cerita contoh interaksi antar makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bagian-bagian bunga serta fungsinya.(adaptasi dari buku guru hal.25 dan buku siswa hal.23)
2. Interaksi antar makhluk hidup.(adaptasi dari buku guru hal.24 dan buku siswa hal.21)
3. Mengurutkan kumpulan pecahan senilai.(adaptasi dari buku guru hal.26)
4. Perbandingan pecahan senilai.(adaptasi dari buku guru hal.27)

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah Pembelajaran Tematik melalui Model Think Pair Share berbantuan Media Audiovisual	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		Pra pembelajaran 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran	20 menit
	1. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran selanjutnya	4. Guru memberikan pertanyaan yang mengaitkan pengalaman siswa sebelumnya“pada pertemuan sebelumnya kalian mempelajari bagian luar tumbuhan. Sebutkan bagian-bagian luar tumbuhan yang kalian ketahui?” “ siapa yang di rumah memiliki hewan atau tumbuhan kesayangan? Sekarang apa yang kalian lakukan dengan hewan dan tumbuhan kesayangan di rumah?” “berapa banyak hewan atau tumbuhan kesayangan yang kalian miliki di rumah?” “apakah makanan atau pupuk yang kalian berikan sama? Jika tidak berapa banyak makanan atau pupuk yang kalian berikan pada hewan atau tumbuhan kesayangan?”	
	2. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan.	
	3. Memberikan motivasi kepada siswa	6. Guru memotivasi belajar siswa .	
	4. Menyajikan informasi berupa materi pelajaran yang akan dipelajari siswa melalui media audiovisual (mengamati)	7. Guru membagikan bahan ajar yang berisi materi pelajaran dan lembar kerja yang akan dikerjakan siswa.	
		8. Guru menyajikan informasi berupa materi pelajaran melalui media audiovisual.	
9. Siswa memperhatikan penyajian informasi melalui media dan penjelasan yang diberikan guru.			
5. Membentuk kelompok	10. Guru membagi kelompok siswa	140 menit	

	siswa secara berpasangan	secara berpasangan.	
	6. Memberikan pertanyaan	11. Guru memberikan pertanyaan berhubungan dengan penayangan media. Misalnya: a. Dalam cerita Sari menemukan bunga sepatu. Sekarang coba kalian amati bagian bunga sepatu yang ditemukan Sari? b. Dalam cerita Sari bertanya kepada teman-temannya tentang interaksi antar makhluk hidup. Sekarang coba jelaskan jenis interaksi antar makhluk hidup yang kalian ketahui? c. Dalam cerita Dinda dan teman-temannya memiliki pita yang berbeda panjang dan warna. Bandingkan panjang pita yang mereka miliki? Serta urutkan panjang pita yang mereka miliki dari yang terkecil?	
	7. Berpikir secara individu pertanyaan yang telah diberikan.	12. Siswa berpikir dan mengerjakan secara individu pertanyaan yang diberikan.	
	8. Mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan teman sebangkunya. 9. Membimbing diskusi siswa	13. Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan teman sebangkunya/pasangan dalam kelompoknya. 14. Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. 15. Siswa menuliskan jawaban pertanyaan dari hasil diskusi yang telah disepakati pada lembar kerja.	
	10. Meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban yang telah disepakati dan memberikan tanggapan	16. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi yang telah disepakati. 17. Kelompok siswa yang lain memberikan tanggapan dari jawaban diskusi kelompok yang presentasi.	
	11. Menyimpulkan hasil diskusi	18. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan.	
	12. Memberikan kesempatan	19. Guru memberikan kesempatan	

	bertanya kepada siswa	kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas dan belum dimengerti.	
	13. Memberikan pengulangan materi dan contoh penerapan pertanyaan dalam kehidupan sehari-hari	20. Guru memberikan pengulangan materi kepada siswa. 21. Guru memberikan siswa contoh penerapan pertanyaan yang didiskusikan dalam kehidupan sehari-hari.	
Penutup	14. Memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan	22. Guru memberikan penguatan hasil belajar siswa 23. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.	50 menit
	15. Pemberian soal evaluasi kepada siswa	24. Guru memberikan soal evaluasi untuk memantapkan pemahaman siswa secara individu.	
	16. Menyampaikan materi pertemuan berikutnya.	25. Guru memberikan bintang penghargaan kepada siswa baik secara kelompok dan individu.	
		26. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya kepada siswa.	
		27. Guru menutup pembelajaran	

F. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a) Penilaian Sikap : Nontes
- b) Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c) Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja (menulis cerita contoh interaksi antar makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari), produk (cerita pengalaman siswa)

2. Instrumen Penilaian

- a) Penilaian Sikap : Lembar pengamatan sikap
- b) Penilaian Pengetahuan : Uraian
- c) Penilaian Keterampilan : Rubrik

G. MEDIA/ALAT, BAHAN dan SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat :

- a) Audiovisual

- b) Bunga (tiga dimensi)
- c) Potongan Kertas
- d) Gunting
- e) Pensil atau Bolpoin

2. Bahan :

- a) Kertas berwarna
- b) Kertas kosong

3. Sumber Belajar :

Afriki, dkk. 2014. *Buku Siswa Tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”*:
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013-Edisi Revisi. Jakarta:
Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Afriki, dkk. 2014. *Buku Guru Tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”*:
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013-Edisi Revisi. Jakarta:
Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Lingkungan sekitar sekolah.

Semarang, 1 Oktober 2014

Mengetahui,

Guru Kelas IV



Sunarsih, S.Pd SD

NIP. 19610615 198304 2 006

Praktikan



Ummi Ratih Dewanti

NIM 1401409046

Mengetahui,



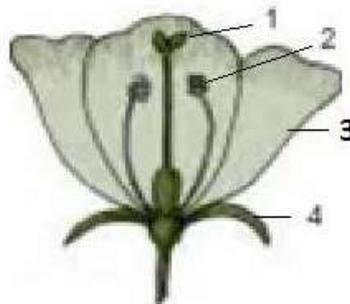
BAHAN AJAR

Berkunjung ke Tempat Perlindungan Hewan dan Tumbuhan

Pada akhir pekan kelas Dinda mengadakan kunjungan ke tempat perlindungan tumbuhan dan hewan yang hampir punah. Dinda dan teman-temannya mendapatkan tugas untuk menulis identitas hewan dan tumbuhan yang dilindungi di tempat tersebut. Setelah sampai di tempat tujuan Dinda mengelilingi tempat tersebut bersama teman-temannya bernama Lani, Sari dan Kloey. Tempat pertama yang mereka kunjungi adalah tempat pembudidayaan bunga anggrek bulan. Di tempat tersebut banyak jenis anggrek bunga yang dibudidayakan. Mereka mulai melihat-lihat sambil menulis informasi tentang jenis anggrek bulan tersebut. Kemudian mereka menuju ke tempat perlindungan berikutnya. Dalam perjalanan Sari menemukan bunga sepatu yang jatuh dari pohonnya dan ia menyimpan bunga sepatu tersebut.

Pada cerita di atas Sari menemukan bunga sepatu yang jatuh dari pohonnya.

Ayo bantu Sari mengamati bagian-bagian bunga serta fungsinya dengan mengisi tabel sesuai bunga sepatu yang ditemukan Sari. Kerjakan bersama teman kelompokmu ya!



Bagian Bunga	Fungsi
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Setelah kalian mengamati bagian-bagian bunga dan mengisi tabel. Ayo perhatikan kembali cerita berikut ya!

Tempat perlindungan yang mereka kunjungi selanjutnya adalah tempat perlindungan badak bercula satu. Dari kejauhan tampak seorang petugas yang sedang memberi makan badak tersebut. “Mas, badaknya diberi makan apa?” tanya Lani. “Badak di tempat ini biasanya diberi makan rumput, ilalang dan buah-buahan.” jawab petugas. “adik-adik ingin memberi makan juga.” kata petugas tersebut. “Memang boleh mas.” tanya Sari. “Tentu boleh dik, ayo masuk.” kata petugas. Akhirnya mereka ikut memberi makan badak tersebut sambil berfoto bersama badak. Tidak lama kemudian terdengar suara panggilan agar rombongan mereka segera berkumpul di dekat pintu keluar. Mereka lalu bergegas menuju pintu keluar sesuai informasi yang diberikan. “seru ya kita bisa ikut memberi makan badak.” kata Lani. “iya apalagi kita sempat berfoto juga.” sahut Dinda. “eh teman-teman apa yang kita lakukan tadi termasuk interaksi antar makhluk hidup tidak ya?” tanya Sari. “jelas lah. Kamu ingat tidak penjelasan dari bu guru kemarin.” sambung Kloey. “iya aku ingat. Interaksi antar makhluk hidup adalah suatu jenis tindakan yang terjadi saat dua atau lebih objek memiliki efek satu sama lain.” jawab Sari.

Dalam cerita di atas Sari bertanya kepada teman-temannya tentang interaksi antar makhluk hidup. Ayo bantu Sari menjelaskan jenis interaksi antar makhluk hidup dengan mengisi tabel berikut. Kerjakan bersama teman kelompokmu ya!

Jenis Interaksi Antar Makhluk Hidup	Pengertian
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Setelah kalian menjelaskan jenis interaksi antar makhluk hidup. Ayo kalian membuat cerita pengalaman sehari-hari tentang interaksi antar makhluk hidup. Buatlah sesuai pengalaman yang pernah kamu alami ya!

Petunjuk :

Tulislah cerita interaksi antar makhluk hidup yang pernah kamu alami sebelumnya!

Setelah kalian menceritakan pengalaman yang pernah terjadi. Ayo perhatikan kembali cerita berikut ya!

Mereka akhirnya sampai di pintu sekolah. Kemudian Sari menghampiri tempat ibu guru berada untuk menunjukkan bunga sepatu yang ia temukan tadi. “bu tadi Sari menemukan bunga ini tapi Sari bingung bagian ini namanya apa bu?”tanya Sari sambil menunjuk ke arah bagian bunga yang dimaksud. “ini namanya tangkai putik Sari.”jawab bu guru. “bunga terdiri dari beberapa bagian antara lain tangkai, kelopak, mahkota, benang sari dan putik. Bagian-bagian tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda. Tangkai berfungsi sebagai penopang bunga serta penyambung antara bunga dan ranting atau batang. Kelopak berfungsi sebagai pelindung mahkota. Mahkota berfungsi sebagai hiasan bunga. Benang sari berfungsi sebagai alat kelamin jantan. Dan putik berfungsi sebagai alat kelamin betina.”jelas bu guru. “oh begitu, Sari mengerti sekarang. Terima kasih penjelasannya ya bu”kata Sari. “Iya sama-sama Sari,yuk ajak semua teman yang lain naik ke dalam bis karena waktu sudah sore.”kata bu guru. Dalam perjalanan pulang menuju ke sekolah Dinda, Lani, Sari dan Kloey bercerita saat berada di tempat perlindungan hewan tumbuhan sambil memakan bekal makanan yang mereka bawa sebelumnya. Disela-sela mereka bercerita mereka saling menunjukkan pita yang diberikan bu guru sebagai penanda tiap kelompok. Pita yang diberikan bu guru ada 3 warna yaitu pink, hijau dan ungu. Pita yang berwarna pink diberikan pada kelompok yang beranggotakan 2 orang, pita berwarna hijau diberikan pada kelompok yang beranggotakan 4 orang, dan pita yang berwarna ungu diberikan pada kelompok

yang beranggotakan 6 orang. Dinda dan Lani termasuk ke dalam kelompok yang memperoleh pita berwarna hijau, Sari termasuk ke dalam kelompok yang memperoleh pita berwarna ungu, sedangkan Kloey termasuk ke dalam kelompok yang memperoleh pita berwarna pink. Mereka membandingkan panjang pita yang mereka miliki. Setelah dibandingkan pita yang dimiliki Kloey lebih panjang dari Dinda, Lani dan Sari, tetapi jika pita Dinda dan Lani digabungkan memiliki panjang yang sama dengan pita Kloey. Ketika mereka asyik membandingkan panjang pita yang mereka miliki, ibu guru memberikan informasi kepada semua siswa bahwa bis yang mereka naiki 5 menit lagi sampai di sekolah. Semua siswa diharapkan memeriksa barang bawaan agar tidak ada yang tertinggal di dalam bis.

Dalam cerita di atas Dinda dan teman-temannya memiliki pita yang panjang dan warnanya berbeda. Ayo bantu Dinda dan teman-temannya membandingkan serta mengurutkan panjang pita yang mereka miliki.

Kerjakan dengan teman kelompokmu ya!

1. Saat berada di dalam bis Dinda dan Lani memperoleh pita yang berwarna sama yaitu hijau. Pita hijau yang dimiliki Dinda dan Lani sebelumnya dipotong ibu guru menjadi 4 potongan pita yang sama besar. Bandingkan panjang pita yang dimiliki Dinda dan Lani!

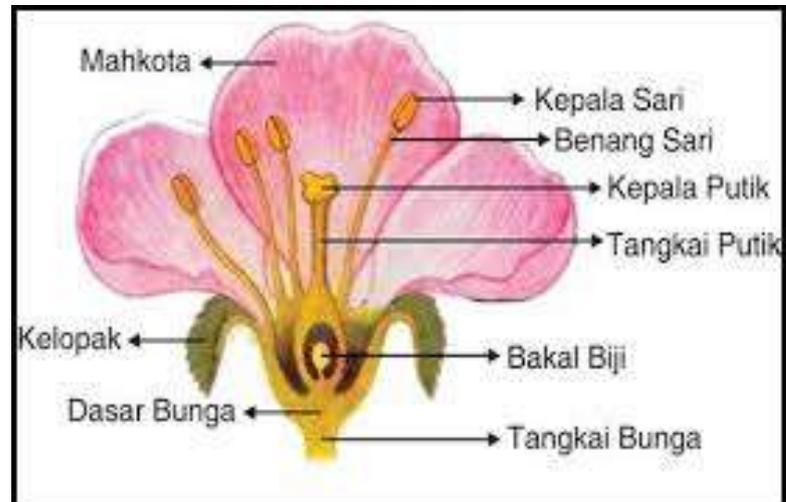
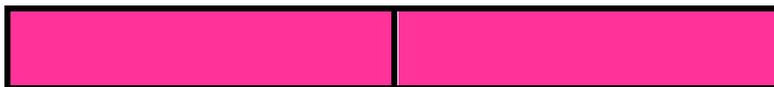
Jawab :

2. Saat berada di dalam bis Kloey dan Sari memperoleh pita yang berbeda warna. Kloey memperoleh pita berwarna pink sedangkan Sari memperoleh pita berwarna ungu. Pita pink yang dimiliki Kloey sebelumnya dipotong ibu guru menjadi 2 potongan pita yang sama besar sedangkan pita ungu yang dimiliki Sari sebelumnya dipotong ibu guru menjadi 6 potongan pita yang sama besar. urutkan panjang pita yang dimiliki Kloey dan Sari dari yang terbesar!

Jawab :

3. Dinda memiliki 2 buah pita berwarna hijau sedangkan Kloey memiliki 1 buah pita berwarna pink. Pita yang berwarna hijau sebelumnya dipotong ibu guru menjadi 4 potongan pita yang sama besar sedangkan pita pink sebelumnya dipotong ibu guru menjadi 2 potongan pita yang sama besar. Tulislah kalimat perbandingan pecahan senilai dari pita yang dimiliki Dinda dan Kloey!

Jawab :

MEDIA**Bunga****Potongan Kertas**

Kunci Jawaban Lembar Kerja

Jawaban lembar kerja 1:

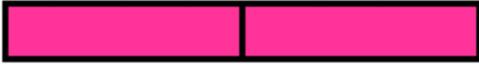
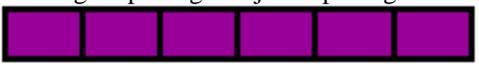
Bagian bunga	Fungsi
1. Benang sari	Sebagai alat kelamin jantan
2. Putik	Sebagai alat kelamin betina
3. Mahkota	Sebagai hiasan bunga
4. Kelopak	Sebagai pelindung mahkota
5. Tangkai	Sebagai penopang bunga serta penyambung antara bunga dan batang atau ranting

Jawaban lembar kerja 2:

Jenis Interaksi Antar Makhluk Hidup	Pengertian
1. Netralisme	Hubungan antara dua makhluk hidup yang hidup berdampingan
2. Antibiosis	Interaksi antar makhluk hidup dimana yang satu dapat menghambat pertumbuhan yang lain
3. Predatorisme	Interaksi dimana makhluk hidup yang satu memangsa yang lainnya
4. Kompetisi	Bentuk interaksi antar makhluk hidup saling bersaing untuk mendapatkan sarana untuk hidup
5. Simbiosis	Hubungan antara 2 makhluk hidup berlainan jenis yang sangat erat dan khusus

Jawaban lembar kerja 3:

No.	Jawaban	Skor
1.	<p>Diketahui :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pita hijau dipotong menjadi 4 potongan sama besar.  <ul style="list-style-type: none"> - Dinda memiliki 1 potongan pita hijau - Lani memiliki 1 potongan pita hijau <p>Ditanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nyatakan pita Dinda dan pita Lani dengan pecahan! - Bandingkan kedua pecahan di atas! <p>Jawab :</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>

	 Pita Dinda dinyatakan dengan pecahan adalah $\frac{1}{4}$.	1
	 Pita Lani dinyatakan dengan pecahan adalah $\frac{1}{4}$	1
	Jadi perbandingan kedua pecahan tersebut adalah $\frac{1}{4} = \frac{1}{4}$	1
Jumlah Skor		8
2.	Diketahui : - Pita pink dipotong menjadi 2 potongan sama besar.  - Pita ungu dipotong menjadi 6 potongan sama besar.  - Kloey memiliki 1 potongan pita pink - Sari memiliki 1 potongan pita ungu Ditanya : - Nyatakan pita Kloey dan pita Sari dengan pecahan! - Urutkan kedua pecahan di atas dari yang terbesar! Jawab :  Pita Kloey dinyatakan dengan pecahan adalah $\frac{1}{2}$  Pita Sari dinyatakan dengan pecahan adalah $\frac{1}{6}$ Jadi urutan kedua pecahan tersebut adalah $\frac{1}{2} ; \frac{1}{6}$	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
Jumlah Skor		9
3.	Diketahui : - Pita pink dipotong menjadi 2 potongan sama besar.  - Pita hijau dipotong menjadi 4 potongan sama besar.  - Kloey memiliki 1 potongan pita pink - Dinda memiliki 2 potongan pita hijau Ditanya : - Nyatakan pita Kloey dan pita Dinda dengan pecahan! - Tulislah kalimat perbandingan pecahan di atas! Jawab :	1 1 1 1 1 1 1 1

		1
	Pita Kloey dinyatakan dengan pecahan adalah $\frac{1}{2}$	1
	 	1
	Pita Dinda dinyatakan dengan pecahan adalah $\frac{1}{4} + \frac{1}{4}$	1
	Jadi kalimat perbandingan kedua pecahan tersebut adalah	
	$\frac{1}{4} + \frac{1}{4} \dots\dots\dots \frac{1}{2}$	1
	$\frac{2}{4} \dots\dots\dots \frac{1}{2}$	1
	$\frac{2}{4} = \frac{1}{2}$	1
Jumlah Skor		11
<p>Penilaian: Skor = $\frac{B}{N} \times 100$ (rumus bila menggunakan skala 1 - 100) Keterangan: B = jumlah skor jawaban benar N = skor teoritis Nilai maksimal = $\frac{28}{28} \times 100 = 100$</p>		

KISI-KISI PENILAIAN

Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
IPA	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
1.1.1. Perilaku syukur terhadap Tuhan YME			
1.1.2. Berdoa sesuai ajaran agama yang dianutnya	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.1.1. Rasa ingin tahu tentang bagian bunga	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.1.1. Menjelaskan bagian-bagian bunga.	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi
3.1.2. Menjelaskan fungsi bagian-bagian bunga.	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi
4.1.1. Membuat tabel bagian-bagian bunga serta fungsinya.	Nontes	Unjuk kerja	Rubrik
Matematika	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
1.1.1. Perilaku syukur terhadap Tuhan YME			
1.1.2. Berdoa sesuai ajaran agama yang dianutnya	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.1.1. Teliti tentang operasi hitung pecahan	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.1.1. Mengurutkan kumpulan pecahan senilai dari yang terkecil hingga terbesar dan sebaliknya.	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi
3.1.2. Membandingkan kumpulan pecahan senilai.	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi
4.3.1. Menuliskan kalimat perbandingan pecahan senilai dari hasil penjumlahan atau pengurangan dua/tiga suku.	Nontes	Unjuk kerja	Rubrik
IPS	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
1.3.1. Perilaku syukur terhadap Tuhan YME			
1.3.2. Berdoa sesuai ajaran agama yang dianutnya	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.3.1. Toleran terhadap interaksi sosial	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.5.1. Menjelaskan interaksi antar makhluk hidup.	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi
3.5.2. Menjelaskan jenis interaksi antar makhluk hidup.	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi
4.5.1. Menuliskan cerita contoh interaksi antar makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari.	Nontes	Unjuk kerja	Rubrik

KISI-KISI SOAL EVALUASI

No.	Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	No.SoaI	Bentuk Soal
1.	IPA 3.1. Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya	3.1.1. Menjelaskan bagian-bagian bunga	2	Uraian
		3.1.2. Menjelaskan fungsi bagian-bagian bunga		Uraian
2.	IPS 3.5. Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	3.5.1. Menjelaskan interaksi antar makhluk hidup	1	Uraian
		3.5.2. Menjelaskan jenis interaksi antar makhluk hidup	3	Uraian
3.	Matematika 3.1. Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda konkret/gambar	3.1.1. Mengurutkan kumpulan bilangan pecahan senilai dari yang terkecil hingga terbesar	4,5	Uraian
		3.1.2. Membandingkan kumpulan pecahan senilai	6	Uraian

Rubrik Pengamatan Sikap Spiritual

No	Sikap	Perubahan Tingkah Laku			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Perilaku syukur	Siswa selalu mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (4)	Siswa sering mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (3)	Siswa kadang-kadang mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (2)	Siswa tidak pernah mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (1)
2.	Berdoa	Siswa berdoa dengan memejamkan mata, tenang dan melipat tangan (4)	Siswa berdoa dengan tenang dan melipat tangan (3)	Siswa berdoa dengan melipat tangan tetapi tidak tenang (2)	Siswa tidak melakukan kegiatan berdoa (1)

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Rubrik Pengamatan Sikap Sosial

No	Sikap	Perubahan Tingkah Laku			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Ingin Tahu	Siswa selalu bertanya selama proses pembelajaran (4)	Siswa sering bertanya selama proses pembelajaran (3)	Siswa kadang-kadang bertanya selama proses pembelajaran (2)	Siswa tidak pernah bertanya selama proses pembelajaran (1)
2.	Teliti	Siswa selalu melakukan pengecekan ulang setelah mengerjakan soal/tugas (4)	Siswa sering melakukan pengecekan ulang setelah mengerjakan soal/tugas (3)	Siswa kadang-kadang melakukan pengecekan ulang setelah mengerjakan soal/tugas (2)	Siswa tidak pernah melakukan pengecekan ulang setelah mengerjakan soal/tugas (1)
3.	Toleran	Memberi kesempatan teman untuk berpendapat dan mendengarkan pendapat mereka, serta mengajari teman yang belum bisa mengerjakan tugas (4)	Memberi kesempatan teman untuk berpendapat dan mendengarkan pendapat mereka tetapi tidak mau mengajari teman yang belum bisa mengerjakan tugas (3)	Tidak memberi kesempatan teman berpendapat tetapi mau mengajari teman yang belum bisa mengerjakan tugas (2)	Tidak memberi kesempatan teman berbicara dan tidak mau mengajari teman yang belum bisa mengerjakan tugas (1)

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Nama :

No. Urut :

c) Penilaian pengetahuan

SOAL EVALUASI

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan pengertian interaksi antar makhluk hidup!

Jawab:

2. Jelaskan 5 bagian-bagian bunga beserta fungsinya!

Jawab :

3. Sebutkan 5 jenis interaksi antar makhluk hidup? Jelaskan!

Jawab :

4. Pada sebuah proyek bangunan memiliki beberapa karyawan dengan tugas yang berbeda-beda. Pada hari pertama ada 5 orang karyawan yang bekerja terdiri dari 3 orang mengangkut bahan material dan 2 orang membuat pondasi bangunan. Pada hari kedua ada 5 orang yang bekerja terdiri dari 2 orang mengangkut bahan material dan 3 orang membuat pondasi bangunan. Urutan karyawan yang mengangkut bahan material pada hari pertama dan kedua dari yang terkecil!

Jawab :

5. Pada sore hari Niken menyirami dua pot bunga sepatu yang berbeda warna. Bunga sepatu Niken dalam pot pertama berjumlah 4 buah bunga terdiri dari 1 buah bunga berwarna pink dan 3 buah bunga berwarna merah sedangkan dalam pot yang kedua bunga sepatu milik Niken berjumlah 4 buah bunga terdiri dari 2 buah bunga berwarna pink dan 2 buah bunga berwarna merah. Urutan bunga sepatu berwarna pink yang disiram Niken dari yang terbesar!

Jawab :

6. Bank Nusa Indah memiliki pegawai yang bekerja pada bidang yang berbeda-beda. Pada hari senin pegawai bank Nusa Indah yang bekerja berjumlah 8 orang terdiri dari 2 orang pegawai bagian pelayanan informasi dan 6 orang pegawai bagian transaksi keuangan. Pada hari Selasa pegawai bank Nusa Indah yang bekerja berjumlah 8 orang terdiri dari 4 orang pegawai bagian pelayanan informasi dan 4 orang pegawai bagian transaksi keuangan. Perbandingan pegawai bank Nusa Indah bagian transaksi keuangan pada hari Senin dan hari Selasa!

Jawab:

7. Sita memiliki 4 pot bunga sepatu yang berbeda warna. Jumlah bunga sepatu dalam 2 pot pertama adalah 3 buah bunga terdiri dari 2 buah bunga berwarna merah, 1 buah bunga berwarna pink. Sedangkan jumlah bunga sepatu dalam 2 pot kedua adalah 4 buah bunga terdiri dari 3 buah bunga berwarna merah, 1 buah bunga berwarna pink. Carilah kalimat perbandingan pecahan senilai dari hasil penjumlahan/pengurangan bunga sepatu yang berwarna pink pada 2 pot yang pertama dan 2 pot yang kedua!

Jawab :

KUNCI JAWABAN

No.	Jawaban	Skor
1.	Interaksi antar makhluk hidup adalah suatu jenis tindakan yang terjadi saat dua atau lebih objek memiliki efek satu sama lain	1
Jumlah Skor		1
2.	a. Putik berfungsi sebagai alat kelamin betina b. Benang sari berfungsi sebagai alat kelamin jantan c. Mahkota berfungsi sebagai hiasan bunga d. Kelopak berfungsi sebagai pelindung mahkota e. Tangkai berfungsi sebagai penopang bunga serta penyambung antara bunga dan ranting atau batang.	1 1 1 1 1
Jumlah Skor		5
3.	a. Netralisme adalah hubungan antara dua makhluk hidup yang hidup berdampingan. b. Antibiosis adalah interaksi antar organisme dimana organisme yang satu dapat menghambat pertumbuhan organisme yang lain. c. Predatorisme adalah interaksi dimana hewan yang satu memangsa hewan yang lainnya. d. Kompetisi adalah bentuk interaksi antar organisme dimana organisme tersebut saling bersaing untuk mendapatkan sarana untuk hidup. e. Simbiosis adalah hubungan antara 2 organisme berlainan jenis yang sangat erat dan khusus.	1 1 1 1 1
Jumlah Skor		5
4.	Diketahui : Hari Pertama – Banyak semua karyawan 5 orang – Karyawan yang mengangkut bahan material 3 orang – Karyawan yang membuat pondasi bangunan 2 orang Hari Kedua – Banyak semua karyawan 5 orang. – Karyawan yang mengangkut bahan material 2 orang – Karyawan yang membuat pondasi bangunan 3 orang	1 1 1 1 1 1
	Ditanya : – Urutan karyawan yang mengangkut bahan material pada hari pertama dan kedua dari yang terkecil!	1
	Jawab : – Karyawan hari pertama yang mengangkut bahan material 3 orang, ditulis dalam bentuk pecahan $\frac{3}{5}$ – Karyawan hari kedua yang mengangkut bahan	1

	material 2 orang, ditulis dalam bentuk pecahan $\frac{2}{5}$	1
	– Jadi urutan karyawan yang mengangkut bahan material pada hari pertama dan kedua dari yang terkecil adalah $\frac{2}{5}; \frac{3}{5}$	1
Jumlah Skor		10
5.	Diketahui : – Banyak bunga sepatu Niken pada 2 pot masing-masing 4 bunga	1
	– Bunga sepatu berwarna pink pot pertama 1 bunga	1
	– Bunga sepatu berwarna pink pot kedua 2 bunga	1
	Ditanya : – Urutan bunga sepatu berwarna pink yang disiram Niken dari yang terbesar!	1
	Jawab : – Bunga sepatu berwarna pink pot pertama 1 bunga, ditulis dalam bentuk pecahan $\frac{1}{4}$	1
	– Bunga sepatu berwarna pink pot kedua 2 bunga, ditulis dalam bentuk pecahan $\frac{2}{4}$	1
	– Jadi urutan bunga sepatu berwarna pink yang disiram Niken dari yang terbesar adalah $\frac{2}{4}; \frac{1}{4}$	1
Jumlah Skor		7
6.	Diketahui : Hari Senin – Banyak semua pegawai bank Nusa Indah 8 orang.	1
	– Pegawai bagian pelayanan informasi 2 orang	1
	– Pegawai bagian transaksi keuangan 6 orang	1
	Hari Selasa – Banyak semua pegawai bank Nusa Indah 8 orang.	1
	– Pegawai bagian pelayanan informasi 4 orang	1
	– Pegawai bagian transaksi keuangan 4 orang	1
	Ditanya : – Perbandingan pegawai bank Nusa Indah bagian transaksi keuangan pada hari Senin dan hari Selasa!	1
	Jawab : – Pegawai hari Senin bagian transaksi keuangan 6 orang, ditulis dalam bentuk pecahan $\frac{6}{8}$	1

	<ul style="list-style-type: none"> – Pegawai hari Selasa bagian transaksi keuangan 4 orang, ditulis dalam bentuk pecahan $\frac{4}{8}$ 	1
	<ul style="list-style-type: none"> – Jadi perbandingan jumlah pegawai bank Nusa Indah bagian transaksi keuangan pada hari Senin dan hari Selasa adalah $\frac{6}{8} > \frac{4}{8}$ 	1
Jumlah Skor		10
7.	Diketahui :	
	<ul style="list-style-type: none"> – Banyak bunga sepatu Sita 2 pot pertama masing-masing 3 bunga 	1
	<ul style="list-style-type: none"> – Banyak bunga sepatu Sita pot kedua masing-masing 4 bunga 	1
	<ul style="list-style-type: none"> – Bunga sepatu berwarna pink 2 pot pertama 1 bunga. 	1
	<ul style="list-style-type: none"> – Bunga sepatu berwarna pink 2 pot kedua 1 bunga. 	1
	Ditanya :	
	<ul style="list-style-type: none"> – Carilah kalimat perbandingan pecahan senilai dari hasil penjumlahan/pengurangan bunga sepatu yang berwarna pink pada 2 pot yang pertama dan 2 pot yang kedua? 	1
	Jawab :	
	<ul style="list-style-type: none"> – Bunga sepatu berwarna pink 2 pot pertama 1 bunga, jika ditulis dalam bentuk pecahan $\frac{1}{3} + \frac{1}{3}$. 	1
	<ul style="list-style-type: none"> – Bunga sepatu berwarna pink 2 pot kedua 1 bunga, jika ditulis dalam bentuk pecahan $\frac{1}{4} + \frac{1}{4}$. 	1
	<ul style="list-style-type: none"> – Jadi kalimat perbandingan pecahan senilai dari hasil penjumlahan/pengurangan bunga sepatu yang berwarna pink pada 2 pot pertama dan 2 pot kedua adalah 	
	$\frac{1}{3} + \frac{1}{3} \dots\dots\dots \frac{1}{4} + \frac{1}{4}$	1
	$\frac{2}{3} \dots\dots\dots \frac{2}{4}$	1
	$\frac{4}{12} < \frac{6}{12}$	1
Jumlah Skor		10
Jumlah Semua Skor		48

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{48} \times 100$$

d) Penilaian keterampilan

Rubrik unjuk kerja IPA “pembuatan tabel”

Kriteria	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Fungsi	Tidak menuliskan fungsi sesuai dengan bagian bentuk luar tumbuhan (1)	Menuliskan 2 fungsi sesuai dengan bagian bentuk luar tumbuhan (2)	Menuliskan 3 fungsi sesuai dengan bagian bentuk luar tumbuhan (3)	Menuliskan semua fungsi sesuai dengan bagian bentuk luar tumbuhan (4)
Bagian bentuk luar tumbuhan	Tidak menuliskan bagian bentuk luar tumbuhan (1)	Menuliskan 2 bagian bentuk luar tumbuhan (2)	Menuliskan 3 bagian bentuk luar tumbuhan (3)	Menuliskan semua bagian bentuk luar tumbuhan (4)
Waktu	Tidak menyelesaikan dalam waktu yang ditentukan (1)	Menyelesaikan 5 menit setelah waktu yang ditentukan (2)	Menyelesaikan 5 menit sebelum waktu yang ditentukan (3)	Menyelesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan (4)

Catatan: centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$$

Rubrik Matematika “Latihan Soal”

Kriteria	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Kelengkapan langkah-langkah pengerjaan	Mencantumkan langkah pengerjaan diketahui saja (1)	Mencantumkan langkah pengerjaan diketahui sampai ditanya (2)	Mencantumkan langkah pengerjaan diketahui, ditanya sampai jawab (3)	Mencantumkan langkah pengerjaan diketahui, ditanya, jawab dan kesimpulan (4)
Kebenaran setiap langkah pengerjaan	Langkah diketahui saja yang sesuai (1)	Langkah diketahui dan ditanya semua sesuai (2)	Langkah-diketahui sampai jawab semua sesuai (3)	Langkah diketahui sampai kesimpulan semua sesuai (4)

Catatan: centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total nilai}}{8} \times 100$$

Rubrik unjuk kerja IPS“ cerita pengalaman sendiri”

Kriteria	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Pilihan Kata	Tulisan yang dihasilkan tidak menggunakan pilihan kata baku yang sesuai (1)	Sedikit tulisan yang dihasilkan menggunakan pilihan kata baku yang sesuai (2)	Sebagian tulisan yang dihasilkan menggunakan pilihan kata baku yang sesuai (3)	Semua tulisan yang dihasilkan menggunakan pilihan kata baku yang sesuai (4)
Pikiran Pokok	Tidak menuliskan pikiran pokok pada tiap paragraf (1)	Menuliskan sedikit pikiran pokok pada tiap paragraf (2)	Menuliskan sebagian pikiran pokok pada tiap paragraf (3)	Menuliskan semua pikiran pokok pada tiap paragraf (4)
Keruntutan Cerita	Cerita yang dibuat tidak berurutan sehingga sulit dipahami (1)	Cerita yang dibuat menceritakan pengalaman pada awal paragraf kurang berurutan sehingga pembaca kurang memahami (2)	Cerita yang dibuat menceritakan pengalaman padaakhir paragraf kurang berurutan sehingga pembaca kurang memahami (3)	Cerita yang dibuat menceritakan pengalaman dari awal sampai akhir berurutan sehingga pembaca dapat memahami (4)
Ejaan	Tidak ada ejaan dalam tulisan benar (1)	Sedikit ejaan dalam tulisan benar (2)	Sebagian ejaan dalam tulisan benar (3)	Semua ejaan dalam tulisan benar (4)
Tanda Baca	Banyak kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan huruf besar (1)	Sedikit kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf besar (2)	Sebagian kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf besar (3)	Seluruh tulisan menggunakan tanda baca dan huruf besar dengan tepat (4)

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total nilai}}{20} \times 10$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Siklus II Pertemuan 1**

Sekolah	: SD Kandri 01
Kelas/Semester	: IV/I
Tema	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema/Pembelajaran	: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku/3
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**Matematika**

- 1.1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

- 2.1. Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
- 3.1. Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda konkret/gambar.
- 4.3. Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagi kemungkinan jawaban.

IPS

- 1.3. Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
- 2.3. Menunjukkan perilaku santun, toleran, dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.
- 3.5. Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 4.5. Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

PPkN

- 1.2. Menghargai kebhinekatunggalikaan dan keberagaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, Bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar.
- 2.2. Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar.
- 3.2. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat.
- 4.2. Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Matematika

- 1.1.1. Perilaku syukur terhadap Tuhan YME
- 1.1.2. Berdoa sesuai ajaran agama yang dianutnya
- 2.1.1. Teliti tentang operasi hitung pecahan
- 3.1.1. Menghitung operasi penjumlahan pecahan senilai dengan penyebut sama.
- 3.1.2. Menghitung operasi pengurangan pecahan senilai dengan penyebut sama.
- 4.3.1. Membuat kalimat matematika dari penjumlahan/pengurangan suatu pecahan dengan penyebut sama.

IPS

- 1.3.1. Perilaku syukur terhadap Tuhan YME
- 1.3.2. Berdoa sesuai ajaran agama yang dianutnya
- 2.3.1. Toleran terhadap interaksi sosial
- 3.5.1. Menjelaskan hubungan tindakan manusia terhadap lingkungan alam yang berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan di lingkungannya.
- 4.5.1. Menuliskan cerita contoh hubungan tindakan manusia terhadap lingkungan alam yang berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan di lingkungannya.

PPkN

- 1.2.1. Perilaku syukur terhadap Tuhan YME
- 1.2.2. Berdoa sesuai ajaran agama yang dianutnya
- 2.2.1. Peduli terhadap lingkungan sekitar
- 3.2.1. Menjelaskan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan di lingkungannya.

- 4.2.1. Menuliskan cerita contoh perilaku yang menunjukkan kewajiban sebagai warga yang berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan di lingkungannya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Penjumlahan/pengurangan pecahan senilai dengan penyebut sama. (adaptasi dari buku guru hal. 70 dan buku siswa hal. 48)
2. Hubungan tindakan manusia terhadap lingkungan alam. (adaptasi dari buku siswa hal. 51)

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah Pembelajaran Tematik melalui Model Think Pair Share berbantuan Media Audiovisual	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		Pra pembelajaran 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran	20 menit
	1. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran selanjutnya	4. Guru memberikan pertanyaan yang mengaitkan pengalaman siswa sebelumnya“ pada pertemuan sebelumnya kalian mempelajari tentang interaksi antar makhluk hidup. Sebutkan jenis interaksi antar makhluk hidup yang kalian ketahui?” “dirumah kalian memelihara hewan dan tumbuhan kesayangan. Apa yang kalian lakukan dengan hewan dan tumbuhan kesayangan di rumah? Apa yang terjadi jika hewan dan tumbuhan kesayangan kalian tidak diberi makan dan minum?” “beberapa halaman rumah kalian ditanami tumbuhan manga. berapa banyak tumbuhan mangga yang	

		ditanam di halaman rumah yang kalian jumpai?” “apakah tumbuhan mangga yang kalian jumpai berbuah semua? Jika tidak berapa banyak tumbuhan mangga yang tidak berbuah? berapa jumlah tumbuhan mangga yang berbuah di rumah kalian?”	
	2. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan.	
	3. Memberikan motivasi kepada siswa	6. Guru memotivasi belajar siswa .	
Inti	4. Menyajikan informasi berupa materi pelajaran yang akan dipelajari siswa melalui media audiovisual (<i>mengamati</i>)	7. Guru membagikan bahan ajar yang berisi materi pelajaran dan lembar kerja yang akan dikerjakan siswa.	140 menit
		8. Guru menyajikan informasi berupa materi pelajaran melalui media audiovisual.	
		9. Siswa memperhatikan penyajian informasi melalui media dan penjelasan yang diberikan guru.	
	5. Membentuk kelompok siswa secara berpasangan	10. Guru membagi kelompok siswa secara berpasangan.	
	6. Memberikan pertanyaan	11. Guru memberikan pertanyaan berhubungan dengan penayangan media. Misalnya: a. Dalam cerita Vanya dan Cella melihat truk hilir mudik mengangkut hasil penebangan hutan di dekat rumah Meka. Apa yang akan terjadi jika penebangan hutan terus dilakukan? Bagaimana cara menjaga kelestarian hutan tersebut? b. Dalam cerita terjadi penebangan hutan di dekat rumah Meka. Apa pengertian dari kewajiban? Kewajiban apa yang kita lakukan untuk melestarikan lingkungan? c. Dalam cerita Meka dan teman-temannya memakan	

		<p>pizza yang diberikan ibu Meka. Berapa banyak pizza yang diberikan ibu Meka? Berapa banyak pizza yang dimakan Vanya? Berapa banyak pizza yang dimakan Cella? Berapa banyak pizza yang dimakan Meka? Berapa jumlah pizza yang dimakan Meka, Vanya dan Cella?</p>	
	7. Berpikir secara individu pertanyaan yang telah diberikan.	12. Siswa berpikir dan mengerjakan secara individu pertanyaan yang diberikan.	
	8. Mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan teman sebangkunya.	13. Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan teman sebangkunya/pasangan dalam kelompoknya.	
	9. Membimbing diskusi siswa	14. Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.	
		15. Siswa menuliskan jawaban pertanyaan dari hasil diskusi yang telah disepakati pada lembar kerja.	
	10. Meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban yang telah disepakati dan memberikan tanggapan	16. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi yang telah disepakati.	
		17. Kelompok siswa yang lain memberikan tanggapan dari jawaban diskusi kelompok yang presentasi.	
	11. Menyimpulkan hasil diskusi	18. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan.	
	12. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa	19. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas dan belum dimengerti.	
	13. Memberikan pengulangan materi dan contoh penerapan pertanyaan dalam kehidupan sehari-hari	20. Guru memberikan pengulangan materi kepada siswa.	
		21. Guru memberikan siswa contoh penerapan pertanyaan	

		yang didiskusikan dalam kehidupan sehari-hari.	
Penutup	14. Memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan	22. Guru memberikan penguatan hasil belajar siswa	50 menit
		23. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.	
	15. Pemberian soal evaluasi kepada siswa	24. Guru memberikan soal evaluasi untuk memantapkan pemahaman siswa secara individu.	
	16. Menyampaikan materi pertemuan berikutnya.	25. Guru memberikan bintang penghargaan kepada siswa baik secara kelompok dan individu.	
		26. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya kepada siswa.	
	27. Guru menutup pembelajaran		

F. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a) Penilaian Sikap : Nontes
- b) Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c) Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja (menulis cerita contoh hubungan tindakan manusia terhadap lingkungan alam dan cerita contoh perilaku yang menunjukkan kewajiban dan hak sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan), produk (cerita contoh hubungan tindakan manusia terhadap lingkungan alam dan cerita contoh perilaku yang menunjukkan kewajiban dan hak sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan)

2. Instrumen Penilaian

- a) Penilaian Sikap : Lembar pengamatan sikap
- b) Penilaian Pengetahuan : Uraian
- c) Penilaian Keterampilan : Rubrik

G. MEDIA/ALAT, BAHAN dan SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat :
 - a) Audiovisual
 - b) Gambar pizza
2. Bahan :
 - a) Kertas kosong
 - b) Pensil atau bolpoint
3. Sumber Belajar :

Afriki, dkk. 2014. *Buku Siswa Tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”*:
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013-Edisi Revisi. Jakarta:
Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Afriki, dkk. 2014. *Buku Guru Tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”*:
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013-Edisi Revisi. Jakarta:
Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Lingkungan sekitar sekolah.

Semarang, 8 Oktober 2014

Mengetahui,

Guru Kelas IV



Sunarsih, S.Pd SD

NIP. 19610615 198304 2 006

Praktikan



Ummi Ratih Dewanti

NIM 1401409046

Mengetahui,



BAHAN AJAR

Mengerjakan Tugas Sekolah

Setelah pulang sekolah Vanya dan Cella pergi ke rumah Meka untuk mengerjakan tugas sekolah bersama. Dalam perjalanan ke rumah Meka tampak truk besar hilir mudik membawa kayu yang berukuran besar. “Truk itu membawa kayu dari mana?”kata Cella. “Kamu tidak tahu kalau ujung jalan dari rumah Meka ada hutan jati dan pinus.”jawab Vanya. “Tidak, aku baru tahu sekarang kalau ada hutan di ujung rumah Meka”kata Cella. “Vanya kamu ingat tidak kalau tumbuhan atau pohon merupakan tempat tinggal hewan-hewan yang hidup di alam bebas.”kata Cella lagi. “Iya aku ingat tentang hal itu lalu mengapa?”tanya Vanya. Kalau pohon-pohon yang ada di hutan itu ditebang, tempat tinggal hewan-hewan yang ada di hutan tersebut terancamkan.”sambung Cella. “iya juga.ya sudah nanti kita tanya Meka saja mungkin dia lebih tahu.”jawab Vanya.

Pada cerita di atas Cella melihat truk hilir mudik mengangkut hasil penebangan hutan di dekat rumah Meka. Ayo bantu Cella mencari tahu akibat dari penebangan hutan dan cara menjaga kelestarian hutan. Kerjakan bersama teman kelompokmu ya!

Akibat penebangan hutan :

1.
2.
3.
4.
5.

Cara melestarikan hutan :

1.
2.
3.
4.
5.

Setelah kalian mencari tahu akibat penebangan hutan dan cara menjaga kelestarian hutan. Ayo kalian membuat cerita pengalaman sehari-hari tentang hubungan tindakan manusia terhadap lingkungan alam. Buatlah sesuai pengalaman yang pernah kamu alami ya!

Petunjuk :

Tulislah cerita hubungan tindakan manusia terhadap lingkungan alam yang pernah kamu alami sebelumnya!

Setelah kalian menceritakan pengalaman yang pernah terjadi. Ayo perhatikan kembali cerita berikut ya!

Vanya dan Cella sampai di rumah Meka, tampak Meka sedang duduk di teras rumahnya. “Assalamu’alaikum.”kata Vanya dan Cella. “Wa’alaikumsalam. Eh Vanya, Cella ayo masuk . aku sudah menunggu dari tadi.”jawab Meka. “Meka, setiap hari banyak truk yang hilir mudik membawa kayu ya?”tanya Cella. “Iya benar Cel. Padahal warga sekitar sudah menolak dengan kegiatan penebangan hutan itu.”jawab Meka lagi. “Kalau sudah dilarang mengapa masih terjadi?”sambung Vanya. “Katanya mereka sudah memiliki ijin dari pemerintah untuk melakukan kegiatan penebangan itu.”jawab Meka lagi. Tidak lama kemudian ibu Meka datang membawa pizza untuk dimakan Meka dan teman-temannya. “Lho katanya mengerjakan tugas sekolah. Mengapa jadi asyik ngobrol.”tanya ibu Meka. “ini bu kita sedang berbicara tentang kegiatan penebangan yang ada di hutan.”jawab Meka. “bu kalau pohon di hutan itu terus menerus ditebang lama kelamaan akan punah ya bu.”tanya Meka. “Iya benar makanya mulai sekarang kita harus menjaga kelestarian lingkungan kita termasuk menjaga tumbuhan dan hewan karena itu adalah kewajiban kita.”jawab ibu Meka. “Caranya bagaimana bu?”tanya Meka lagi. “cara menjaga kelestarian lingkungan antara lain : menanam pohon (reboisasi), terasering atau sengkedan, menggunakan energi listrik secara bijak, mengurangi pemakaian mesin pendingin, menggunakan produk daur ulang, melarang penebangan hutan, menerapkan sistem tebang pilih, melarang perburuan liar dan lain-lain.”jelas Ibu Meka. “Iya bu kita akan menjaga kelestarian lingkungan agar tidak punah nantinya.”jawab Meka. “ya sudah ibu tinggal ke dapur dulu. jangan lupa dimakan pizzanya.”kata ibu Meka.

Pada cerita di atas Meka bertanya kepada ibunya tentang kewajiban menjaga kelestarian lingkungan. Ayo bantu Meka mencari tahu kewajiban menjaga kelestarian lingkungan. Kerjakan bersama teman kelompokmu ya!

Kewajiban menjaga kelestarian lingkungan :

1.
2.
3.
4.
5.

Setelah kalian mencari tahu kewajiban menjaga kelestarian lingkungan. Ayo kalian membuat cerita pengalaman sehari-hari tentang kewajiban sebagai warga berkaitan dengan kelestarian lingkungan. Buatlah sesuai pengalaman yang pernah kamu alami ya!

Petunjuk :

Tuliskan cerita contoh perilaku yang menunjukkan kewajiban sebagai warga berkaitan dengan kelestarian lingkungan yang pernah kamu alami sebelumnya !

Setelah kalian menceritakan pengalaman yang pernah terjadi. Ayo perhatikan kembali cerita berikut ya!

Akhirnya tugas sekolah yang dikerjakan Vanya, Cella dan Meka selesai juga, kemudian mereka memakan pizza yang diberikan ibu Meka. Meka memakan 1 potongan pizza, Cella memakan 2 potongan pizza dan Vanya memakan 1 potongan pizza. Setelah memakan pizza Cella dan Vanya berpamitan pulang. “Meka, aku dan Cella pulang dulu ya.”kata Vanya. “Terima kasih juga pizzanya, Meka.”sambung Cella. “Iya sama-sama. Kalian hati-hati di jalan ya.”jawab Meka.

Pada cerita di atas ibu Meka memberikan pizza untuk dimakan Meka dan teman-temannya. Ayo bantu ibu Meka menjumlahkan pizza yang dimakan Meka dan teman-temannya. Kerjakan dengan teman kelompokmu ya!

1. Ketika mengerjakan tugas di rumah Meka, ibunya memberikan pizza dengan 6 potongan pizza yang sama besar. Meka memakan 1 potongan pizza, Cella memakan 2 potongan pizza dan Vanya memakan 1 potongan pizza. Berapa jumlah pizza yang dimakan Meka dan teman-temannya?
2. Ketika mengerjakan tugas di rumah Meka, ibunya memiliki pizza dengan 6 potongan pizza yang sama besar. Pizza tersebut akan diberikan kepada teman Meka yaitu Vanya dan Cella.
 - a) Berapa bagian pizza yang diterima Vanya?
 - b) Berapa bagian pizza yang diterima Cella?
 - c) Buatlah kalimat matematika dari soal tersebut!

MEDIA

Pizza



Kunci Jawaban Lembar Kerja

Jawaban lembar kerja 1:

Akibat penebangan hutan :

1. Tanah longsor
2. Banjir
3. Erosi
4. Punahnya beberapa hewan langka
5. Berkurangnya tempat tinggal hewan

Cara melestarikan hutan :

1. Melakukan reboisasi
2. Melakukan tebang pilih
3. Melakukan tebang tanam
4. Melarang penebangan secara liar

Jawaban lembar kerja 2:

Kewajiban menjaga kelestarian lingkungan :

1. Menggunakan listrik secara hemat
2. Mengurangi penggunaan kulkas
3. Melarang penebangan liar
4. Melakukan tebang pilih
5. Menanam pohon (reboisasi)

Jawaban lembar kerja 3:

No.	Jawaban	Skor
1.	Diketahui :	
	- Pizza yang dimiliki ibu Meka 6 potongan pizza.	1
	- Meka memakan 1 potongan pizza.	1
	- Cella memakan 2 potongan pizza.	1
	- Vanya memakan 1 potongan pizza.	1
	Ditanya :	
	- Nyatakan pizza yang dimakan Meka, Cella, dan Vanya dengan pecahan!	1
	- Berapa jumlah dari pecahan di atas?	1
	Jawab :	

	1 potongan pizza yang dimakan Meka 	1
	2 potongan pizza yang dimakan Cella 	1
	1 potongan pizza yang dimakan Vanya 	1
	Pizza yang dimakan Meka dinyatakan dengan pecahan $\frac{1}{6}$.	1
	Pizza yang dimakan Cella dinyatakan dengan pecahan $\frac{2}{6}$.	1
	Pizza yang dimakan Vanya dinyatakan dengan pecahan $\frac{1}{6}$.	1
	Jadi jumlah pizza yang dimakan Meka dan teman-temannya adalah $\frac{1}{6} + \frac{2}{6} + \frac{1}{6} = \frac{4}{6}$	1
Jumlah Skor		13
2.	Diketahui : a) Ibu Meka memiliki pizza dengan 6 potongan sama besar Ditanya : b) Berapa bagian pizza yang diterima Vanya? c) Berapa bagian pizza yang diterima Cella? d) Buatlah kalimat matematika dari soal tersebut! Jawab : Kemungkinan 1 Bagian pizza Vanya Bagian pizza Cella  	1 1 1 1 1
	Kemungkinan 2 Bagian pizza Vanya Bagian pizza Cella  	1
	Kemungkinan 3 Bagian pizza Vanya Bagian pizza Cella  	1

	<p>Kemungkinan 4 Bagian pizza Vanya</p>  <p>Bagian pizza Cella</p> 	1
	<p>Kemungkinan 5 Bagian pizza Vanya</p>  <p>Bagian pizza Cella</p> 	1
	<p>a) Bagian pizza yang diterima Vanya adalah $\frac{1}{6}, \frac{2}{6}, \frac{3}{6}, \frac{4}{6}, \frac{5}{6}$.</p>	1
	<p>b) Bagian pizza yang diterima Cella adalah $\frac{5}{6}, \frac{4}{6}, \frac{3}{6}, \frac{2}{6}, \frac{1}{6}$.</p>	1
	<p>c) Kalimat matematika adalah :</p>	1
	$\frac{1}{6} + \frac{5}{6} = \frac{6}{6}; \frac{2}{6} + \frac{4}{6} = \frac{6}{6}; \frac{3}{6} + \frac{3}{6} = \frac{6}{6}; \frac{4}{6} + \frac{2}{6} = \frac{6}{6}; \frac{5}{6} + \frac{1}{6} = \frac{6}{6}$	1
Jumlah Skor		12
<p>Penilaian: Skor = $\frac{B}{N} \times 100$ (rumus bila menggunakan skala 1 - 100) Keterangan: B = jumlah skor jawaban benar N = skor teoritis Nilai maksimal = $\frac{25}{25} \times 100 = 100$</p>		

KISI_KISI PENILAIAN

Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
Matematika	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
1.1.1. Perilaku syukur terhadap Tuhan YME			
1.1.2. Berdoa sesuai ajaran agama yang dianutnya	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.1.1. Teliti tentang operasi hitung pecahan	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.1.1. Menghitung operasi penjumlahan pecahan senilai dengan penyebut sama.	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi
3.1.2. Menghitung operasi pengurangan pecahan senilai dengan penyebut sama.	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi
4.3.1. Membuat kalimat matematika dari penjumlahan/pengurangan suatu pecahan dengan penyebut sama.	Nontes	Unjuk kerja	Rubrik
IPS	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
1.3.1. Perilaku syukur terhadap Tuhan YME			
1.3.2. Berdoa sesuai ajaran agama yang dianutnya	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.3.1. Toleran terhadap interaksi sosial	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.5.1. Menjelaskan hubungan tindakan manusia terhadap lingkungan alam yang berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan di lingkungannya.	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi
4.5.1. Menuliskan cerita contoh hubungan tindakan manusia terhadap lingkungan alam yang berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan di lingkungannya.	Nontes	Unjuk kerja	Rubrik
PPkN	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
1.2.1. Perilaku syukur terhadap Tuhan YME			
1.2.2. Berdoa sesuai ajaran agama yang dianutnya	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.2.1. Peduli terhadap lingkungan sekitar	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.2.1. Menjelaskan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan di lingkungannya.	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi

4.2.1. Menuliskan cerita contoh perilaku yang menunjukkan kewajiban sebagai warga yang berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan di lingkungannya.	Nontes	Unjuk kerja	Rubrik
--	--------	-------------	--------

KISI_KISI SOAL EVALUASI

No.	Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	No.SoaI	Bentuk Soal
1.	Matematika 3.1. Mengetahui konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda konkret/gambar	3.1.1. Menghitung operasi penjumlahan pecahan dengan penyebut sama	1	Uraian
		3.1.2. Menghitung operasi pengurangan pecahan dengan penyebut sama	2	Uraian
2.	IPS 3.5. Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	3.5.1. Menjelaskan hubungan tindakan manusia terhadap lingkungan alam yang berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan di lingkungannya.	4	Uraian
3.	PPkN 3.2. Menjelaskan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan di lingkungannya.	3.2.1. Menjelaskan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan di lingkungannya	3	Uraian

Rubrik Pengamatan Sikap Spiritual

No	Sikap	Perubahan Tingkah Laku			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Perilaku syukur	Siswa selalu mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (4)	Siswa sering mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (3)	Siswa kadangkala-kadang mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (2)	Siswa tidak pernah mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (1)
2.	Berdoa	Siswa berdoa dengan memejamkan mata, tenang dan melipat tangan (4)	Siswa berdoa dengan tenang dan melipat tangan (3)	Siswa berdoa dengan melipat tangan tetapi tidak tenang (2)	Siswa tidak melakukan kegiatan berdoa (1)

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Rubrik Pengamatan Sikap Sosial

No	Sikap	Perubahan Tingkah Laku			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Teliti	Siswa selalu melakukan pengecekan ulang setelah mengerjakan soal/tugas (4)	Siswa sering melakukan pengecekan ulang setelah mengerjakan soal/tugas (3)	Siswa kadang-kadang melakukan pengecekan ulang setelah mengerjakan soal/tugas (2)	Siswa tidak pernah melakukan pengecekan ulang setelah mengerjakan soal/tugas (1)
2.	Toleran	Memberi kesempatan teman untuk berpendapat dan mendengarkan pendapat mereka, serta mengajari teman yang belum bisa mengerjakan tugas (4)	Memberi kesempatan teman untuk berpendapat dan mendengarkan pendapat mereka tetapi tidak mau mengajari teman yang belum bisa mengerjakan tugas (3)	Tidak memberi kesempatan teman berpendapat tetapi mau mengajari teman yang belum bisa mengerjakan tugas (2)	Tidak memberi kesempatan teman berbicara dan tidak mau mengajari teman yang belum bisa mengerjakan tugas (1)
3.	Peduli	Membersihkan sampah sisa potongan kertas yang ada di ruang kelas. (4)	Membersihkan sampah sisa potongan kertas yang ada di sekitar area kelompok (3)	Membersihkan sampah sisa potongan kertas hanya yang ada di sekitar meja, tempat duduknya (2)	Tidak membersihkan sampah sisa potongan kertas (1)

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Nama :

No. Urut :

c) Penilaian pengetahuan

SOAL EVALUASI

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Kinan memiliki sebuah kebun. Kebun tersebut ditanami bunga mawar $\frac{3}{8}$ bagian dan ditanami bunga tulip $\frac{2}{8}$ bagian. Berapa bagian kebun yang ditanami bunga mawar dan bunga tulip jika dijumlahkan?

Jawaban :

2. Ibu memiliki $\frac{9}{18}$ kg telur yang diletakkan dalam kulkas. Kemudian ibu menggunakan $\frac{3}{18}$ kg telur untuk membuat kue. Berapa kg sisa telur milik ibu di dalam kulkas tersebut?

Jawaban :

3. Sebutkan 4 kewajiban yang berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan?

Jawaban :

4. Sebutkan 4 hubungan tindakan manusia terhadap lingkungan alam yang berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan di lingkungannya?

Jawaban :

KUNCI JAWABAN

No.	Soal dan Jawaban	Skor
1.	<p>Diketahui :</p> <p>Kinan memiliki sebuah kebun. Kebun tersebut ditanami bunga mawar $\frac{3}{8}$ bagian. Kebun tersebut ditanami bunga tulip $\frac{2}{8}$ bagian.</p> <p>Ditanya :</p> <p>Berapa bagian kebun yang ditanami bunga mawar dan bunga tulip jika dijumlahkan?</p> <p>Jawab :</p> <p>Bagian kebun Kinan yang ditanami = kebun bunga mawar + kebun bunga tulip</p> $= \frac{3}{8} + \frac{2}{8}$ $= \frac{3+2}{8}$ $= \frac{5}{8}$ <p>Jadi kebun Kinan yang ditanami bunga mawar dan bunga tulip adalah $\frac{5}{8}$ bagian.</p>	<p>1</p>
Jumlah Skor		8
2.	<p>Diketahui :</p> <p>Ibu memiliki $\frac{9}{18}$ kg telur yang diletakkan dalam kulkas. Ibu menggunakan $\frac{3}{18}$ kg telur untuk membuat kue.</p> <p>Ditanya :</p> <p>Berapa kg sisa telur milik ibu di dalam kulkas tersebut?</p> <p>Jawab :</p> <p>Sisa telur = telur ibu mula-mula – telur yang digunakan memasak</p> $= \frac{9}{18} - \frac{3}{18}$ $= \frac{9-3}{18}$ $= \frac{6}{18}$ <p>Jadi sisa telur di dalam kulkas adalah $\frac{6}{18}$ kg</p>	<p>1</p>
Jumlah Skor		8
3.	a. Menggunakan listrik secara hemat	1

b. Mengurangi penggunaan kulkas	1
c. Melarang penebangan liar	1
d. Melakukan tebang pilih	1
Jumlah Skor	4
a. Tanah longsor	1
b. Banjir	1
c. Erosi	1
d. Kekeringan atau kekurangan air	1
Jumlah Skor	4
Jumlah Semua Skor	24

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{24} \times 100$$

d) Penilaian keterampilan

Rubrik Matematika “Latihan Soal”

Kriteria	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Kelengkapan langkah-langkah pengerjaan	Mencantumkan langkah pengerjaan diketahui saja (1)	Mencantumkan langkah pengerjaan diketahui sampai ditanya (2)	Mencantumkan langkah pengerjaan diketahui, ditanya sampai jawab (3)	Mencantumkan langkah pengerjaan diketahui, ditanya, jawab dan kesimpulan (4)
Kebenaran setiap langkah pengerjaan	Langkah diketahui saja yang sesuai (1)	Langkah diketahui dan ditanya semua sesuai (2)	Langkah-diketahui sampai jawab semua sesuai (3)	Langkah diketahui sampai kesimpulan semua sesuai (4)

Catatan: centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total nilai}}{8} \times 100$$

Rubrik unjuk kerja IPS dan PPkN“ cerita pengalaman sendiri”

Kriteria	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Pilihan Kata	Tulisan yang dihasilkan tidak menggunakan pilihan kata baku yang sesuai (1)	Sedikit tulisan yang dihasilkan menggunakan pilihan kata baku yang sesuai (2)	Sebagian tulisan yang dihasilkan menggunakan pilihan kata baku yang sesuai (3)	Semua tulisan yang dihasilkan menggunakan pilihan kata baku yang sesuai (4)
Pikiran Pokok	Tidak menuliskan pikiran pokok pada tiap paragraf (1)	Menuliskan sedikit pikiran pokok pada tiap paragraf (2)	Menuliskan sebagian pikiran pokok pada tiap paragraf (3)	Menuliskan semua pikiran pokok pada tiap paragraf (4)
Keruntutan Cerita	Cerita yang dibuat tidak berurutan sehingga sulit dipahami (1)	Cerita yang dibuat menceritakan pengalaman pada awal paragraf kurang berurutan sehingga pembaca kurang memahami (2)	Cerita yang dibuat menceritakan pengalaman pada akhir paragraf kurang berurutan sehingga pembaca kurang memahami (3)	Cerita yang dibuat menceritakan pengalaman dari awal sampai akhir berurutan sehingga pembaca dapat memahami (4)
Ejaan	Tidak ada ejaan dalam tulisan benar (1)	Sedikit ejaan dalam tulisan benar (2)	Sebagian ejaan dalam tulisan benar (3)	Semua ejaan dalam tulisan benar (4)
Tanda Baca	Banyak kesalahan	Sedikit kesalahan	Sebagian	Seluruh tulisan

	dalam penggunaan tanda baca dan huruf besar (1)	penggunaan tanda baca dan huruf besar (2)	kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf besar (3)	menggunakan tanda baca dan huruf besar dengan tepat (4)
--	--	--	--	--

Catatan: centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total nilai}}{20} \times 10$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Siklus II Pertemuan 2**

Sekolah	: SD Kandri 01
Kelas/Semester	: IV/I
Tema	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema/Pembelajaran	: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku/4
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**Matematika**

- 1.1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

- 2.1. Menunjukkan sikap kritis, cermat, dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
- 3.1. Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan dengan menggunakan benda konkret/gambar.
- 4.3. Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban.

IPS

- 1.3. Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
- 2.3. Menunjukkan perilaku santun, toleran, dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.
- 3.5. Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 4.5. Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Matematika

- 1.1.1. Perilaku syukur terhadap Tuhan YME
- 1.1.2. Berdoa sesuai ajaran agama yang dianutnya
- 2.1.1. Teliti tentang operasi hitung pecahan
- 3.1.1. Menghitung operasi penjumlahan pecahan senilai dengan penyebut berbeda.
- 3.1.2. Menghitung operasi pengurangan pecahan senilai dengan penyebut berbeda.
- 4.3.1. Memeriksa hasil operasi penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda.
- 4.3.2. Memeriksa hasil operasi pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda.

IPS

- 1.3.1. Perilaku syukur terhadap Tuhan YME
- 1.3.2. Berdoa sesuai ajaran agama yang dianutnya
- 2.3.1. Toleran terhadap interaksi sosial
- 3.5.1. Menjelaskan bentuk kerjasama dalam interaksi sosial.
- 4.5.1. Menuliskan cerita contoh bentuk kerjasama dalam interaksi sosial.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Penjumlahan/pengurangan pecahan senilai dengan penyebut berbeda..
(adaptasi dari buku guru hal. 80 dan buku siswa hal. 56)
- 2. Bentuk kerjasama dalam interaksi sosial. (adaptasi dari buku siswa hal. 53)

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah Pembelajaran Tematik melalui Model Think Pair Share berbantuan Media Audiovisual	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		Pra pembelajaran 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran	20 menit
	1. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya	Kegiatan awal 1. Guru memberikan pertanyaan yang mengaitkan pengalaman siswa sebelumnya“ pada pertemuan sebelumnya kalian mempelajari tentang interaksi antar makhluk hidup. Sebutkan jenis interaksi antar makhluk hidup yang kalian ketahui?” “beberapa halaman rumah kalian ditanami tumbuhan mangga. berapa banyak tumbuhan mangga yang ditanam di halaman rumah yang kalian jumpai?” “apakah tumbuhan mangga yang kalian	

		jumpai berbuah semua? Jika tidak berapa banyak tumbuhan mangga yang tidak berbuah? berapa jumlah tumbuhan mangga yang berbuah dan tidak berbuah di rumah kalian?"	
	2. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan.	
	3. Memberikan motivasi kepada siswa	3. Guru memotivasi belajar siswa .	
Inti	4. Menyajikan informasi berupa materi pelajaran yang akan dipelajari siswa melalui media audiovisual (mengamati)	4. Guru membagikan bahan ajar yang berisi materi pelajaran dan lembar kerja yang akan dikerjakan siswa.	140 menit
		5. Guru menyajikan informasi berupa materi pelajaran melalui media audiovisual.	
		6. Siswa memperhatikan penyajian informasi melalui media dan penjelasan yang diberikan guru.	
	5. Membentuk kelompok siswa secara berpasangan	7. Guru membagi kelompok siswa secara berpasangan.	
	6. Memberikan pertanyaan	8. Guru memberikan pertanyaan berhubungan dengan penayangan media. Misalnya: a. Dalam cerita Siska bertanya kepada abangnya tentang kerjasama. Apa pengertian dari kerjasama? apa saja bentuk kerjasama tersebut? b. Dalam cerita Siska memindahkan pot bunga angrek yang berbeda warna, jenis dan banyak bunga pada tiap pot. Kelompokkan banyak semua bunga yang dipindah Siska sesuai jenisnya? Serta kelompokkan banyak warna yang sama tiap jenis bunga yang dipindah Siska ? Berapa jumlah bunga angrek putih pada 2 pot yang dipindahkan Siska?	
	7. Berpikir secara individu pertanyaan yang telah diberikan.		
8. Mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan teman sebangkunya.			
9. Membimbing diskusi siswa	10. Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan teman sebangkunya/pasangan dalam kelompoknya.		

		11. Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.		
		12. Siswa menuliskan jawaban pertanyaan dari hasil diskusi yang telah disepakati pada lembar kerja.		
	10. Meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban yang telah disepakati dan memberikan tanggapan	13. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi yang telah disepakati.		
		14. Kelompok siswa yang lain memberikan tanggapan dari jawaban diskusi kelompok yang presentasi.		
	11. Menyimpulkan hasil diskusi	15. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan.		
	12. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa	16. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas dan belum dimengerti.		
	13. Memberikan pengulangan materi dan contoh penerapan pertanyaan dalam kehidupan sehari-hari	17. Guru memberikan pengulangan materi kepada siswa.		
		18. Guru memberikan siswa contoh penerapan pertanyaan yang didiskusikan dalam kehidupan sehari-hari.		
Penutup	14. Memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan	19. Guru memberikan penguatan hasil belajar siswa	50 menit	
		20. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.		
	15. Pemberian soal evaluasi kepada siswa	21. Guru memberikan soal evaluasi untuk memantapkan pemahaman siswa secara individu.		
		16. Pemberian bintang penghargaan dan menyampaikan materi pertemuan berikutnya.		22. Guru memberikan bintang penghargaan kepada siswa baik secara kelompok dan individu.
				23. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya kepada siswa.
				24. Guru menutup pembelajaran

F. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a) Penilaian Sikap : Nontes
- b) Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c) Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja (menulis cerita contoh hubungan tindakan manusia terhadap lingkungan alam dan cerita contoh perilaku yang menunjukkan kewajiban dan hak sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan), produk (cerita contoh hubungan tindakan manusia terhadap lingkungan alam dan cerita contoh perilaku yang menunjukkan kewajiban dan hak sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan)

2. Instrumen Penilaian

- a) Penilaian Sikap : Lembar pengamatan sikap
- b) Penilaian Pengetahuan : Uraian
- c) Penilaian Keterampilan : Rubrik

G. MEDIA/ALAT, BAHAN dan SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat :

- a) Audiovisual

2. Bahan :

- a) Kertas kosong
- b) Pensil atau bolpoint

3. Sumber Belajar :

Afriki, dkk. 2014. *Buku Siswa Tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”*: *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013-Edisi Revisi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Afriki, dkk. 2014. *Buku Guru Tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”*: *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013-Edisi Revisi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Lingkungan sekitar sekolah.

Semarang, 9 Oktober 2014

Mengetahui,

Guru Kelas IV



Sunarsih, S.Pd SD

NIP. 19610615 198304 2 006

Praktikan



Ummi Ratih Dewanti

NIM 1401409046

Mengetahui,



BAHAN AJAR

Kerja Bakti di Rumah

Pada hari Minggu pagi, Siska bersama dengan keluarga melakukan kerja bakti di rumahnya. Semua anggota keluarga Siska saling tolong-menolong membersihkan seluruh ruangan di dalam maupun di luar rumah. Ibu dan kakak perempuan Siska yang bernama Desi membersihkan seluruh ruangan di dalam rumah sedangkan Siska, ayah, dan kakak laki-laki Siska yang bernama Agus membersihkan halaman rumah. Siska mendapat tugas memotong daun-daun yang menjalar keluar pagar rumahnya. Ketika Siska sedang memangkas daun terdengar suara Agus memanggil Siska. “Adik..... abang minta tolong ambilkan gergaji ya?” kata Agus kakak Siska. “Iya abang, gergajinya ada di sebelah mana?” tanya Siska. “Gergajinya ada di gudang dik.” jawab Agus. “Tunggu sebentar ya abang.” kata Siska. Kemudian Siska menuju ke gudang untuk mengambil gergaji yang dibutuhkan abangnya. “Abang ini gergajinya.” jawab Siska. “Terima kasih ya adik.” jawab abang Siska. Setelah memberikan gergaji kepada kakaknya, Siska membersihkan daun yang sudah dipangkasnya lalu dibuang ke tempat sampah. Tidak lama kemudian Siska menghampiri ayah dan kakaknya. “Abang dan ayah sedang membuat apa sih?” tanya Siska. Ini ayah sedang membuat rak pot bunga.” jawab ayah Siska. “Aku boleh bantu tidak ayah?” tanya Siska kepada ayahnya. “Tentu boleh dong sayang. Semakin banyak yang membantu semakin cepat selesai.” jawab ayah Siska lagi. “Iya benar ayah, tugas yang dilakukan secara kerjasama itu lebih baik daripada dilakukan sendirian.” sambung Agus. “Kerjasama itu apa sih bang?” tanya Siska. Kerjasama merupakan bentuk proses sosial dalam hal positif pada interaksi sosial. Kerjasama adalah suatu usaha bersama antara perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama. Ada beberapa bentuk kerjasama antara lain : kerukunan, tawar menawar, kooptasi, koalisi, dan joint venture. Seperti apa yang kita lakukan sekarang juga termasuk bentuk kerjasama karena kita memiliki tujuan agar rak pot bunga yang dibuat cepat selesai.” jelas kakak Siska. “Oh begitu ya bang.” jawab Siska.

Dalam cerita Siska bertanya kepada abangnya tentang kerjasama. Ayo bantu Siska mencari tahu tentang pengertian kerjasama dan bentuk kerjasama.

Kerjakan bersama teman kelompokmu ya!

Kerjasama adalah

Bentuk kerjasama :

1.
2.
3.
4.
5.

Setelah kalian mencari tahu pengertian kerjasama dan bentuk kerjasama.

Ayo kalian membuat cerita pengalaman sehari-hari tentang bentuk kerjasama. Buatlah sesuai pengalaman yang pernah kamu alami ya!

Petunjuk :

Tuliskan cerita bentuk kerjasama dalam interaksi sosial yang pernah kamu alami sebelumnya !

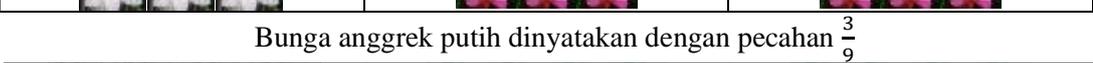
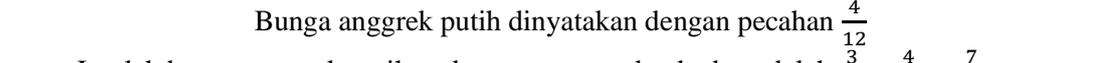
Setelah kalian menceritakan pengalaman yang pernah terjadi. Ayo perhatikan kembali cerita berikut ya!

“Nah rak pot bunganya sudah jadi. Siska tolong ayah merapikan alat yang dipakai tadi dan potongan kayu yang berserakan ini ya?”kata ayah. “Siap ayah.”jawab Siska pada ayahnya. “Adik sini abang saja yang merapikan alat-alatnya, kamu membersihkan sisa potongan kayunya saja.”kata Agus. “Iya sudah kalau begitu abang, terima kasih ya.”jawab Siska. Kemudian Siska mengumpulkan sisa potongan kayu untuk dibuang ke tempat sampah. Ketika Siska membuang sisa potongan kayu ke tempat sampah, terdengar suara ibu memanggil-manggil Siska. “Tolong bantu ibu sebentar sayang.”panggil ibu.“Iya bu, tunggu sebentar.”jawab Siska. Tidak lama kemudian Siska menghampiri ibunya. “Apa yang bisa Siska bantu ibu?”tanya Siska pada ibunya. “Tolong lanjutkan tugas ibu pindahkan pot bunga-bunga itu ke rak yang dibuatkan ayah ya. Ibu belum membuat makan siang untuk kalian semua.”jawab ibu. “Iya bu, biar Siska yang melanjutkan.”kata Siska. Ketika Siska sedang asyik memindahkan pot bunga, tiba-tiba Desi kakak perempuan Siska datang menghampirinya. “Sini kakak bantu dik.”kata Desi. “Iya kak silahkan.”jawab Siska. “Kak mengapa bunga ini tidak ditanam dalam satu pot saja? Padahal kan sama-sama bunga anggrek juga kak.” tanya Siska. “Adik walaupun bunga ini sama-sama bunga anggrek tetapi jenisnya dan warnanya berbeda, jika ditanam dalam satu pot nanti tidak dapat tumbuh dengan baik. Lihat pot bunga anggrek pertama berjumlah 4 bunga terdiri dari 1 anggrek putih dan 3

anggrek ungu sedangkan pot bunga anggrek kedua berjumlah 3 bunga terdiri dari 1 anggrek putih dan 2 anggrek pink. Mereka asyik memindahkan pot-pot bunga sambil bercanda ringan. Sayup-sayup terdengar suara ibu yang memanggil mereka berdua. “Siska..... Desi..... ayo kita makan siang dulu.”kata ibu Siska. “Iya bu.”jawab Siska dan kak Desi. Mereka berdua menuju ke dapur untuk makan siang bersama.

Pada cerita Siska memindahkan pot bunga anggrek yang berbeda warna, jenis dan banyak bunga pada tiap pot. Ayo bantu Siska menjumlahkan pecahan dengan penyebut berbeda dari bunga anggrek putih. Kerjakan dengan teman kelompokmu ya!

1. Ketika Siska memindahkan pot bunga ke rak bunga yang dibuat ayahnya, ia memindahkan pot bunga anggrek pertama berjumlah 4 bunga terdiri dari 1 anggrek putih dan 3 anggrek ungu sedangkan pot bunga anggrek kedua berjumlah 3 bunga terdiri dari 1 anggrek putih dan 2 anggrek pink. Berapa jumlah bunga anggrek putih pada 2 pot yang dipindahkan Siska?
2. Ketika Siska memindahkan pot bunga ke rak bunga yang dibuat ayahnya, ia memindahkan pot bunga anggrek pertama berjumlah 4 bunga terdiri dari 1 anggrek putih dan 3 anggrek ungu sedangkan pot bunga anggrek kedua berjumlah 3 bunga terdiri dari 1 anggrek putih dan 2 anggrek pink. Apabila bunga anggrek putih pada 2 pot yang dipindahkan Siska dijumlahkan memperoleh hasil $\frac{6}{12}$. Apakah benar hasil penjumlahan tersebut?

		1
	<p>Bunga anggrek putih dinyatakan dengan pecahan $\frac{2}{8}$</p>	
		1
	<p>Bunga anggrek putih dinyatakan dengan pecahan $\frac{3}{12}$</p>	
		1
	<p>Bunga anggrek putih dinyatakan dengan pecahan $\frac{4}{16}$</p>	
	<p>Bunga anggrek pada pot kedua :</p>	
		1
	<p>Bunga anggrek putih dinyatakan dengan pecahan $\frac{1}{3}$</p>	
		1
	<p>Bunga anggrek putih dinyatakan dengan pecahan $\frac{2}{6}$</p>	
		1
	<p>Bunga anggrek putih dinyatakan dengan pecahan $\frac{3}{9}$</p>	
		1
	<p>Bunga anggrek putih dinyatakan dengan pecahan $\frac{4}{12}$</p>	
	<p>Jumlah bunga anggrek putih pada pot pertama dan kedua adalah $\frac{3}{12} + \frac{4}{12} = \frac{7}{12}$.</p>	1
	<p>Jadi tidak benar jika jumlah anggrek putih pada pot pertama dan kedua adalah $\frac{6}{12}$.</p>	1
Jumlah Skor		18
<p>Penilaian: Skor = $\frac{B}{N} \times 100$ (rumus bila menggunakan skala 1 - 100) Keterangan: B = jumlah skor jawaban benar N = skor teoritis Nilai maksimal = $\frac{35}{35} \times 100 = 100$</p>		

KISI-KISI PENILAIAN

Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
Matematika	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
1.1.1. Perilaku syukur terhadap Tuhan YME			
1.1.2. Berdoa sesuai ajaran agama yang dianutnya	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.1.1. Teliti tentang operasi hitung pecahan	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.1.1. Menghitung operasi penjumlahan pecahan senilai dengan penyebut berbeda.	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi
3.1.2. Menghitung operasi pengurangan pecahan senilai dengan penyebut berbeda.	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi
4.3.1. Memeriksa hasil operasi penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda.	Nontes	Unjuk kerja	Rubrik
4.3.2. Memeriksa hasil operasi pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda.	Nontes	Unjuk kerja	Rubrik
IPS	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
1.3.1. Perilaku syukur terhadap Tuhan YME			
1.3.2. Berdoa sesuai ajaran agama yang dianutnya	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.3.1. Toleran terhadap interaksi sosial	Nontes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.5.1. Menjelaskan bentuk kerjasama dalam interaksi sosial.	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi
4.5.1. Menuliskan cerita contoh bentuk kerjasama dalam interaksi sosial	Nontes	Unjuk kerja	Rubrik

KISI-KISI SOAL EVALUASI

No.	Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	No.Soa	Bentuk Soal
1.	Matematika 3.1. Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda konkret/gambar	3.1.1. Menghitung operasi penjumlahan pecahan senilai dengan penyebut berbeda.	1	Uraian
		3.1.2. Menghitung operasi pengurangan pecahan senilai dengan penyebut berbeda.	2	Uraian
2.	IPS 3.5. Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	3.5.1. Menjelaskan bentuk kerjasama dalam interaksi sosial.	3	Uraian

Rubrik Pengamatan Sikap Spiritual

No	Sikap	Perubahan Tingkah Laku			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Perilaku syukur	Siswa selalu mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (4)	Siswa sering mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (3)	Siswa kadang-kadang mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (2)	Siswa tidak pernah mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (1)
2.	Berdoa	Siswa berdoa dengan memejamkan mata, tenang dan melipat tangan (4)	Siswa berdoa dengan tenang dan melipat tangan (3)	Siswa berdoa dengan melipat tangan tetapi tidak tenang (2)	Siswa tidak melakukan kegiatan berdoa (1)

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Rubrik Pengamatan Sikap Sosial

No	Sikap	Perubahan Tingkah Laku			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Teliti	Siswa selalu melakukan pengecekan ulang setelah mengerjakan soal/tugas (4)	Siswa sering melakukan pengecekan ulang setelah mengerjakan soal/tugas (3)	Siswa kadang-kadang melakukan pengecekan ulang setelah mengerjakan soal/tugas (2)	Siswa tidak pernah melakukan pengecekan ulang setelah mengerjakan soal/tugas (1)
2.	Toleran	Memberi kesempatan teman untuk berpendapat dan mendengarkan pendapat mereka, serta mengajari teman yang belum bisa mengerjakan tugas (4)	Memberi kesempatan teman untuk berpendapat dan mendengarkan pendapat mereka tetapi tidak mau mengajari teman yang belum bisa mengerjakan tugas (3)	Tidak memberi kesempatan teman berpendapat tetapi mau mengajari teman yang belum bisa mengerjakan tugas (2)	Tidak memberi kesempatan teman berbicara dan tidak mau mengajari teman yang belum bisa mengerjakan tugas (1)

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Nama :
No. Urut :

c) Penilaian pengetahuan

SOAL EVALUASI

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Irma mempunyai pita warna ungu $\frac{2}{4}$ meter. Sedangkan Rita mempunyai pita warna ungu $\frac{4}{6}$ meter. Berapakah panjang pita warna ungu jika disambung?

Jawab:

2. Sebuah botol berisi minyak goreng $\frac{8}{9}$ bagian. Setelah digunakan untuk memasak tersisa minyak goreng $\frac{2}{3}$ bagian. Berapa bagian minyak goreng yang digunakan untuk memasak?

Jawab :

3. Sebutkan 5 bentuk kerjasama dalam interaksi sosial? Jelaskan!

Jawab :

KUNCI JAWABAN

No.	Soal dan Jawaban	Skor
1.	<p>Diketahui :</p> <p>Irma mempunyai pita warna ungu $\frac{2}{4}$ meter.</p> <p>Rita mempunyai pita warna ungu $\frac{4}{6}$ meter.</p> <p>Ditanya :</p> <p>Berapakah panjang pita warna ungu jika disambung?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Panjang pita warna ungu = pita Irma + pita Rita</p> $= \frac{2}{4} + \frac{4}{6}$ $= \frac{2 \times 3}{4 \times 3} + \frac{4 \times 2}{6 \times 2}$ $= \frac{6 + 8}{12}$ $= \frac{14}{12}$ <p>Jadi panjang pita warna ungu adalah $\frac{14}{12}$ meter atau $1\frac{2}{12}$ meter</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
Jumlah Skor		8
2.	<p>Diketahui :</p> <p>Sebuah botol berisi minyak goreng $\frac{8}{9}$ bagian.</p> <p>Setelah digunakan untuk memasak tersisa minyak goreng $\frac{2}{3}$ bagian.</p> <p>Ditanya :</p> <p>Berapa bagian minyak goreng yang digunakan untuk memasak?</p> <p>Jawab :</p> <p>Minyak yang digunakan = minyak dalam botol – minyak yang tersisa</p> $= \frac{8}{9} - \frac{2}{3}$ $= \frac{8 \times 1}{9 \times 1} - \frac{2 \times 3}{3 \times 3}$ $= \frac{8 - 6}{9}$ $= \frac{2}{9}$ <p>Jadi minyak goreng yang digunakan adalah $\frac{2}{9}$ bagian</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>

Jumlah Skor		8	
3.	a) Kerukunan Kerukunan adalah hidup berdampingan secara damai dan melakukan kerjasama secara bersama-sama.	1 1	
	b) Tawar-menawar Tawar-menawar adalah bentuk perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua organisasi atau lebih.	1 1	
	c) Kooptasi Kooptasi adalah kerjasama dalam bentuk mau menerima pendapat atau ide orang atau kelompok lain.	1 1	
	d) Koalisi Koalisi adalah bentuk kerjasama antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai kesamaan tujuan.	1 1	
	e) Joint Venture Joint venture adalah bentuk kerjasama yang dilakukan oleh beberapa perusahaan dengan mengharapkan hasil atau keuntungan yang diperoleh akan lebih besar.	1 1	
	Jumlah Skor		10
	Jumlah Semua Skor		26

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{24} \times 100$$

d) Penilaian keterampilan

Rubrik Matematika “Latihan Soal”

Kriteria	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Kelengkapan langkah-langkah pengerjaan	Mencantumkan langkah pengerjaan diketahui saja (1)	Mencantumkan langkah pengerjaan diketahui sampai ditanya (2)	Mencantumkan langkah pengerjaan diketahui, ditanya sampai jawab (3)	Mencantumkan langkah pengerjaan diketahui, ditanya, jawab dan kesimpulan (4)
Kebenaran setiap langkah pengerjaan	Langkah diketahui saja yang sesuai (1)	Langkah diketahui dan ditanya semua sesuai (2)	Langkah-diketahui sampai jawab semua sesuai (3)	Langkah diketahui sampai kesimpulan semua sesuai (4)

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total nilai}}{8} \times 100$$

Rubrik unjuk kerja IPS“ cerita pengalaman sendiri”

Kriteria	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Pilihan Kata	Tulisan yang dihasilkan tidak menggunakan pilihan kata baku yang sesuai (1)	Sedikit tulisan yang dihasilkan menggunakan pilihan kata baku yang sesuai (2)	Sebagian tulisan yang dihasilkan menggunakan pilihan kata baku yang sesuai (3)	Semua tulisan yang dihasilkan menggunakan pilihan kata baku yang sesuai (4)
Pikiran Pokok	Tidak menuliskan pikiran pokok pada tiap paragraf (1)	Menuliskan sedikit pikiran pokok pada tiap paragraf (2)	Menuliskan sebagian pikiran pokok pada tiap paragraf (3)	Menuliskan semua pikiran pokok pada tiap paragraf (4)
Keruntutan Cerita	Cerita yang dibuat tidak berurutan sehingga sulit dipahami (1)	Cerita yang dibuat menceritakan pengalaman pada awal paragraf kurang berurutan sehingga pembaca kurang memahami (2)	Cerita yang dibuat menceritakan pengalaman pada akhir paragraf kurang berurutan sehingga pembaca kurang memahami (3)	Cerita yang dibuat menceritakan pengalaman dari awal sampai akhir berurutan sehingga pembaca dapat memahami (4)
Ejaan	Tidak ada ejaan dalam tulisan benar (1)	Sedikit ejaan dalam tulisan benar (2)	Sebagian ejaan dalam tulisan benar (3)	Semua ejaan dalam tulisan benar (4)

Tanda Baca	Banyak kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan huruf besar (1)	Sedikit kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf besar (2)	Sebagian kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf besar (3)	Seluruh tulisan menggunakan tanda baca dan huruf besar dengan tepat (4)
------------	---	--	---	--

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total nilai}}{20} \times 10$$

LAMPIRAN III
DATA HASIL PENELITIAN

LEMBAR PENGAMATAN PERILAKU GURU

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui
Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang
Siklus I Pertemuan 1

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
Kelas/Semester : IV/I
Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Hewan dan Tumbuhan
di Lingkungan Rumahku
Hari/Tanggal : Senin, 29 September 2014
Nama Pengamat : Sunarsih, S.Pd SD
Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator perilaku guru!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Merencanakan pelaksanaan pembelajaran (Keterampilan merencanakan pembelajaran)	a. Menentukan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	\checkmark	4
		b. Merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model <i>Think Pair Share</i> .	\checkmark	
		c. Merancang bahan ajar tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model <i>Think Pair Share</i> .	\checkmark	
		d. Merancang instrumen penilaian sebagai alat evaluasi.	\checkmark	
2.	Membuka pembelajaran.	a. Mengadakan apersepsi (mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari)		2

	(Keterampilan membuka pelajaran)	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
		c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari	√	
		d. Memberikan motivasi siswa untuk mengiktui pelajaran		
3.	Menjelaskan materi kepada siswa. (Keterampilan menjelaskan)	a. Menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti dalam menjelaskan materi sesuai tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup	√	2
		b. Menjelaskan materi menggunakan contoh dan ilustrasi sesuai tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dan pendekatan <i>scientific</i> .		
		c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan keraguan, pemahaman, atau ketidakmengertian saat penjelasan materi.	√	
		d. Perpindahan antar mata pelajaran dalam menjelaskan materi tidak terlihat.		
4.	Melakukan tanya jawab tentang materi kepada siswa. (Keterampilan bertanya)	a. Pengungkapan kalimat pertanyaan jelas dan mudah dimengerti siswa	√	2
		b. Memberikan waktu berpikir kepada siswa	√	
		c. Memberikan tuntunan pada siswa saat mengalami kesulitan menjawab		
		d. Pertanyaan diberikan secara bergiliran		
5.	Mengadakan variasi (Keterampilan mengadakan variasi)	a. Ada variasi suara: keras-lemah, cepat-lambat, tinggi-rendah suara	√	3
		b. Ada perubahan posisi guru saat mengajar		
		c. Ada variasi gerakan badan, perubahan ekspresi wajah, dan gerakan kepala	√	
		d. Ada variasi pemanfaatan media secara bergantian (papan tulis maupun LCD)	√	
6.	Membimbing siswa berdiskusi. (Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	a. Memberikan bantuan saat siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan untuk memudahkan belajar siswa.	√	2
		b. Mengingatkan siswa dalam menyusun laporan hasil diskusi .		
		c. Memperjelas tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa untuk menghindari kesalahpahaman.		
		d. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi	√	
7.	Memberikan penguatan pada kinerja siswa. (Keterampilan memberikan penguatan)	a. Memberikan penguatan dengan segera setelah siswa melakukan tindakan		2
		b. Memberikan penguatan berupa pujian, tepuk tangan, acungan jempol, anggukan kepala atau senyuman secara bervariasi	√	
		c. Memberikan penghargaan simbol berupa benda	√	
		d. Memberikan penguatan berupa kata-kata pujian seperti: bagus, baik, betul, benar, tepat sekali, pintar.		
8.	Menutup pembelajaran. (Keterampilan menutup pelajaran)	a. Membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari.	√	2
		b. Memberikan refleksi dengan mengajak siswa mengingat kembali hal – hal yang penting		

		selama pembelajaran berlangsung.		
		c. Memberikan evaluasi sesuai dengan indikator yang ditetapkan.	√	
		d. Menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.		
Jumlah Skor				19

Skor yang diperoleh	Kategori
$24 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat Baik (A)
$16 \leq \text{skor} < 24$	Baik (B)
$8 \leq \text{skor} < 16$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 8$	Kurang (D)

Observer,



Sunarsih, S.Pd SD

NIP. 19610615 198304 2 006

LEMBAR PENGAMATAN PERILAKU BELAJAR SISWA

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui

Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang

Siklus I Pertemuan 1

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
 Kelas/Semester : IV/I
 Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Hewan dan Tumbuhan
 di Lingkungan Rumahku
 Hari/Tanggal : Senin, 29 September 2014
 Nama Pengamat : Ratna Ida Wardani
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator perilaku belajar siswa!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kesiapan mengikuti pelajaran (<i>emotional activities</i>)	a. Menunjukkan kegembiraan saat memasuki kelas		
		b. Menempati tempat duduk dengan tenang		
		c. Bersemangat saat menyiapkan peralatan belajar		
		d. Menunjukkan minat dalam memperhatikan guru memulai pelajaran		
2.	Bertanya dan menjawab pertanyaan (<i>oral activities, mental activities, emotional activities</i>)	a. Bersemangat mengacungkan tangan saat guru mengajukan pertanyaan tentang tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup		
		b. Mencari pemecahan masalah atas pertanyaan yang diberikan guru		

		c. Mengemukakan pendapat untuk menjawab pertanyaan guru		
		d. Mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum diketahui siswa		
3.	Memperhatikan penjelasan informasi dari media Audiovisual(<i>visual activities, mental activities</i>)	a. Membaca penyajian materi pada media Audiovisual Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan sungguh-sungguh		
		b. Menunjukkan sikap gembira dalam memperhatikan media Audiovisual dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup		
		c. Mengamati berbagai contoh, gambar maupun video dengan Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dalam media Audiovisual		
		d. Merespon penjelasan informasi yang terdapat pada media Audiovisual sesuai dengan Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup		
4.	Melaksanakan tugas secara individu dan kelompok (<i>writing activities, mental activities, motor activities</i>)	a. Dapat memecahkan masalah/ pertanyaan secara individu/kelompok yang diberikan oleh guru		
		b. Menuliskan hasil diskusi pada LKK yang telah disediakan		
		c. Dapat memilih sumber belajar yang tepat untuk memecahkan masalah sesuai dengan Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup		
		d. Menganalisis dan mengasosiasikan informasi yang telah didapat.		
5.	Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi (<i>oral activities, mental activities</i>)	a. Menyampaikan hasil diskusi didepan kelas dengan kalimat yang mudah dipahami		
		b. Menyampaikan hasil diskusi didepan kelas dengan suara yang lantang dan jelas		
		c. Memberi kesempatan kelompok lain untuk menanggapi (bertanya, memberi saran) hasil diskusi		
		d. Memberikan tanggapan atas pertanyaan atau saran yang diberikan kelompok lain.		
6.	Menyimpulkan hasil	a. Menyampaikan kesimpulan kegiatan		

	pembelajaran (<i>oral activities, writing activities, mental activities</i>)	pembelajaran yang telah dilakukan bersama dengan guru		
		b. Menanyakan materi yang belum dipahami		
		c. Mencatat kesimpulan hasil pembelajaran hari ini		
		d. Dapat menyampaikan kembali materi pembelajaran secara individu		
7.	Mengerjakan soal evaluasi (<i>writing activities</i>)	a. Mengerjakan soal evaluasi dengan tertib dan tenang		
		b. Mengerjakan soal evaluasi secara individu		
		c. Mengerjakan soal evaluasi dengan penuh tanggung jawab		
		d. Dapat menyelesaikan soal evaluasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan		
Jumlah Skor				

Skor yang diperoleh	Kategori
$21 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat Baik (A)
$14 \leq \text{skor} < 21$	Baik (B)
$7 \leq \text{skor} < 14$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 7$	Kurang (D)

Observer,



Ratna Ida Wardani
NIM 1401410009

No.	Nama Siswa	Indikator																											
		1				2				3				4				5				6				7			
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d
1.	MA		√				√			√		√		√	√			√				√					√		
2.	AWP		√				√			√				√				√				√					√	√	
3.	BMK		√	√	√		√		√	√		√	√	√	√			√	√			√	√			√	√	√	
4.	DVH		√				√			√				√					√			√					√		
5.	MGS		√				√			√				√	√			√	√			√	√				√	√	
6.	MHM	√					√			√				√					√			√					√		
7.	RRH	√					√			√				√		√		√	√			√					√		
8.	RZR	√	√			√	√			√		√		√		√		√	√			√	√			√	√	√	
9.	VAR		√				√			√				√	√			√	√			√				√	√		
10.	BRAT		√				√			√				√				√	√			√					√	√	

LEMBAR PENGAMATAN MEDIA PEMBELAJARAN

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui

Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang

Siklus I Pertemuan 1

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
 Kelas/Semester : IV/I
 Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
 Hari/Tanggal : Senin, 29 September 2014
 Nama Pengamat : Tri Lestari
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator media pembelajaran!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Ketepatan media dengan tujuan pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan.		2
		b. Melibatkan kegiatan fisik.		
		c. Berisi konsep – konsep yang perlu dipahami siswa.	\checkmark	
		d. Terdapat tugas – tugas yang harus dilakukan siswa.	\checkmark	
2.	Ketepatan untuk mendukung isi pelajaran	a. Sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran siswa.		2
		b. Menampilkan hal – hal yang konkrit.	\checkmark	
		c. Materi dalam media pembelajaran disusun dari umum ke khusus.		
		d. Materi dalam media pembelajaran	\checkmark	

		disusun dari hal – hal yang sederhana ke hal – hal yang kompleks.		
3.	Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna	a. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik	√	3
		b. Dapat membantu siswa dalam pemecahan masalah atau tugas.	√	
		c. Dapat memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru.		
		d. Terdapat permasalahan yang didiskusikan siswa	√	
Jumlah Skor				7

Skor yang diperoleh	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Kurang (D)

Observer,



Tri Lestari
NIM 1401410325

LEMBAR PENGAMATAN MATERI PEMBELAJARAN

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui

Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang

Siklus I Pertemuan 1

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
 Kelas/Semester : IV/I
 Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
 Hari/Tanggal : Senin, 29 September 2014
 Nama Pengamat : Tri Lestari
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator materi pembelajaran!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kesesuaian materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran.	a. Materi pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai.	\checkmark	4
		b. Materi pembelajaran sesuai dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dan dikaitkan dengan mata pelajaran lain	\checkmark	
		c. Materi pembelajaran tidak melenceng dari tujuan pembelajaran	\checkmark	
		d. Materi pelajaran sesuai dengan karakteristik siswa disertai dengan contoh.	\checkmark	
2.	Ada keseimbangan antar keluasan dan kedalaman materi	a. Tingkat kesulitan materi sesuai dengan tahap berfikir siswa.		2
		b. Ruang lingkup materi fokus pada	\checkmark	

	dengan waktu yang tersedia.	topik yang diajarkan pada siswa.		
		c. Materi yang disajikan adalah materi yang penting dipelajari siswa.	√	
		d. Penyampaian materi berakhir tepat waktu sesuai alokasi waktu yang tersedia		
3.	Materi pembelajaran disusun secara sistematis dan dikaitkan dengan permasalahan yang kontekstual.	a. Materi pembelajaran dikaitkan dengan mata pelajaran lain dan tidak terlihat terpisah-pisah.		2
		b. Materi pembelajaran kontekstual sesuai dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup.	√	
		c. Materi pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup diberikan dari yang mudah ke yang sukar	√	
		e. Materi pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup diberikan dari yang umum ke khusus.		
Jumlah Skor				8

Skor yang diperoleh	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Kurang (D)

Observer,



Tri Lestari

NIM 1401410325

LEMBAR PENGAMATAN IKLIM PEMBELAJARAN

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui

Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang

Siklus I Pertemuan 1

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
 Kelas/Semester : IV/I
 Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
 Hari/Tanggal : Senin, 29 September 2014
 Nama Pengamat : Ratna Ida Wardani
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator iklim pembelajaran!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan serasi.	a. Memberikan dukungan positif untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.		2
		b. Mengambil tindakan terhadap perilaku siswa yang menyimpang.		
		c. Menanggapi dan menghadapi sikap siswa yang keras dengan sikap tenang.	√	
		d. Memberi penguatan dan pemeliharaan terhadap semangat kerja siswa.	√	
2.	Mengatur tata ruang kelas yang kondusif untuk kepentingan pengajaran.	a. Pengaturan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.	√	2
		b. Pemeliharaan kebersihan kelas.		
		c. Pengaturan cahaya pada saat		

		penayangan media Audiovisual		
		d. Penggunaan media Audiovisual yang mudah dipahami oleh siswa.	√	
Jumlah Skor				4

Skor yang diperoleh	Kategori
$6 \leq \text{skor} \leq 8$	Sangat Baik (A)
$4 \leq \text{skor} < 6$	Baik (B)
$2 \leq \text{skor} < 4$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 2$	Kurang (D)

Observer,



Ratna Ida Wardani
NIM 1401410009

LEMBAR PENGAMATAN PERILAKU GURU

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui
Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang
Siklus I Pertemuan 2

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
Kelas/Semester : IV/I
Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Hari/Tanggal : Rabu, 1 Oktober 2014
Nama Pengamat : Sunarsih, S.Pd SD
Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator perilaku guru!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Merencanakan pelaksanaan pembelajaran (Keterampilan merencanakan pembelajaran)	a. Menentukan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	√	4
		b. Merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model <i>Think Pair Share</i> .	√	
		c. Merancang bahan ajar tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model <i>Think Pair Share</i> .	√	
		d. Merancang instrumen penilaian sebagai alat evaluasi.	√	
2.	Membuka pembelajaran. (Keterampilan)	a. Mengadakan apersepsi (mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari)	√	3
		b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	

	membuka pelajaran)	c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari	√	
		d. Memberikan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran		
3.	Menjelaskan materi kepada siswa. (Keterampilan menjelaskan)	a. Menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti dalam menjelaskan materi sesuai tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup	√	3
		b. Menjelaskan materi menggunakan contoh dan ilustrasi sesuai tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dan pendekatan <i>scientific</i> .	√	
		c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan keraguan, pemahaman, atau ketidakmengertian saat penjelasan materi.	√	
		d. Perpindahan antar mata pelajaran dalam menjelaskan materi tidak terlihat.		
4.	Melakukan tanya jawab tentang materi kepada siswa. (Keterampilan bertanya)	a. Pengungkapan kalimat pertanyaan jelas dan mudah dimengerti siswa	√	2
		b. Memberikan waktu berpikir kepada siswa	√	
		c. Memberikan tuntunan pada siswa saat mengalami kesulitan menjawab		
		d. Pertanyaan diberikan secara bergiliran		
5.	Mengadakan variasi (Keterampilan mengadakan variasi)	a. Ada variasi suara: keras-lemah, cepat-lambat, tinggi-rendah suara	√	4
		b. Ada perubahan posisi guru saat mengajar	√	
		c. Ada variasi gerakan badan, perubahan ekspresi wajah, dan gerakan kepala	√	
		d. Ada variasi pemanfaatan media secara bergantian (papan tulis maupun LCD)	√	
6.	Membimbing siswa berdiskusi. (Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	a. Memberikan bantuan saat siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan untuk memudahkan belajar siswa.	√	3
		b. Mengingatkan siswa dalam menyusun laporan hasil diskusi .	√	
		c. Memperjelas tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa untuk menghindari kesalahpahaman.		
		d. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi	√	
7.	Memberikan penguatan pada kinerja siswa. (Keterampilan memberikan penguatan)	a. Memberikan penguatan dengan segera setelah siswa melakukan tindakan		2
		b. Memberikan penguatan berupa pujian, tepuk tangan, acungan jempol, anggukan kepala atau senyuman secara bervariasi	√	
		c. Memberikan penghargaan simbol berupa benda	√	
		d. Memberikan penguatan berupa kata-kata pujian seperti: bagus, baik, betul, benar, tepat sekali, pintar.		
8.	Menutup pembelajaran. (Keterampilan menutup pelajaran)	a. Membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari.	√	2
		b. Memberikan refleksi dengan mengajak siswa mengingat kembali hal – hal yang penting selama pembelajaran berlangsung.		

	c. Memberikan evaluasi sesuai dengan indikator yang ditetapkan.	√	
	d. Menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.		
Jumlah Skor			23

Skor yang diperoleh	Kategori
$24 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat Baik (A)
$16 \leq \text{skor} < 24$	Baik (B)
$8 \leq \text{skor} < 16$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 8$	Kurang (D)

Observer,



Sunarsih, S.Pd SD

NIP. 19610615 198304 2 006

LEMBAR PENGAMATAN PERILAKU BELAJAR SISWA

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui

Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang

Siklus I Pertemuan 2

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
 Kelas/Semester : IV/I
 Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
 Hari/Tanggal : Rabu, 1 Oktober 2014
 Nama Pengamat : Nopi Susi Susanti
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator perilaku belajar siswa!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kesiapan mengikuti pelajaran (<i>emotional activities</i>)	a. Menunjukkan kegembiraan saat memasuki kelas		
		b. Menempati tempat duduk dengan tenang		
		c. Bersemangat saat menyiapkan peralatan belajar		
		d. Menunjukkan minat dalam memperhatikan guru memulai pelajaran		
2.	Bertanya dan menjawab pertanyaan (<i>oral activities, mental activities, emotional activities</i>)	a. Bersemangat mengacungkan tangan saat guru mengajukan pertanyaan tentang tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup		
		b. Mencari pemecahan masalah atas pertanyaan yang diberikan guru		
		c. Mengemukakan pendapat untuk		

		menjawab pertanyaan guru		
		d. Mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum diketahui siswa		
3.	Memperhatikan penjelasan informasi dari media Audiovisual(<i>visual activities, mental activities</i>)	a. Membaca penyajian materi pada media Audiovisual Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan sungguh-sungguh		
		b. Menunjukkan sikap gembira dalam memperhatikan media Audiovisual dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup		
		c. Mengamati berbagai contoh, gambar maupun video dengan Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dalam media Audiovisual		
		d. Merespon penjelasan informasi yang terdapat pada media Audiovisual sesuai dengan Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup		
4.	Melaksanakan tugas secara individu dan kelompok (<i>writing activities, mental activities, motor activities</i>)	a. Dapat memecahkan masalah/ pertanyaan secara individu/kelompok yang diberikan oleh guru		
		b. Menuliskan hasil diskusi pada LKK yang telah disediakan		
		c. Dapat memilih sumber belajar yang tepat untuk memecahkan masalah sesuai dengan Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup		
		d. Menganalisis dan mengasosiasikan informasi yang telah didapat.		
5.	Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi (<i>oral activities, mental activities</i>)	a. Menyampaikan hasil diskusi didepan kelas dengan kalimat yang mudah dipahami		
		b. Menyampaikan hasil diskusi didepan kelas dengan suara yang lantang dan jelas		
		c. Memberi kesempatan kelompok lain untuk menanggapi (bertanya, memberi saran) hasil diskusi		
		d. Memberikan tanggapan atas pertanyaan atau saran yang diberikan kelompok lain.		
6.	Menyimpulkan hasil pembelajaran	a. Menyampaikan kesimpulan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan		

	<i>(oral activities, writing activities, mental activities)</i>	bersama dengan guru		
		b. Menanyakan materi yang belum dipahami		
		c. Mencatat kesimpulan hasil pembelajaran hari ini		
		d. Dapat menyampaikan kembali materi pembelajaran secara individu		
7.	Mengerjakan soal evaluasi <i>(writing activities)</i>	a. Mengerjakan soal evaluasi dengan tertib dan tenang		
		b. Mengerjakan soal evaluasi secara individu		
		c. Mengerjakan soal evaluasi dengan penuh tanggung jawab		
		d. Dapat menyelesaikan soal evaluasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan		
Jumlah Skor				

Skor yang diperoleh	Kategori
$21 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat Baik (A)
$14 \leq \text{skor} < 21$	Baik (B)
$7 \leq \text{skor} < 14$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 7$	Kurang (D)

Observer,



Nopi Susi Susanti
NIM 1401410090

No.	Nama Siswa	Indikator																											
		1				2				3				4				5				6				7			
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d
1.	MA		√	√		√	√			√	√	√		√	√	√		√	√			√	√				√	√	
2.	AWP		√	√		√	√			√	√			√	√			√	√			√	√			√	√	√	
3.	BMK		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√		√	√	√	√
4.	DVH		√	√		√	√			√	√			√	√			√	√			√		√			√	√	
5.	MGS	√	√				√		√	√	√			√	√	√		√	√			√	√	√		√	√	√	
6.	MHM	√	√			√	√			√		√		√	√			√	√			√		√		√	√		
7.	RRH		√	√		√	√			√	√			√	√	√		√	√			√		√		√	√		
8.	RZR		√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√		√	√		√	√	√	√		√	√	√	√
9.	VAR		√	√		√	√			√		√		√	√			√	√			√		√		√	√	√	
10.	BRAT		√	√		√	√			√		√		√	√			√	√			√		√		√	√	√	

LEMBAR PENGAMATAN MEDIA PEMBELAJARAN

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui

Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang

Siklus I Pertemuan 2

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
 Kelas/Semester : IV/I
 Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
 Hari/Tanggal : Rabu, 1 Oktober 2014
 Nama Pengamat : Nopi Susi Susanti
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator media pembelajaran!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Ketepatan media dengan tujuan pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan.	√	3
		b. Melibatkan kegiatan fisik.		
		c. Berisi konsep – konsep yang perlu dipahami siswa.	√	
		d. Terdapat tugas – tugas yang harus dilakukan siswa.	√	
2.	Ketepatan untuk mendukung isi pelajaran	a. Sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran siswa.	√	3
		b. Menampilkan hal – hal yang konkrit.	√	
		c. Materi dalam media pembelajaran disusun dari umum ke khusus.		
		d. Materi dalam media pembelajaran	√	

		disusun dari hal – hal yang sederhana ke hal – hal yang kompleks.		
3.	Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna	a. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik	√	3
		b. Dapat membantu siswa dalam pemecahan masalah atau tugas.	√	
		c. Dapat memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru.		
		d. Terdapat permasalahan yang didiskusikan siswa	√	
Jumlah Skor				9

Skor yang diperoleh	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Kurang (D)

Observer,



Nopi Susi Susanti
NIM 1401410090

LEMBAR PENGAMATAN MATERI PEMBELAJARAN

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui

Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang

Siklus I Pertemuan 2

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
 Kelas/Semester : IV/I
 Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
 Hari/Tanggal : Rabu, 1 Oktober 2014
 Nama Pengamat : Shalih Fadholi
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator materi pembelajaran!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kesesuaian materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran.	a. Materi pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai.	√	4
		b. Materi pembelajaran sesuai dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dan dikaitkan dengan mata pelajaran lain	√	
		c. Materi pembelajaran tidak melenceng dari tujuan pembelajaran	√	
		d. Materi pelajaran sesuai dengan karakteristik siswa disertai dengan contoh.	√	
2.	Ada keseimbangan antar keluasaan dan kedalaman materi	a. Tingkat kesulitan materi sesuai dengan tahap berfikir siswa.	√	3
		b. Ruang lingkup materi fokus pada	√	

	dengan waktu yang tersedia.	topik yang diajarkan pada siswa.		
		c. Materi yang disajikan adalah materi yang penting dipelajari siswa.	√	
		d. Penyampaian materi berakhir tepat waktu sesuai alokasi waktu yang tersedia		
3.	Materi pembelajaran disusun secara sistematis dan dikaitkan dengan permasalahan yang kontekstual.	a. Materi pembelajaran dikaitkan dengan mata pelajaran lain dan tidak terlihat terpisah-pisah.	√	3
		b. Materi pembelajaran kontekstual sesuai dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup.	√	
		c. Materi pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup diberikan dari yang mudah ke yang sukar	√	
		d. Materi pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup diberikan dari yang umum ke khusus.		
Jumlah Skor				10

Skor yang diperoleh	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Kurang (D)

Observer,



Shalih Fadholi
NIM 1401410137

LEMBAR PENGAMATAN IKLIM PEMBELAJARAN

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui

Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang

Siklus I Pertemuan 2

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
 Kelas/Semester : IV/I
 Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
 Hari/Tanggal : Rabu, 1 Oktober 2014
 Nama Pengamat : Shalih Fadholi
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator iklim pembelajaran!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan serasi.	a. Memberikan dukungan positif untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.		3
		b. Mengambil tindakan terhadap perilaku siswa yang menyimpang.	\checkmark	
		c. Menanggapi dan menghadapi sikap siswa yang keras dengan sikap tenang.	\checkmark	
		d. Memberi penguatan dan pemeliharaan terhadap semangat kerja siswa.	\checkmark	
2.	Mengatur tata ruang kelas yang kondusif untuk kepentingan pengajaran.	a. Pengaturan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.	\checkmark	3
		b. Pemeliharaan kebersihan kelas.		
		c. Pengaturan cahaya pada saat	\checkmark	

		penayangan media Audiovisual		
		d. Penggunaan media Audiovisual yang mudah dipahami oleh siswa.	√	
Jumlah Skor				6

Skor yang diperoleh	Kategori
$6 \leq \text{skor} \leq 8$	Sangat Baik (A)
$4 \leq \text{skor} < 6$	Baik (B)
$2 \leq \text{skor} < 4$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 2$	Kurang (D)

Observer,



Shalih Fadholi
NIM 1401410137

LEMBAR PENGAMATAN PERILAKU GURU

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui

Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang

Siklus II Pertemuan 1

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
 Kelas/Semester : IV/I
 Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Keberagaman Makhluk
 Hidup di Rumahku
 Hari/Tanggal : Rabu, 8 Oktober 2014
 Nama Pengamat : Sunarsih, S.Pd SD
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator perilaku guru!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Merencanakan pelaksanaan pembelajaran (Keterampilan merencanakan pembelajaran)	a. Menentukan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	√	4
		b. Merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model <i>Think Pair Share</i> .	√	
		c. Merancang bahan ajar tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model <i>Think Pair Share</i> .	√	
		d. Merancang instrumen penilaian sebagai alat evaluasi.	√	
2.	Membuka pembelajaran. (Keterampilan	a. Mengadakan apersepsi (mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari)	√	3
		b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	

	membuka pelajaran)	c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari	√	
		d. Memberikan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran		
3.	Menjelaskan materi kepada siswa. (Keterampilan menjelaskan)	a. Menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti dalam menjelaskan materi sesuai tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup	√	3
		b. Menjelaskan materi menggunakan contoh dan ilustrasi sesuai tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dan pendekatan <i>scientific</i> .	√	
		c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan keraguan, pemahaman, atau ketidakmengertian saat penjelasan materi.	√	
		d. Perpindahan antar mata pelajaran dalam menjelaskan materi tidak terlihat.		
4.	Melakukan tanya jawab tentang materi kepada siswa. (Keterampilan bertanya)	a. Pengungkapan kalimat pertanyaan jelas dan mudah dimengerti siswa	√	3
		b. Memberikan waktu berpikir kepada siswa	√	
		c. Memberikan tuntunan pada siswa saat mengalami kesulitan menjawab	√	
		d. Pertanyaan diberikan secara bergiliran		
5.	Mengadakan variasi (Keterampilan mengadakan variasi)	a. Ada variasi suara: keras-lemah, cepat-lambat, tinggi-rendah suara	√	4
		b. Ada perubahan posisi guru saat mengajar	√	
		c. Ada variasi gerakan badan, perubahan ekspresi wajah, dan gerakan kepala	√	
		d. Ada variasi pemanfaatan media secara bergantian (papan tulis maupun LCD)	√	
6.	Membimbing siswa berdiskusi. (Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	a. Memberikan bantuan saat siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan untuk memudahkan belajar siswa.	√	3
		b. Mengingatkan siswa dalam menyusun laporan hasil diskusi .	√	
		c. Memperjelas tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa untuk menghindari kesalahpahaman.		
		d. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi	√	
7.	Memberikan penguatan pada kinerja siswa. (Keterampilan memberikan penguatan)	a. Memberikan penguatan dengan segera setelah siswa melakukan tindakan		3
		b. Memberikan penguatan berupa pujian, tepuk tangan, acungan jempol, anggukan kepala atau senyuman secara bervariasi	√	
		c. Memberikan penghargaan simbol berupa benda	√	
		d. Memberikan penguatan berupa kata-kata pujian seperti: bagus, baik, betul, benar, tepat sekali, pintar.	√	
8.	Menutup pembelajaran. (Keterampilan menutup pelajaran)	a. Membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari.	√	3
		b. Memberikan refleksi dengan mengajak siswa mengingat kembali hal – hal yang penting selama pembelajaran berlangsung.	√	

	c. Memberikan evaluasi sesuai dengan indikator yang ditetapkan.	√	
	d. Menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.		
Jumlah Skor			26

Skor yang diperoleh	Kategori
$24 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat Baik (A)
$16 \leq \text{skor} < 24$	Baik (B)
$8 \leq \text{skor} < 16$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 8$	Kurang (D)

Observer,



Sunarsih, S.Pd SD

NIP. 19610615 198304 2 006

LEMBAR PENGAMATAN PERILAKU BELAJAR SISWA

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui

Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang

Siklus II Pertemuan 1

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
 Kelas/Semester : IV/I
 Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Keberagaman Makhluk
 Hidup di Rumahku
 Hari/Tanggal : Rabu, 8 Oktober 2014
 Nama Pengamat : Vita Ajeng Rizky Maharani
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator perilaku belajar siswa!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

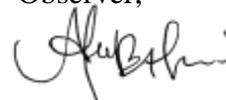
No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kesiapan mengikuti pelajaran (<i>emotional activities</i>)	a. Menunjukkan kegembiraan saat memasuki kelas		
		b. Menempati tempat duduk dengan tenang		
		c. Bersemangat saat menyiapkan peralatan belajar		
		d. Menunjukkan minat dalam memperhatikan guru memulai pelajaran		
2.	Bertanya dan menjawab pertanyaan (<i>oral activities, mental activities, emotional activities</i>)	a. Bersemangat mengacungkan tangan saat guru mengajukan pertanyaan tentang tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup		
		b. Mencari pemecahan masalah atas pertanyaan yang diberikan guru		
		c. Mengemukakan pendapat untuk		

		menjawab pertanyaan guru		
		d. Mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum diketahui siswa		
3.	Memperhatikan penjelasan informasi dari media Audiovisual(<i>visual activities, mental activities</i>)	a. Membaca penyajian materi pada media Audiovisual Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan sungguh-sungguh		
		b. Menunjukkan sikap gembira dalam memperhatikan media Audiovisual dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup		
		c. Mengamati berbagai contoh, gambar maupun video dengan Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dalam media Audiovisual		
		d. Merespon penjelasan informasi yang terdapat pada media Audiovisual sesuai dengan Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup		
4.	Melaksanakan tugas secara individu dan kelompok (<i>writing activities, mental activities, motor activities</i>)	a. Dapat memecahkan masalah/ pertanyaan secara individu/kelompok yang diberikan oleh guru		
		b. Menuliskan hasil diskusi pada LKK yang telah disediakan		
		c. Dapat memilih sumber belajar yang tepat untuk memecahkan masalah sesuai dengan Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup		
		d. Menganalisis dan mengasosiasikan informasi yang telah didapat.		
5.	Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi (<i>oral activities, mental activities</i>)	a. Menyampaikan hasil diskusi didepan kelas dengan kalimat yang mudah dipahami		
		b. Menyampaikan hasil diskusi didepan kelas dengan suara yang lantang dan jelas		
		c. Memberi kesempatan kelompok lain untuk menanggapi (bertanya, memberi saran) hasil diskusi		
		d. Memberikan tanggapan atas pertanyaan atau saran yang diberikan kelompok lain.		
6.	Menyimpulkan hasil pembelajaran	a. Menyampaikan kesimpulan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan		

	<i>(oral activities, writing activities, mental activities)</i>	bersama dengan guru		
		b. Menanyakan materi yang belum dipahami		
		c. Mencatat kesimpulan hasil pembelajaran hari ini		
		d. Dapat menyampaikan kembali materi pembelajaran secara individu		
7.	Mengerjakan soal evaluasi <i>(writing activities)</i>	a. Mengerjakan soal evaluasi dengan tertib dan tenang		
		b. Mengerjakan soal evaluasi secara individu		
		c. Mengerjakan soal evaluasi dengan penuh tanggung jawab		
		d. Dapat menyelesaikan soal evaluasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan		
Jumlah Skor				

Skor yang diperoleh	Kategori
$21 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat Baik (A)
$14 \leq \text{skor} < 21$	Baik (B)
$7 \leq \text{skor} < 14$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 7$	Kurang (D)

Observer,



Vita Ajeng Rizky M
NIM 1401410303

No.	Nama Siswa	Indikator																											
		1				2				3				4				5				6				7			
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d
1.	MA		√		√		√		√	√	√	√		√	√	√		√	√			√		√		√	√	√	
2.	AWP	√	√				√		√	√		√		√	√			√	√			√		√		√	√	√	
3.	BMK	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√		√	√	√	√	√	√
4.	DVH	√	√				√		√	√		√		√	√			√	√			√		√		√	√		
5.	MGS		√		√	√	√		√	√		√		√	√	√			√		√	√		√	√	√	√	√	
6.	MHM	√	√			√	√			√	√			√	√			√	√			√		√		√	√		
7.	RRH	√	√			√	√			√	√			√	√	√		√	√			√		√		√	√		
8.	RZR	√	√	√		√	√		√	√	√	√		√	√	√		√	√		√	√		√	√	√	√	√	
9.	VAR	√	√	√		√	√		√	√		√		√	√			√	√			√		√		√	√	√	
10.	BRAT	√	√	√		√	√		√	√		√		√	√			√	√			√		√		√	√	√	

LEMBAR PENGAMATAN MEDIA PEMBELAJARAN

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui

Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang

Siklus II Pertemuan 1

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
 Kelas/Semester : IV/I
 Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Keberagaman Makhluk
 Hidup di Rumahku
 Hari/Tanggal : Rabu, 8 Oktober 2014
 Nama Pengamat : Siti Zulaekha Setiawati
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator media pembelajaran!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Ketepatan media dengan tujuan pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan.	√	4
		b. Melibatkan kegiatan fisik.	√	
		c. Berisi konsep – konsep yang perlu dipahami siswa.	√	
		d. Terdapat tugas – tugas yang harus dilakukan siswa.	√	
2.	Ketepatan untuk mendukung isi pelajaran	a. Sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran siswa.	√	3
		b. Menampilkan hal – hal yang konkrit.	√	
		c. Materi dalam media pembelajaran disusun dari umum ke khusus.		

		d. Materi dalam media pembelajaran disusun dari hal – hal yang sederhana ke hal – hal yang kompleks.	√	
3.	Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna	a. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik	√	3
		b. Dapat membantu siswa dalam pemecahan masalah atau tugas.	√	
		c. Dapat memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru.		
		d. Terdapat permasalahan yang didiskusikan siswa	√	
Jumlah Skor				10

Skor yang diperoleh	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Kurang (D)

Observer,



Siti Zualekha Setiawati
NIM 1401410201

LEMBAR PENGAMATAN MATERI PEMBELAJARAN

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui

Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang

Siklus II Pertemuan 1

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
 Kelas/Semester : IV/I
 Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Keberagaman Makhluk
 Hidup di Rumahku
 Hari/Tanggal : Rabu, 8 Oktober 2014
 Nama Pengamat : Siti Zulaekha Setiawati
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator materi pembelajaran!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kesesuaian materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran.	a. Materi pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai.	√	4
		b. Materi pembelajaran sesuai dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dan dikaitkan dengan mata pelajaran lain	√	
		c. Materi pembelajaran tidak melenceng dari tujuan pembelajaran	√	
		d. Materi pelajaran sesuai dengan karakteristik siswa disertai dengan contoh.	√	
2.	Ada keseimbangan antar keluasaan dan kedalaman materi	a. Tingkat kesulitan materi sesuai dengan tahap berfikir siswa.	√	3
		b. Ruang lingkup materi fokus pada	√	

	dengan waktu yang tersedia.	topik yang diajarkan pada siswa.		
		c. Materi yang disajikan adalah materi yang penting dipelajari siswa.	√	
		d. Penyampaian materi berakhir tepat waktu sesuai alokasi waktu yang tersedia		
3.	Materi pembelajaran disusun secara sistematis dan dikaitkan dengan permasalahan yang kontekstual.	a. Materi pembelajaran dikaitkan dengan mata pelajaran lain dan tidak terlihat terpisah-pisah.	√	3
		b. Materi pembelajaran kontekstual sesuai dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup.	√	
		c. Materi pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup diberikan dari yang mudah ke yang sukar	√	
		d. Materi pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup diberikan dari yang umum ke khusus.		
Jumlah Skor				10

Skor yang diperoleh	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Kurang (D)

Observer,



Siti Zulaekha Setiawati
NIM 1401410201

LEMBAR PENGAMATAN IKLIM PEMBELAJARAN

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui

Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang

Siklus II Pertemuan 1

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
 Kelas/Semester : IV/I
 Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Keberagaman Makhluk
 Hidup di Rumahku
 Hari/Tanggal : Rabu, 8 Oktober 2014
 Nama Pengamat : Vita Ajeng Rizky Maharani
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator iklim pembelajaran!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan serasi.	a. Memberikan dukungan positif untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.		3
		b. Mengambil tindakan terhadap perilaku siswa yang menyimpang.	√	
		c. Menanggapi dan menghadapi sikap siswa yang keras dengan sikap tenang.	√	
		d. Memberi penguatan dan pemeliharaan terhadap semangat kerja siswa.	√	
2.	Mengatur tata ruang kelas yang kondusif untuk kepentingan pengajaran.	a. Pengaturan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.	√	3
		b. Pemeliharaan kebersihan kelas.		
		c. Pengaturan cahaya pada saat	√	

		penayangan media Audiovisual		
		d. Penggunaan media Audiovisual yang mudah dipahami oleh siswa.	√	
Jumlah Skor				6

Skor yang diperoleh	Kategori
$6 \leq \text{skor} \leq 8$	Sangat Baik (A)
$4 \leq \text{skor} < 6$	Baik (B)
$2 \leq \text{skor} < 4$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 2$	Kurang (D)

Observer,



Vita Ajeng Rizky M
NIM 1401410303

LEMBAR PENGAMATAN PERILAKU GURU

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui
Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang
Siklus II Pertemuan 2

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
Kelas/Semester : IV/I
Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Keberagaman Makhluk
Hidup di Rumahku
Hari/Tanggal : Kamis, 9 Oktober 2014
Nama Pengamat : Sunarsih, S.Pd SD
Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator perilaku guru!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Merencanakan pelaksanaan pembelajaran (Keterampilan merencanakan pembelajaran)	a. Menentukan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	√	4
		b. Merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model <i>Think Pair Share</i> .	√	
		c. Merancang bahan ajar tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui model <i>Think Pair Share</i> .	√	
		d. Merancang instrumen penilaian sebagai alat evaluasi.	√	
2.	Membuka pembelajaran. (Keterampilan)	a. Mengadakan apersepsi (mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari)	√	4
		b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	

	membuka pelajaran)	c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari	√	
		d. Memberikan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran	√	
3.	Menjelaskan materi kepada siswa. (Keterampilan menjelaskan)	a. Menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti dalam menjelaskan materi sesuai tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup	√	4
		b. Menjelaskan materi menggunakan contoh dan ilustrasi sesuai tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dan pendekatan <i>scientific</i> .	√	
		c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan keraguan, pemahaman, atau ketidakmengertian saat penjelasan materi.	√	
		d. Perpindahan antar mata pelajaran dalam menjelaskan materi tidak terlihat.	√	
4.	Melakukan tanya jawab tentang materi kepada siswa. (Keterampilan bertanya)	a. Pengungkapan kalimat pertanyaan jelas dan mudah dimengerti siswa	√	4
		b. Memberikan waktu berpikir kepada siswa	√	
		c. Memberikan tuntunan pada siswa saat mengalami kesulitan menjawab	√	
		d. Pertanyaan diberikan secara bergiliran	√	
5.	Mengadakan variasi (Keterampilan mengadakan variasi)	a. Ada variasi suara: keras-lemah, cepat-lambat, tinggi-rendah suara	√	4
		b. Ada perubahan posisi guru saat mengajar	√	
		c. Ada variasi gerakan badan, perubahan ekspresi wajah, dan gerakan kepala	√	
		d. Ada variasi pemanfaatan media secara bergantian (papan tulis maupun LCD)	√	
6.	Membimbing siswa berdiskusi. (Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	a. Memberikan bantuan saat siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan untuk memudahkan belajar siswa.	√	4
		b. Mengingatkan siswa dalam menyusun laporan hasil diskusi .	√	
		c. Memperjelas tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa untuk menghindari kesalahpahaman.	√	
		d. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi	√	
7.	Memberikan penguatan pada kinerja siswa. (Keterampilan memberikan penguatan)	a. Memberikan penguatan dengan segera setelah siswa melakukan tindakan		3
		b. Memberikan penguatan berupa pujian, tepuk tangan, acungan jempol, anggukan kepala atau senyuman secara bervariasi	√	
		c. Memberikan penghargaan simbol berupa benda	√	
		d. Memberikan penguatan berupa kata-kata pujian seperti: bagus, baik, betul, benar, tepat sekali, pintar.	√	
8.	Menutup pembelajaran. (Keterampilan menutup pelajaran)	a. Membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari.	√	3
		b. Memberikan refleksi dengan mengajak siswa mengingat kembali hal – hal yang penting selama pembelajaran berlangsung.	√	

	c. Memberikan evaluasi sesuai dengan indikator yang ditetapkan.	√	
	d. Menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.		
Jumlah Skor			30

Skor yang diperoleh	Kategori
$24 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat Baik (A)
$16 \leq \text{skor} < 24$	Baik (B)
$8 \leq \text{skor} < 16$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 8$	Kurang (D)

Observer,



Sunarsih, S.Pd SD

NIP. 19610615 198304 2 006

LEMBAR PENGAMATAN PERILAKU BELAJAR SISWA

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui

Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang

Siklus II Pertemuan 2

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
 Kelas/Semester : IV/I
 Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Keberagaman Makhluk
 Hidup di Rumahku
 Hari/Tanggal : Kamis, 9 Oktober 2014
 Nama Pengamat : Siti Zulaekha Setiawati
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator perilaku belajar siswa!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kesiapan mengikuti pelajaran (<i>emotional activities</i>)	a. Menunjukkan kegembiraan saat memasuki kelas		
		b. Menempati tempat duduk dengan tenang		
		c. Bersemangat saat menyiapkan peralatan belajar		
		d. Menunjukkan minat dalam memperhatikan guru memulai pelajaran		
2.	Bertanya dan menjawab pertanyaan (<i>oral activities, mental activities, emotional activities</i>)	a. Bersemangat mengacungkan tangan saat guru mengajukan pertanyaan tentang tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup		
		b. Mencari pemecahan masalah atas pertanyaan yang diberikan guru		
		c. Mengemukakan pendapat untuk		

		menjawab pertanyaan guru		
		d. Mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum diketahui siswa		
3.	Memperhatikan penjelasan informasi dari media Audiovisual (<i>visual activities, mental activities</i>)	a. Membaca penyajian materi pada media Audiovisual Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan sungguh-sungguh		
		b. Menunjukkan sikap gembira dalam memperhatikan media Audiovisual dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup		
		c. Mengamati berbagai contoh, gambar maupun video dengan Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dalam media Audiovisual		
		d. Merespon penjelasan informasi yang terdapat pada media Audiovisual sesuai dengan Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup		
4.	Melaksanakan tugas secara individu dan kelompok (<i>writing activities, mental activities, motor activities</i>)	a. Dapat memecahkan masalah/ pertanyaan secara individu/kelompok yang diberikan oleh guru		
		b. Menuliskan hasil diskusi pada LKK yang telah disediakan		
		c. Dapat memilih sumber belajar yang tepat untuk memecahkan masalah sesuai dengan Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup		
		d. Menganalisis dan mengasosiasikan informasi yang telah didapat.		
5.	Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi (<i>oral activities, mental activities</i>)	a. Menyampaikan hasil diskusi didepan kelas dengan kalimat yang mudah dipahami		
		b. Menyampaikan hasil diskusi didepan kelas dengan suara yang lantang dan jelas		
		c. Memberi kesempatan kelompok lain untuk menanggapi (bertanya, memberi saran) hasil diskusi		
		d. Memberikan tanggapan atas pertanyaan atau saran yang diberikan kelompok lain.		
6.	Menyimpulkan hasil pembelajaran	a. Menyampaikan kesimpulan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan		

	<i>(oral activities, writing activities, mental activities)</i>	bersama dengan guru		
		b. Menanyakan materi yang belum dipahami		
		c. Mencatat kesimpulan hasil pembelajaran hari ini		
		d. Dapat menyampaikan kembali materi pembelajaran secara individu		
7.	Mengerjakan soal evaluasi <i>(writing activities)</i>	a. Mengerjakan soal evaluasi dengan tertib dan tenang		
		b. Mengerjakan soal evaluasi secara individu		
		c. Mengerjakan soal evaluasi dengan penuh tanggung jawab		
		d. Dapat menyelesaikan soal evaluasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan		
Jumlah Skor				

Skor yang diperoleh	Kategori
$21 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat Baik (A)
$14 \leq \text{skor} < 21$	Baik (B)
$7 \leq \text{skor} < 14$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 7$	Kurang (D)

Observer,



Siti Zulaekha Setiawati
NIM 1401410201

No.	Nama Siswa	Indikator																											
		1				2				3				4				5				6				7			
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d
1.	MA	√	√		√		√		√	√	√	√		√	√	√		√	√		√	√		√		√	√	√	
2.	AWP	√	√		√		√		√	√		√		√	√			√	√			√		√		√	√	√	
3.	BMK	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√		√	√	√	√	√	√
4.	DVH	√	√			√	√		√	√	√	√		√	√	√		√	√	√		√		√	√	√	√		
5.	MGS	√	√		√	√	√		√	√	√	√		√	√	√		√	√		√	√		√	√	√	√	√	
6.	MHM	√	√			√	√			√	√			√	√			√	√			√		√		√	√		
7.	RRH	√	√			√	√			√	√			√	√	√		√	√			√	√	√		√	√		
8.	RZR	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√		√	√	√	√	√	
9.	VAR	√	√	√		√	√		√	√	√			√	√			√	√	√		√		√		√	√	√	
10.	BRAT	√	√	√		√	√		√	√	√	√		√	√	√		√	√	√		√		√		√	√	√	

LEMBAR PENGAMATAN MEDIA PEMBELAJARAN

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui

Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang

Siklus II Pertemuan 2

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
 Kelas/Semester : IV/I
 Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Keberagaman Makhluk
 Hidup di Rumahku
 Hari/Tanggal : Kamis, 9 Oktober 2014
 Nama Pengamat : Vita Ajeng Rizky Maharani
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator media pembelajaran!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Ketepatan media dengan tujuan pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan.	√	4
		b. Melibatkan kegiatan fisik.	√	
		c. Berisi konsep – konsep yang perlu dipahami siswa.	√	
		d. Terdapat tugas – tugas yang harus dilakukan siswa.	√	
2.	Ketepatan untuk mendukung isi pelajaran	a. Sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran siswa.	√	4
		b. Menampilkan hal – hal yang konkrit.	√	
		c. Materi dalam media pembelajaran disusun dari umum ke khusus.	√	

		d. Materi dalam media pembelajaran disusun dari hal – hal yang sederhana ke hal – hal yang kompleks.	√	
3.	Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna	a. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik	√	4
		b. Dapat membantu siswa dalam pemecahan masalah atau tugas.	√	
		c. Dapat memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru.	√	
		d. Terdapat permasalahan yang didiskusikan siswa	√	
Jumlah Skor				12

Skor yang diperoleh	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Kurang (D)

Observer,



Vita Ajeng Rizky M
NIM 1401410303

LEMBAR PENGAMATAN MATERI PEMBELAJARAN

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui

Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang

Siklus II Pertemuan 2

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
 Kelas/Semester : IV/I
 Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Keberagaman Makhluk
 Hidup di Rumahku
 Hari/Tanggal : Kamis, 9 Oktober 2014
 Nama Pengamat : Vita Ajeng risky Maharani
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator materi pembelajaran!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kesesuaian materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran.	a. Materi pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai.	√	4
		b. Materi pembelajaran sesuai dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dan dikaitkan dengan mata pelajaran lain	√	
		c. Materi pembelajaran tidak melenceng dari tujuan pembelajaran	√	
		d. Materi pelajaran sesuai dengan karakteristik siswa disertai dengan contoh.	√	
2.	Ada keseimbangan antar keluasaan dan kedalaman materi	a. Tingkat kesulitan materi sesuai dengan tahap berfikir siswa.	√	3
		b. Ruang lingkup materi fokus pada	√	

	dengan waktu yang tersedia.	topik yang diajarkan pada siswa.		
		c. Materi yang disajikan adalah materi yang penting dipelajari siswa.	√	
		d. Penyampaian materi berakhir tepat waktu sesuai alokasi waktu yang tersedia		
3.	Materi pembelajaran disusun secara sistematis dan dikaitkan dengan permasalahan yang kontekstual.	a. Materi pembelajaran dikaitkan dengan mata pelajaran lain dan tidak terlihat terpisah-pisah.	√	4
		b. Materi pembelajaran kontekstual sesuai dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup.	√	
		c. Materi pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup diberikan dari yang mudah ke yang sukar	√	
		d. Materi pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup diberikan dari yang umum ke khusus.	√	
Jumlah Skor				11

Skor yang diperoleh	Kategori
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Baik (A)
$6 \leq \text{skor} < 9$	Baik (B)
$3 \leq \text{skor} < 6$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 3$	Kurang (D)

Observer,


 Vita Ajeng Rizky M
 NIM 1401410303

LEMBAR PENGAMATAN IKLIM PEMBELAJARAN

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui

Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang

Siklus II Pertemuan 2

Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
 Kelas/Semester : IV/I
 Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Keberagaman Makhluk
 Hidup di Rumahku
 Hari/Tanggal : Kamis, 9 Oktober 2014
 Nama Pengamat : Siti Zulaekha Setiawati
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator iklim pembelajaran!
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
4. Pemberian skor tiap-tiap indikator tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Berikut ini rincian pemberian skor tiap-tiap indikator:
 - skor 1 jika tampak 1 deskriptor
 - skor 2 jika tampak 2 deskriptor
 - skor 3 jika tampak 3 deskriptor
 - skor 4 jika tampak 4 deskriptor

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan serasi.	a. Memberikan dukungan positif untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√	4
		b. Mengambil tindakan terhadap perilaku siswa yang menyimpang.	√	
		c. Menanggapi dan menghadapi sikap siswa yang keras dengan sikap tenang.	√	
		d. Memberi penguatan dan pemeliharaan terhadap semangat kerja siswa.	√	
2.	Mengatur tata ruang kelas yang kondusif untuk kepentingan pengajaran.	a. Pengaturan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.	√	3
		b. Pemeliharaan kebersihan kelas.		
		c. Pengaturan cahaya pada saat	√	

		penayangan media Audiovisual		
		d. Penggunaan media Audiovisual yang mudah dipahami oleh siswa.	√	
Jumlah Skor				7

Skor yang diperoleh	Kategori
$6 \leq \text{skor} \leq 8$	Sangat Baik (A)
$4 \leq \text{skor} < 6$	Baik (B)
$2 \leq \text{skor} < 4$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 2$	Kurang (D)

Observer,



Siti Zulaekha Setiawati
NIM 1401410201

CATATAN LAPANGAN

Siklus I Pertemuan 1

Nama Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
Kelas/Semester : IV / 1
Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Hari / Tanggal : Senin/29 September 2014
Pukul : 07.00 – selesai

Guru sudah menyiapkan media, bahan ajar dan nomor dada sebelum pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, selama proses pembelajaran guru menilai sikap spiritual bersyukur misal dengan mengajak siswa membaca hamdalah atas kesehatan yang diberikan Allah SWT, menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu Peduli Terhadap Makhluk Hidup, dilanjutkan dengan menyampaikan apersepsi dengan menyuruh siswa mengingat-ingat benda yang ada di sekitar rumahnya, tanya jawab dengan siswa, guru membangkitkan semangat siswa untuk belajar dengan memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa, kemudian mengkomunikasikan materi yang akan dipelajari (menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai) pada pembelajaran hari ini.

Pada kegiatan inti, guru menyajikan materi pelajaran berupa media audiovisual pada layar LCD. siswa memperhatikan penyajian dan penjelasan materi yang diberikan dengan menuliskan hal yang penting di buku masing-masing (*mengamati*). Guru membagi kelompok siswa secara berpasangan. Guru bertanya kepada siswa tentang penjelasan materi yang disampaikan sebelumnya. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yaitu pertanyaan pertama “Dalam cerita tasya menjumpai banyak bunga dan lukisan bunga. Sekarang coba kalian amati lukisan bunga dan bunga yang dilihat Tasya?” pertanyaan kedua “Dalam cerita tasya bertanya kepada kakaknya tentang bagian tumbuhan yang ia tidak ketahui pada gambar lukisan. Sekarang coba kalian amati bagian tumbuhan yang dilihat Tasya seperti pada gambar berikut?” pertanyaan ketiga “Dalam cerita Tasya juga menjumpai tumbuhan bunga tulip dan bunga mawar yang berbeda warna dan banyak bunga pada tiap pot. Kelompokan

banyak semua bunga yang dilihat Tasya sesuai jenisnya? Serta kelompokkan banyak warna yang sama tiap jenis bunga yang dilihat Tasya?”. Siswa berpikir dan mengerjakan pertanyaan yang diberikan secara individu (*mengasosiasi*) (*think*). Pada kegiatan ini guru menilai sikap tanggung jawab dan peduli siswa. Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan pasangan dalam kelompoknya (*menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi*) (*pair*). Guru membimbing diskusi siswa dalam menjawab pertanyaan. Pada kegiatan ini guru menilai sikap ingin tahu siswa. Siswa menuliskan jawaban pertanyaan dari hasil diskusi yang telah disepakati pada lembar kerja yang tersedia. Siswa mempresentasikan jawaban dari hasil diskusinya pada teman yang lain di depan kelas (*mengkomunikasikan*) (*share*). Siswa/kelompok yang lain tidak memberikan tanggapan karena memiliki jawaban yang sama dengan teman/kelompok yang mempresentasikan. Siswa/kelompok lain memberikan tepuk tangan pada siswa/kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas setelah selesai membacakan hasil diskusinya. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Kemudian guru memberikan pengulangan materi serta contoh penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari.

Penyampaian materi tidak selesai sesuai alokasi waktu yang ditentukan. Hal ini menyebabkan waktu penyampaian materi bertambah, sehingga saat siswa mengerjakan soal evaluasi terburu – buru karena waktu pembelajaran sudah habis. Siswa masih gaduh sendiri ketika diskusi kelompok maupun ketika ada temannya mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Guru menegur siswa yang gaduh, tetapi masih tetap ada yang gaduh. Kemudian saat siswa mendiskusikan permasalahan secara berkelompok. Terdapat beberapa siswa yang semangat, ada yang tiduran, ada yang diam saja melihat temannya bekerja. Sebagian besar siswa belum banyak bertanya tentang materi pelajaran.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan penguatan dan membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran selama sehari tentang pengertian, ciri-ciri serta contoh karya 2 dan 3 dimensi, pembuatan seni kolase, bagian luar tubuh tumbuhan beserta fungsinya dan menentukan pecahan senilai bagian dari keseluruhan. Siswa secara

individu mengerjakan soal evaluasi untuk menilai kompetensi pengetahuan. Ketika mengerjakan soal evaluasi, beberapa siswa belum mengerjakan soal evaluasi dengan tenang, mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan petunjuk, dan pengerjaan soal evaluasi masih melebihi waktu yang ditentukan. Setelah selesai mengerjakan guru memberikan penghargaan kepada siswa dan kelompok yang terlibat aktif dan tidak ramai selama pembelajaran. Kemudian guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing kemudian menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

Semarang, 29 September 2014

Observer,



Nopi Susi Susanti

NIM 1401410090

CATATAN LAPANGAN

Siklus I Pertemuan 2

Nama Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
Kelas/Semester : IV / 1
Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Hari / Tanggal : Rabu/1 Oktober 2013
Pukul : 07.00 – selesai

Guru sudah menyiapkan media, bahan ajar dan nomor dada sebelum pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, selama proses pembelajaran guru menilai sikap spiritual bersyukur misal dengan mengajak siswa membaca hamdalah atas kesehatan yang diberikan Allah SWT, menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu Peduli Terhadap Makhluk Hidup, dilanjutkan dengan menyampaikan apersepsi dengan menyuruh siswa mengingat-ingat tentang pembelajaran sebelumnya yaitu bagian luar tubuh tumbuhan, tanya jawab dengan siswa, guru membangkitkan semangat siswa untuk belajar dengan memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa, kemudian mengkomunikasikan materi yang akan dipelajari (menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai) pada pembelajaran hari ini.

Pada kegiatan inti, guru menyajikan materi pelajaran berupa media audiovisual pada layar LCD. siswa memperhatikan penyajian dan penjelasan materi yang diberikan dengan menuliskan hal yang penting di buku masing-masing (*mengamati*). Guru membagi kelompok siswa secara berpasangan. Guru bertanya kepada siswa tentang penjelasan materi yang disampaikan sebelumnya. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yaitu pertanyaan pertama “Dalam cerita Sari menemukan bunga sepatu. Sekarang coba kalian amati bagian bunga sepatu yang ditemukan Sari?” pertanyaan kedua “Dalam cerita Sari bertanya kepada teman-temannya tentang interaksi antar makhluk hidup. Sekarang coba jelaskan jenis interaksi antar makhluk hidup yang kalian ketahui?” pertanyaan ketiga “Dalam cerita Dinda dan teman-temannya memiliki pita yang berbeda panjang dan warna. Bandingkan panjang pita yang mereka miliki? Serta urutkan panjang pita yang mereka miliki dari yang

terkecil?”. Siswa berpikir dan mengerjakan pertanyaan yang diberikan secara individu (*mengasosiasi*) (*think*). Pada kegiatan ini guru menilai sikap teliti dan peduli siswa. Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan pasangan dalam kelompoknya (*menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi*) (*pair*). Guru membimbing diskusi siswa dalam menjawab pertanyaan. Pada kegiatan ini guru menilai sikap ingin tahu siswa. Siswa menuliskan jawaban pertanyaan dari hasil diskusi yang telah disepakati pada lembar kerja yang tersedia. Siswa mempresentasikan jawaban dari hasil diskusinya pada teman yang lain di depan kelas (*mengkomunikasikan*) (*share*). Siswa/kelompok yang lain tidak memberikan tanggapan karena memiliki jawaban yang sama dengan teman/kelompok yang mempresentasikan. Siswa/kelompok lain memberikan tepuk tangan pada siswa/kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas setelah selesai membacakan hasil diskusinya. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Kemudian guru memberikan pengulangan materi serta contoh penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari.

Penyampaian materi tidak selesai sesuai alokasi waktu yang ditentukan. Hal ini menyebabkan waktu penyampaian materi bertambah, sehingga saat siswa mengerjakan soal evaluasi terburu – buru karena waktu pembelajaran sudah habis. Siswa masih gaduh sendiri ketika diskusi kelompok maupun ketika ada temannya mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Guru menegur siswa yang gaduh, tetapi masih tetap ada yang gaduh. Kemudian saat siswa mendiskusikan permasalahan secara berkelompok. Terdapat beberapa siswa yang semangat, ada yang tiduran, ada yang diam saja melihat temannya bekerja. Sebagian besar siswa belum banyak bertanya tentang materi pelajaran.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan penguatan dan membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran selama sehari tentang bagian bunga beserta fungsinya, interaksi makhluk hidup serta jenisnya dan membandingkan serta menurutkan pecahan senilai. Siswa secara individu mengerjakan soal evaluasi untuk menilai kompetensi pengetahuan. Ketika mengerjakan soal evaluasi, beberapa siswa belum mengerjakan soal evaluasi dengan tenang dan pengerjaan soal evaluasi masih melebihi waktu yang

ditentukan. Setelah selesai mengerjakan guru memberikan penghargaan kepada siswa dan kelompok yang terlibat aktif dan tidak ramai selama pembelajaran. Guru memberikan motivasi secara lisan agar siswa lebih giat belajar. Kemudian guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing kemudian menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

Semarang, 1 Oktober 2014

Observer,



Shalih Fadholi

NIM 1401410137

CATATAN LAPANGAN

Siklus II Pertemuan 1

Nama Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
Kelas/Semester : IV / 1
Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku
Hari / Tanggal : Rabu/8 Oktober 2013
Pukul : 07.00 – selesai

Guru sudah menyiapkan media, bahan ajar dan nomor dada sebelum pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, selama proses pembelajaran guru menilai sikap spiritual bersyukur misal dengan mengajak siswa membaca hamdalah atas kesehatan yang diberikan Allah SWT, menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu Peduli Terhadap Makhluk Hidup, dilanjutkan dengan menyampaikan apersepsi dengan menyuruh siswa mengingat-ingat tentang pembelajaran sebelumnya yaitu bagian luar tubuh tumbuhan, tanya jawab dengan siswa, guru membangkitkan semangat siswa untuk belajar dengan memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa, kemudian mengkomunikasikan materi yang akan dipelajari (menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai) pada pembelajaran hari ini.

Pada kegiatan inti, guru menyajikan materi pelajaran berupa media audiovisual pada layar LCD. siswa memperhatikan penyajian dan penjelasan materi yang diberikan dengan menuliskan hal yang penting di buku masing-masing (*mengamati*). Guru membagi kelompok siswa secara berpasangan. Guru bertanya kepada siswa tentang penjelasan materi yang disampaikan sebelumnya. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yaitu pertanyaan pertama “Dalam cerita Sari menemukan bunga sepatu. Sekarang coba kalian amati bagian bunga sepatu yang ditemukan Sari?” pertanyaan kedua “Dalam cerita Sari bertanya kepada teman-temannya tentang interaksi antar makhluk hidup. Sekarang coba jelaskan jenis interaksi antar makhluk hidup yang kalian ketahui?” pertanyaan ketiga “Dalam cerita Dinda dan teman-temannya memiliki pita yang berbeda panjang dan warna. Bandingkan panjang pita yang mereka miliki? Serta urutkan panjang pita yang mereka miliki dari yang

terkecil?”. Siswa berpikir dan mengerjakan pertanyaan yang diberikan secara individu (*mengasosiasi*) (*think*). Pada kegiatan ini guru menilai sikap teliti dan peduli siswa. Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan pasangan dalam kelompoknya (*menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi*) (*pair*). Guru membimbing diskusi siswa dalam menjawab pertanyaan. Pada kegiatan ini guru menilai sikap ingin tahu siswa. Siswa menuliskan jawaban pertanyaan dari hasil diskusi yang telah disepakati pada lembar kerja yang tersedia. Siswa mempresentasikan jawaban dari hasil diskusinya pada teman yang lain di depan kelas (*mengkomunikasikan*) (*share*). Siswa/kelompok yang lain tidak memberikan tanggapan karena memiliki jawaban yang sama dengan teman/kelompok yang mempresentasikan. Siswa/kelompok lain memberikan tepuk tangan pada siswa/kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas setelah selesai membacakan hasil diskusinya. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang kurang dipahami yang telah dipelajari, ternyata tidak ada yang bertanya, kemudian guru membagikan kartu tanya. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari dengan menggunakan kata apa, kapan, dimana dan mengapa. Setelah siswa selesai membuat soal siswa kemudian menukarkan kartu tanya dengan temannya, dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh temannya. Saat siswa membuat pertanyaan sebagian besar siswa membuat pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari. Terdapat beberapa siswa membuat pertanyaan di luar materi pelajaran. Kemudian guru memberikan pengulangan materi serta contoh penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari.

Penyampaian materi tidak selesai sesuai alokasi waktu yang ditentukan. Hal ini menyebabkan waktu penyampaian materi bertambah, sehingga saat siswa mengerjakan soal evaluasi terburu – buru karena waktu pembelajaran sudah habis. Siswa masih gaduh sendiri ketika diskusi kelompok maupun ketika ada temannya mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Guru menegur siswa yang gaduh, tetapi masih tetap ada yang gaduh. Kemudian saat siswa mendiskusikan permasalahan secara berkelompok. Terdapat beberapa siswa yang semangat, ada yang tiduran, ada yang diam saja melihat temannya bekerja.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan penguatan dan membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran selama sehari tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut sama, hubungan tindakan manusia terhadap lingkungan alam dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan. Ketika mengerjakan soal evaluasi, beberapa siswa belum mengerjakan soal evaluasi dengan tenang dan pengerjaan soal evaluasi masih melebihi waktu yang ditentukan. Setelah selesai mengerjakan guru memberikan penghargaan kepada siswa dan kelompok yang terlibat aktif dan tidak ramai selama pembelajaran. Guru memberikan motivasi secara lisan agar siswa lebih giat belajar. Setelah itu guru memberikan PR dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. Kemudian guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing kemudian menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

Semarang, 8 Oktober 2014

Observer,



Siti Zulaekha Setiawati

NIM 1401410201

CATATAN LAPANGAN

Siklus II Pertemuan 2

Nama Sekolah : SD Kandri 01 Semarang
Kelas/Semester : IV / 1
Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku
Hari / Tanggal : Kamis/9 Oktober 2013
Pukul : 07.00 – selesai

Guru sudah menyiapkan media, bahan ajar dan nomor dada sebelum pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, selama proses pembelajaran guru menilai sikap spiritual bersyukur misal dengan mengajak siswa membaca hamdalah atas kesehatan yang diberikan Allah SWT, menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu Peduli Terhadap Makhluk Hidup, dilanjutkan dengan menyampaikan apersepsi dengan menyuruh siswa mengingat-ingat tentang pembelajaran sebelumnya yaitu bagian luar tubuh tumbuhan, tanya jawab dengan siswa, guru membangkitkan semangat siswa untuk belajar dengan memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa, kemudian mengkomunikasikan materi yang akan dipelajari (menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai) pada pembelajaran hari ini.

Pada kegiatan inti, guru menyajikan materi pelajaran berupa media audiovisual pada layar LCD. siswa memperhatikan penyajian dan penjelasan materi yang diberikan dengan menuliskan hal yang penting di buku masing-masing (*mengamati*). Guru membagi kelompok siswa secara berpasangan. Guru bertanya kepada siswa tentang penjelasan materi yang disampaikan sebelumnya. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yaitu pertanyaan pertama “Dalam cerita Siska bertanya kepada abangnya tentang kerjasama. Apa pengertian dari kerjasama? apa saja bentuk kerjasama tersebut?” pertanyaan kedua “Dalam cerita Siska memindahkan pot bunga anggrek yang berbeda warna, jenis dan banyak bunga pada tiap pot. Kelompokkan banyak semua bunga yang dipindah Siska sesuai jenisnya? Serta kelompokkan banyak warna yang sama tiap jenis bunga yang dipindah Siska ? Berapa jumlah bunga anggrek putih pada 2 pot yang dipindahkan Siska?”. Siswa berpikir dan mengerjakan

pertanyaan yang diberikan secara individu (*mengasosiasi*) (*think*). Pada kegiatan ini guru menilai sikap teliti dan peduli siswa. Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan pasangan dalam kelompoknya (*menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi*) (*pair*). Guru membimbing diskusi siswa dalam menjawab pertanyaan. Pada kegiatan ini guru menilai sikap ingin tahu siswa. Siswa menuliskan jawaban pertanyaan dari hasil diskusi yang telah disepakati pada lembar kerja yang tersedia. Siswa mempresentasikan jawaban dari hasil diskusinya pada teman yang lain di depan kelas (*mengkomunikasikan*) (*share*). Siswa/kelompok yang lain tidak memberikan tanggapan karena memiliki jawaban yang sama dengan teman/kelompok yang mempresentasikan. Siswa/kelompok lain memberikan tepuk tangan pada siswa/kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas setelah selesai membacakan hasil diskusinya. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang kurang dipahami yang telah dipelajari, ternyata tidak ada yang bertanya, kemudian guru membagikan kartu tanya. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari dengan menggunakan kata apa, kapan, bagaimana dan mengapa. Setelah siswa selesai membuat soal siswa kemudian menukarkan kartu tanya dengan temannya, dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh temannya. Saat siswa membuat pertanyaan sebagian besar siswa membuat pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari. Masih terdapat beberapa siswa membuat pertanyaan di luar materi pelajaran. Kemudian guru memberikan pengulangan materi serta contoh penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari.

Penyampaian materi tidak selesai sesuai alokasi waktu yang ditentukan. Hal ini menyebabkan waktu penyampaian materi bertambah, sehingga saat siswa mengerjakan soal evaluasi terburu – buru karena waktu pembelajaran sudah habis. Siswa masih gaduh sendiri ketika diskusi kelompok maupun ketika ada temannya mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Guru menegur siswa yang gaduh, tetapi masih tetap ada yang gaduh. Kemudian saat siswa mendiskusikan permasalahan secara berkelompok. Terdapat beberapa siswa yang semangat, ada yang tiduran, ada yang diam saja melihat temannya bekerja.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan penguatan dan membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran selama sehari tentang bentuk kerjasama dalam interaksi sosial dan penjumlahkan pecahan dengan penyebut berbeda. Ketika mengerjakan soal evaluasi, beberapa siswa belum mengerjakan soal evaluasi dengan tenang dan pengerjaan soal evaluasi masih melebihi waktu yang ditentukan. Setelah selesai mengerjakan guru memberikan penghargaan kepada siswa dan kelompok yang terlibat aktif dan tidak ramai selama pembelajaran. Guru memberikan motivasi secara lisan agar siswa lebih giat belajar. Setelah itu guru memberikan PR dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. Kemudian guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing kemudian menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

Semarang, 9 Oktober 2014

Observer,



Vita Ajeng Rizky M

NIM 1401410303

Daftar Nilai Kompetensi Pengetahuan Kelas IV SD Kandri 01 Semarang Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai		Rata-rata
		P1	P2	
1.	CPMB	76	76	76
2.	AMM	76	76	76
3.	MA	63	68	65.5
4.	PW	86	81	83.5
5.	GP	86	84	85
6.	MMH	86	84	85
7.	AS	100	100	100
8.	AFY	86	87	86.5
9.	AM	86	87	86.5
10.	AHS	100	100	100
11.	APW	63	65	64
12.	AWP	57	62	59.5
13.	BMK	68	68	68
14.	DLM	76	78	77
15.	DAA	76	78	77
16.	DVH	63	65	64
17.	EAF	63	65	64
18.	MGS	57	60	58.5
19.	MHM	57	60	58.5
20.	NC	76	78	77
21.	PK	76	81	78.5
22.	RRH	57	60	58.5
23.	RZR	68	68	68
24.	VAR	63	68	65.5
25.	W	81	84	82.5
26.	ZAN	81	84	82.5
27.	RK	81	84	82.5
28.	LRA	81	89	85
29.	BRAT	57	60	58.5
30.	MSF	63	65	64
31.	HAR	71	78	74.5
32.	PL	68	78	73
33.	ALLU	71	78	74.5
34.	AAR	63	65	64
Jumlah Nilai		2482	2564	2523
Rata-rata		73	75	74
Siswa yang tidak tuntas		12	10	
Siswa yang tuntas		22	24	

Daftar Nilai Kompetensi Pengetahuan Kelas IV SD Kandri 01 Semarang Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai		Rata-rata
		P1	P2	
1.	CPMB	83	75	79
2.	AMM	83	75	79
3.	MA	69	69	69
4.	PW	88	88	88
5.	GP	88	88	88
6.	MMH	83	88	85.5
7.	AS	100	100	100
8.	AFY	88	88	88
9.	AM	88	88	88
10.	AHS	100	100	100
11.	APW	63	63	63
12.	AWP	69	69	69
13.	BMK	69	69	69
14.	DLM	83	88	85.5
15.	DAA	83	88	85.5
16.	DVH	69	69	69
17.	EAF	63	63	63
18.	MGS	63	69	66
19.	MHM	63	69	66
20.	NC	83	88	85.5
21.	PK	83	88	85.5
22.	RRH	63	69	66
23.	RZR	69	69	69
24.	VAR	69	69	69
25.	W	83	88	85.5
26.	ZAN	88	88	88
27.	RK	88	88	88
28.	LRA	94	94	94
29.	BRAT	69	69	69
30.	MSF	63	69	66
31.	HAR	83	88	85.5
32.	PL	83	88	85.5
33.	ALLU	83	88	85.5
34.	AAR	63	63	63
Jumlah Nilai		2659	2712	2685.5
Rata-rata		78	80	79
Siswa yang tidak tuntas		7	3	
Siswa yang tuntas		27	31	

Hasil Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Kriteria yang diamati				Jumlah	Skala 1-4
		Soal 1		Soal 2			
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 1	Indikator 2		
1.	CPMB	3	3	4	3	13	3.25
2.	AMM	3	2	3	2	10	2.5
3.	MA	3	2	3	2	10	2.5
4.	PW	4	3	3	3	13	3.25
5.	GP	4	3	3	3	13	3.25
6.	MMH	3	3	3	3	12	3
7.	AS	4	4	4	4	16	4
8.	AFY	3	3	3	3	12	3
9.	AM	3	3	4	3	13	3.25
10.	AHS	4	3	4	3	14	3.5
11.	APW	2	2	2	2	8	2
12.	AWP	2	2	3	2	9	2.25
13.	BMK	3	3	3	3	12	3
14.	DLM	3	3	4	3	13	3.25
15.	DAA	4	3	3	3	13	3.25
16.	DVH	3	2	3	2	10	2.5
17.	EAF	2	2	2	2	8	2
18.	MGS	3	2	3	2	10	2.5
19.	MHM	2	2	2	2	8	2
20.	NC	3	3	3	3	12	3
21.	PK	4	3	4	3	14	3.5
22.	RRH	2	2	2	2	8	2
23.	RZR	3	3	3	3	12	3
24.	VAR	3	2	3	2	10	2.5
25.	W	3	3	3	3	12	3
26.	ZAN	3	3	4	3	13	3.25
27.	RK	4	3	3	3	13	3.25
28.	LRA	4	4	4	4	16	4
29.	BRAT	3	2	3	2	10	2.5
30.	MSF	3	3	3	3	12	3
31.	HAR	3	3	3	3	12	3
32.	PL	3	3	3	3	12	3
33.	ALLU	3	3	3	3	12	3
34.	AAR	2	2	3	2	9	2.25
Jumlah						394	98.5
Rata-rata						11.58	2.89
Skor minimum						8	2
Skor optimum						16	4
Siswa tuntas						22(65%)	
Siswa tidak tuntas						12(35%)	

Hasil Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Kriteria yang diamati				Jumlah	Skor 1-4
		Soal 1		Soal 2			
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 1	Indikator 2		
1.	CPMB	4	3	4	3	14	3.5
2.	AMM	3	3	3	3	12	3
3.	MA	3	3	3	3	12	3
4.	PW	4	3	4	3	14	3.5
5.	GP	4	3	4	3	14	3.5
6.	MMH	3	3	4	3	13	3.25
7.	AS	4	4	4	4	16	4
8.	AFY	3	3	4	3	13	3.25
9.	AM	4	3	4	3	14	3.5
10.	AHS	4	3	4	3	14	3.5
11.	APW	3	2	3	2	10	2.5
12.	AWP	3	2	3	2	10	2.5
13.	BMK	4	3	3	3	13	3.25
14.	DLM	4	3	4	3	14	3.5
15.	DAA	4	3	4	3	14	3.5
16.	DVH	3	3	3	3	12	3
17.	EAF	3	2	3	2	10	2.5
18.	MGS	3	3	3	3	12	3
19.	MHM	2	2	2	2	8	2
20.	NC	4	3	3	3	13	3.25
21.	PK	4	3	4	3	14	3.5
22.	RRH	2	2	2	2	8	2
23.	RZR	4	3	3	3	13	3.25
24.	VAR	3	2	3	2	10	2.5
25.	W	4	3	3	3	13	3.25
26.	ZAN	4	3	4	3	14	3.5
27.	RK	4	3	4	3	14	3.5
28.	LRA	4	4	4	4	16	4
29.	BRAT	3	2	3	2	10	2.5
30.	MSF	3	3	3	3	12	3
31.	HAR	3	3	3	3	12	3
32.	PL	3	3	3	3	12	3
33.	ALLU	3	3	3	3	12	3
34.	AAR	3	2	3	2	10	2.5
Jumlah						422	105.5
Rata-rata						12.41	3.10
Skor minimum						8	2
Skor optimum						16	4
Siswa tuntas						26(77%)	
Siswa tidak tuntas						8(23%)	

Hasil Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Kriteria yang diamati				Jumlah	Skala 1-4
		Soal 1		Soal 2			
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 1	Indikator 2		
1.	CPMB	4	4	3	3	14	3.5
2.	AMM	4	3	3	3	13	3.25
3.	MA	4	3	3	3	13	3.25
4.	PW	4	4	3	3	14	3.5
5.	GP	4	4	3	3	14	3.5
6.	MMH	4	3	4	3	13	3.25
7.	AS	4	4	4	4	16	4
8.	AFY	4	3	4	3	13	3.25
9.	AM	4	4	3	3	14	3.5
10.	AHS	4	4	4	3	15	3.75
11.	APW	3	2	3	2	10	2.5
12.	AWP	3	3	3	3	12	3
13.	BMK	4	3	4	3	14	3.5
14.	DLM	4	3	4	3	14	3.5
15.	DAA	4	4	3	3	14	3.5
16.	DVH	4	3	3	3	13	3.25
17.	EAF	3	2	3	2	10	2.5
18.	MGS	4	3	3	3	13	3.25
19.	MHM	3	2	3	2	10	2.5
20.	NC	4	4	3	3	14	3.5
21.	PK	4	4	4	3	15	3.75
22.	RRH	3	2	3	2	10	2.5
23.	RZR	4	3	4	3	14	3.5
24.	VAR	3	3	3	3	12	3
25.	W	4	4	3	3	14	3.5
26.	ZAN	4	3	4	3	14	3.5
27.	RK	4	4	3	3	14	3.5
28.	LRA	4	4	4	4	16	4
29.	BRAT	3	3	3	3	12	3
30.	MSF	4	3	3	3	13	3.25
31.	HAR	4	3	3	3	13	3.25
32.	PL	4	3	3	3	13	3.25
33.	ALLU	4	3	3	3	13	3.25
34.	AAR	3	3	3	3	12	3
Jumlah						448	112
Rata-rata						13.18	3.29
Skor minimum						10	2.5
Skor optimum						16	4
Siswa tuntas						30(88%)	
Siswa tidak tuntas						4(12%)	

Hasil Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Kriteria yang diamati				Jumlah	Skor 1-4
		Soal 1		Soal 2			
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 1	Indikator 2		
1.	CPMB	4	4	4	3	15	3.75
2.	AMM	4	3	4	3	14	3.5
3.	MA	4	3	4	3	14	3.5
4.	PW	4	4	4	3	15	3.75
5.	GP	4	4	4	3	15	3.75
6.	MMH	4	4	4	3	15	3.75
7.	AS	4	4	4	4	16	4
8.	AFY	4	4	4	3	15	3.75
9.	AM	4	4	4	3	15	3.75
10.	AHS	4	4	4	4	16	4
11.	APW	3	3	3	3	12	3
12.	AWP	4	3	3	3	13	3.25
13.	BMK	4	3	3	3	13	3.25
14.	DLM	4	3	4	3	14	3.5
15.	DAA	4	3	4	3	14	3.5
16.	DVH	4	3	4	3	14	3.5
17.	EAF	3	3	3	3	12	3
18.	MGS	4	3	4	3	14	3.5
19.	MHM	3	3	3	3	12	3
20.	NC	4	3	4	3	14	3.5
21.	PK	4	4	4	4	16	4
22.	RRH	3	3	3	3	12	3
23.	RZR	4	3	3	3	13	3.25
24.	VAR	4	3	3	3	13	3.25
25.	W	4	3	4	3	14	3.5
26.	ZAN	4	3	4	3	14	3.5
27.	RK	4	3	4	3	14	3.5
28.	LRA	4	4	4	4	16	4
29.	BRAT	4	3	3	3	13	3.25
30.	MSF	4	3	3	3	13	3.25
31.	HAR	4	3	4	3	14	3.5
32.	PL	4	3	4	3	14	3.5
33.	ALLU	4	3	3	3	13	3.25
34.	AAR	4	3	3	3	13	3.25
Jumlah						474	118.5
Rata-rata						13.94	3.49
Skor minimum						12	3
Skor optimum						16	4
Siswa tuntas						34(100%)	

**Hasil Observasi Kompetensi Sikap Spiritual Siswa
Siklus I Pertemuan 1**

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku							
		Perilaku Syukur				Berdoa			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	MA		√				√		
2.	AWP		√				√		
3.	BMK			√				√	
4.	DVH		√				√		
5.	MGS		√				√		
6.	MHM		√				√		
7.	RRH		√				√		
8.	RZR			√				√	
9.	VAR		√				√		
10.	BRAT		√				√		
Modus		2				2			
Modus seluruh sikap		2							
Kategori		Cukup							

**Hasil Observasi Kompetensi Sikap Sosial Siswa
Siklus I Pertemuan 1**

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Rasa Ingin Tahu				Peduli				Teliti			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	MA		√				√				√		
2.	AWP		√				√				√		
3.	BMK			√				√				√	
4.	DVH		√				√				√		
5.	MGS		√				√				√		
6.	MHM		√				√				√		
7.	RRH		√				√				√		
8.	RZR			√				√				√	
9.	VAR		√				√				√		
10.	BRAT		√				√				√		
Modus		2				2				2			
Modus seluruh sikap		2											
Kategori		Cukup											

**Hasil Observasi Kompetensi Sikap Spiritual Siswa
Siklus I Pertemuan 2**

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku							
		Perilaku Syukur				Berdoa			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	MA			√			√		
2.	AWP		√				√		
3.	BMK			√				√	
4.	DVH		√				√		
5.	MGS		√					√	
6.	MHM		√				√		
7.	RRH		√				√		
8.	RZR			√				√	
9.	VAR		√					√	
10.	BRAT		√				√		
Modus		2				2			
Modus seluruh sikap		2							
Kategori		Cukup							

**Hasil Observasi Kompetensi Sikap Sosial Siswa
Siklus I Pertemuan 2**

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Rasa Ingin Tahu				Teliti				Toleran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	MA			√				√			√		
2.	AWP		√				√				√		
3.	BMK			√				√				√	
4.	DVH		√				√				√		
5.	MGS			√				√		√			
6.	MHM		√				√			√			
7.	RRH		√				√				√		
8.	RZR			√				√				√	
9.	VAR		√					√			√		
10.	BRAT		√				√				√		
Modus		2				2				2			
Modus seluruh sikap		2											
Kategori		Cukup											

**Hasil Observasi Kompetensi Sikap Spiritual Siswa
Siklus II Pertemuan 1**

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku							
		Perilaku Syukur				Berdoa			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	MA			√					√
2.	AWP			√				√	
3.	BMK				√				√
4.	DVH			√				√	
5.	MGS			√					√
6.	MHM			√				√	
7.	RRH			√				√	
8.	RZR				√				√
9.	VAR			√				√	
10.	BRAT			√				√	
Modus		3				3			
Modus seluruh sikap		3							
Kategori		Baik							

**Hasil Observasi Kompetensi Sikap Sosial Siswa
Siklus II Pertemuan 1**

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Toleran				Peduli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	MA			√				√				√	
2.	AWP		√					√				√	
3.	BMK			√				√					√
4.	DVH			√			√					√	
5.	MGS			√				√				√	
6.	MHM		√				√				√		
7.	RRH		√				√				√		
8.	RZR			√				√					√
9.	VAR			√				√				√	
10.	BRAT			√				√				√	
Modus		3				3				3			
Modus seluruh sikap		3											
Kategori		Baik											

**Hasil Observasi Kompetensi Sikap Spiritual Siswa
Siklus II Pertemuan 2**

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku							
		Perilaku Syukur				Berdoa			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	MA			√					√
2.	AWP			√				√	
3.	BMK				√				√
4.	DVH			√				√	
5.	MGS			√					√
6.	MHM			√				√	
7.	RRH			√				√	
8.	RZR				√				√
9.	VAR			√				√	
10.	BRAT			√				√	
Modus		3				3			
Modus seluruh sikap		3							
Kategori		Baik							

**Hasil Observasi Kompetensi Sikap Sosial Siswa
Siklus II Pertemuan 2**

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku							
		Teliti				Toleran			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	MA			√				√	
2.	AWP		√					√	
3.	BMK			√				√	
4.	DVH			√			√		
5.	MGS			√				√	
6.	MHM		√				√		
7.	RRH		√				√		
8.	RZR			√				√	
9.	VAR			√				√	
10.	BRAT			√				√	
Modus		3				3			
Modus seluruh sikap		3							
Kategori		Baik							

LAMPIRAN IV
Hasil Pekerjaan Siswa

Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 1

$\frac{2}{3} \times 100 = 66\frac{2}{3}$
 Nama : ...
 No. Absen : ... (69)
 NOAL EKALAKSI
 A. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!
 1. Jika sebuah persegi panjang memiliki panjang 10 cm dan lebar 6 cm, berapakah luasnya?
 Jawab : $10 \times 6 = 60$ cm²
 2. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 8 cm, berapakah luasnya?
 Jawab : $12 \times 8 = 96$ cm²
 3. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 15 cm dan lebar 10 cm, berapakah luasnya?
 Jawab : $15 \times 10 = 150$ cm²
 4. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 20 cm dan lebar 15 cm, berapakah luasnya?
 Jawab : $20 \times 15 = 300$ cm²
 JAWABAN
 1. Diketahui : Panjang = 10 cm, Lebar = 6 cm
 Ditanya : Luas persegi panjang?
 Jawab : $10 \times 6 = 60$ cm²
 2. Diketahui : Panjang = 12 cm, Lebar = 8 cm
 Ditanya : Luas persegi panjang?
 Jawab : $12 \times 8 = 96$ cm²
 3. Diketahui : Panjang = 15 cm, Lebar = 10 cm
 Ditanya : Luas persegi panjang?
 Jawab : $15 \times 10 = 150$ cm²
 4. Diketahui : Panjang = 20 cm, Lebar = 15 cm
 Ditanya : Luas persegi panjang?
 Jawab : $20 \times 15 = 300$ cm²

$\frac{2}{3} \times 100 = 66\frac{2}{3}$
 Nama : ...
 No. Absen : ... (63)
 NOAL EKALAKSI
 A. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!
 1. Jika sebuah persegi panjang memiliki panjang 10 cm dan lebar 6 cm, berapakah luasnya?
 Jawab : $10 \times 6 = 60$ cm²
 2. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 8 cm, berapakah luasnya?
 Jawab : $12 \times 8 = 96$ cm²
 3. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 15 cm dan lebar 10 cm, berapakah luasnya?
 Jawab : $15 \times 10 = 150$ cm²
 4. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 20 cm dan lebar 15 cm, berapakah luasnya?
 Jawab : $20 \times 15 = 300$ cm²
 JAWABAN
 1. Diketahui : Panjang = 10 cm, Lebar = 6 cm
 Ditanya : Luas persegi panjang?
 Jawab : $10 \times 6 = 60$ cm²
 2. Diketahui : Panjang = 12 cm, Lebar = 8 cm
 Ditanya : Luas persegi panjang?
 Jawab : $12 \times 8 = 96$ cm²
 3. Diketahui : Panjang = 15 cm, Lebar = 10 cm
 Ditanya : Luas persegi panjang?
 Jawab : $15 \times 10 = 150$ cm²
 4. Diketahui : Panjang = 20 cm, Lebar = 15 cm
 Ditanya : Luas persegi panjang?
 Jawab : $20 \times 15 = 300$ cm²

Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 2

$\frac{2}{3} \times 100 = 66\frac{2}{3}$
 Nama : ...
 No. Absen : ... (69)
 NOAL EKALAKSI
 A. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!
 1. Jika sebuah persegi panjang memiliki panjang 10 cm dan lebar 6 cm, berapakah luasnya?
 Jawab : $10 \times 6 = 60$ cm²
 2. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 8 cm, berapakah luasnya?
 Jawab : $12 \times 8 = 96$ cm²
 3. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 15 cm dan lebar 10 cm, berapakah luasnya?
 Jawab : $15 \times 10 = 150$ cm²
 4. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 20 cm dan lebar 15 cm, berapakah luasnya?
 Jawab : $20 \times 15 = 300$ cm²
 JAWABAN
 1. Diketahui : Panjang = 10 cm, Lebar = 6 cm
 Ditanya : Luas persegi panjang?
 Jawab : $10 \times 6 = 60$ cm²
 2. Diketahui : Panjang = 12 cm, Lebar = 8 cm
 Ditanya : Luas persegi panjang?
 Jawab : $12 \times 8 = 96$ cm²
 3. Diketahui : Panjang = 15 cm, Lebar = 10 cm
 Ditanya : Luas persegi panjang?
 Jawab : $15 \times 10 = 150$ cm²
 4. Diketahui : Panjang = 20 cm, Lebar = 15 cm
 Ditanya : Luas persegi panjang?
 Jawab : $20 \times 15 = 300$ cm²

$\frac{2}{3} \times 100 = 66\frac{2}{3}$
 Nama : ...
 No. Absen : ... (69)
 NOAL EKALAKSI
 A. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!
 1. Jika sebuah persegi panjang memiliki panjang 10 cm dan lebar 6 cm, berapakah luasnya?
 Jawab : $10 \times 6 = 60$ cm²
 2. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 8 cm, berapakah luasnya?
 Jawab : $12 \times 8 = 96$ cm²
 3. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 15 cm dan lebar 10 cm, berapakah luasnya?
 Jawab : $15 \times 10 = 150$ cm²
 4. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 20 cm dan lebar 15 cm, berapakah luasnya?
 Jawab : $20 \times 15 = 300$ cm²
 JAWABAN
 1. Diketahui : Panjang = 10 cm, Lebar = 6 cm
 Ditanya : Luas persegi panjang?
 Jawab : $10 \times 6 = 60$ cm²
 2. Diketahui : Panjang = 12 cm, Lebar = 8 cm
 Ditanya : Luas persegi panjang?
 Jawab : $12 \times 8 = 96$ cm²
 3. Diketahui : Panjang = 15 cm, Lebar = 10 cm
 Ditanya : Luas persegi panjang?
 Jawab : $15 \times 10 = 150$ cm²
 4. Diketahui : Panjang = 20 cm, Lebar = 15 cm
 Ditanya : Luas persegi panjang?
 Jawab : $20 \times 15 = 300$ cm²

LAMPIRAN V
Foto Penelitian



Pengkondisian siswa



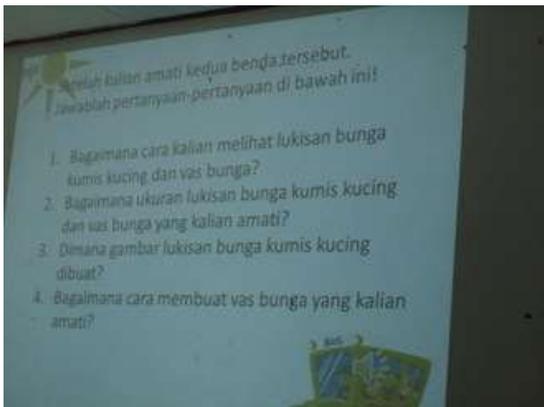
Kegiatan membuka pembelajaran dan apersepsi



Guru menyajikan dan menjelaskan materi pada media



Siswa memperhatikan penyajian materi pada media



Guru memberikan pertanyaan kepada siswa



Guru membimbing siswa berdiskusi



Siswa mempresentasikan hasil diskusi



Siswa antusias mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan

LAMPIRAN VI
Surat Keterangan



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor: 48/UN37.1.1/KM/2014

Tentang

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Tanggal 14 September 2013

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Dra. Wahyuningsih, M.Pd

NIP : 195212101977032001

Pangkat/Golongan : IV/B

Jabatan Akademik : Lektor Kepala

Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : UMMI RATIH DEWANTI

NIM : 1401409046

Jurusan/Prodi : Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar

Topik : Peningkatan Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Pendek melalui Model Pembelajaran Make a Match pada siswa kelas II SD N Kandi 01

KEDUA :

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik

2. Ketua Jurusan

3. Petinggal



1401409046

PM-05-AKD-24/Rev. 00

DITETAPKAN DI : SEMARANG

PADA TANGGAL : 13 Januari 2014

DEKAN



Hardjono

NIP. 195108011979031007



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 3669/Ur/37.1.1/KM/2014
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Kandri 01 Semarang
di Semarang

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : UMMI RATIH DEWANTI
NIM : 1401409046
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup melalui Model Think Pair Share Kelas IV SD Kandri 01 Semarang

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 16 September 2014
Dekan,
Drs. Hardjono, M.Pd.
NIP. 195108011979031007



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
 UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI
SD NEGERI KANDRI 01

Alamat : Jl. Kandri Raya No. 54, Rt. 05 / I Gunungpati ☒ 50222
 ☎ (024) 76916076



SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/ 17/ 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Kandri 01 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Ummi Ratih Dewanti
 NIM : 1401409046
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kandri 01 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang pada tanggal 29 September – 09 Oktober 2014 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Peingkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhhluk Hidup melalui Model *Think Pair Share* Kelas IV SD Kandri 01 Semarang”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 Oktober 2014

Kepala SDN Kandri 01,

Drs. Sri Sayoga, S.H

NIP. 19631224 198702 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung A 4, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 0248660106

Laman: www.pgsdsemarang.unnes.ac.id, surel: pgsdsemarang@yahoo.com

No. : 35/UN37.1.1/KM/2015
Lamp. :
Hal : Surat Tugas Panitia Ujian Sarjana

Dengan ini kami tetapkan bahwa ujian Sarjana Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk jurusan Pendidikan Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

I. Susunan Panitia Ujian:

a. Ketua : Drs. Hardjono, M.Pd.
b. Sekretaris : Drs. Moch Ichsan, M.Pd.
c. Pembimbing Utama : Dra. Wahyuningsih, M.Pd.
d. Penguji : 1. Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd.
: 2. NURSIWI NUGRAHENI, S.Si., M.Pd.

II. Calon yang diuji:

Nama : UMMI RATIH DEWANTI
NIM/Jurusan/Program Studi : 1401409046/Pendidikan Sekolah Dasar
/Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Judul Skripsi : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk
Hidup melalui Model Think Pair Share Kelas IV SD Kandri 01 Semarang

II. Waktu dan Tempat Ujian:

Hari/Tanggal : Kamis / 15 Januari 2015
Jam : 10:00:00
Tempat : ruang ujian pgsd
Pakaian :

Semarang, 7 Januari 2015

Dehan

Tembusan

1. Ketua Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar
2. Calon yang diuji



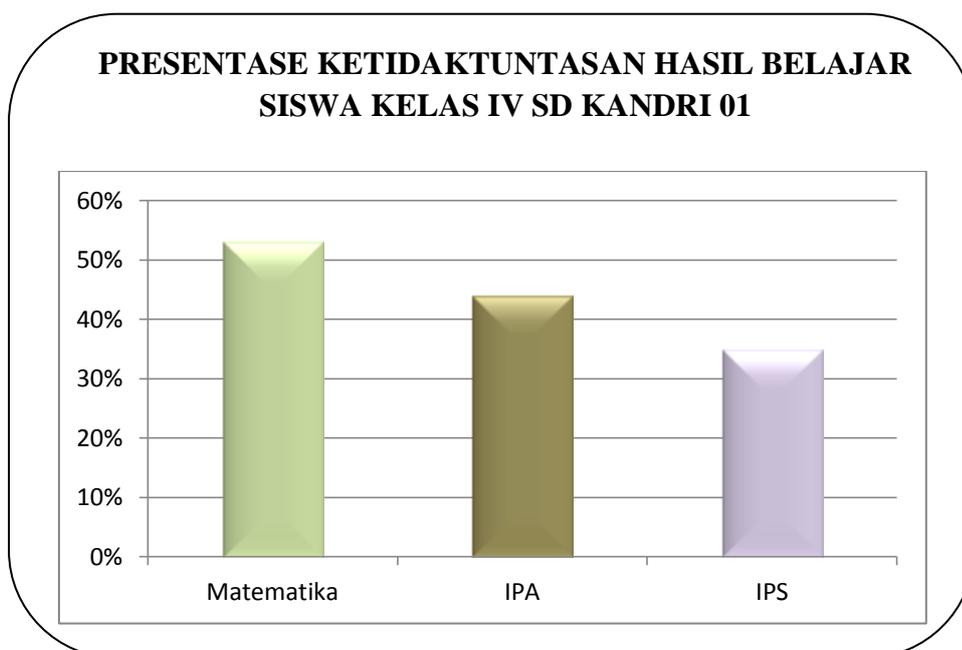
1401409046

IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah-masalah yang dihadapi guru

Masalah-masalah yang dihadapi guru di dalam kelas IV SD Kandri 01 Semarang pada saat kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan Strategi, Metode, Model, Media dan Fasilitas dalam proses pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) 53% (18 dari 34 siswa) kelas IV SD Kandri 01 belum menguasai pelajaran Matematika pada standar kompetensi menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah sehingga menyebabkan nilainya di bawah KKM atau belum mengalami ketuntasan.
- 2) 44% (15 dari 34 siswa) kelas IV SD Kandri 01 belum menguasai pelajaran IPA pada standar kompetensi memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya sehingga menyebabkan nilainya di bawah KKM atau belum mengalami ketuntasan.
- 3) 35% (12 dari 34 siswa) kelas IV SD Kandri 01 belum menguasai pelajaran IPS pada standar kompetensi mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi sehingga menyebabkan nilainya di bawah KKM atau belum mengalami ketuntasan.
- 4) 29 % (10 dari 34 siswa) kelas IV SD Kandri 01 Semarang kurang antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru.
- 5) 15 % (5 dari 34 siswa) kelas IV SD Kandri 01 Semarang membuat gaduh dalam kelas sehingga menyebabkan kondisi kelas tidak kondusif.



Masalah yang paling mendesak untuk dipecahkan

Dari beberapa masalah yang terjadi di kelas IV SD Kandri 01, masalah yang paling mendesak untuk segera dipecahkan adalah permasalahan yang pertama yaitu sebanyak 53% (18 dari 34 siswa) kelas IV SD Kandri 01 belum menguasai materi pelajaran Matematika sehingga menyebabkan nilainya di bawah KKM yaitu 65.

Hal ini tentu saja disebabkan oleh banyak faktor, dari guru, siswa, media maupun metode pembelajaran yang diterapkan dikelas. Berdasarkan hasil observasi dan praktik mengajar saat PPL di SD Kandri Semarang, tampak gambaran kegiatan pembelajaran sebagai berikut, guru (peneliti) belum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik. Pada apersepsi yang dilakukan oleh guru jarang mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang sebelumnya yang telah dipelajari, sehingga apersepsi yang dilakukan oleh guru kurang menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Pada proses pembelajaran guru sudah mencoba mengintegrasikan antar materi pelajaran walaupun masih terlihat jelas perpindahan dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran yang lain. Selain itu pembelajaran yang seharusnya berpusat pada siswa masih didominasi oleh guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas guru hanya berpedoman pada buku paket yang ada dan tidak

menggunakan multisumber sehingga belum terdapat interaksi antara guru dengan siswa dalam memahami materi yang diberikan. Pada saat menjelaskan materi guru hanya menggunakan media pembelajaran papan tulis, seharusnya pembelajaran juga didukung media pembelajaran lain yang dapat meningkatkan interaksi siswa dalam pembelajaran sehingga materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami serta memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, selama proses pembelajaran berlangsung siswa masih sulit untuk berkelompok hal itu menyebabkan sikap individualisme yang tinggi. Siswa yang memiliki kemampuan berfikir rendah dalam mengerjakan soal cenderung ramai sendiri atau justru diam. Mereka tidak mau berusaha untuk bisa mengerjakan dengan bertanya kepada teman sebangku atau teman sekitarnya. Untuk itu mereka perlu dilatih untuk berfikir secara individu maupun kelompok. Selain itu, kesempatan berpendapat yang diperoleh siswa hanya sedikit, sehingga sulit untuk menunjukkan partisipasinya kepada orang lain.

Permasalahan tersebut harus segera di atasi, karena dari sekian permasalahan dalam pembelajaran di kelas tersebut, pembelajaran matematika merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Karena matematika adalah pengetahuan tentang fakta dan hukum-hukum yang didasarkan atas perhitungan dan disusun dalam satu system yang teratur dimana dalam proses penghitungan tersebut kita akan berinteraksi dengan fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan keseharian kita. Maka, dengan mempelajari Matematika diharapkan peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep Matematika, menggunakan penalaran pada pola dan sifat, memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasan simbol, tabel, diagram, atau media, dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan dan simbol-simbol serta ketajaman penalaran yang dapat membantu memperjelas dan menyelesaikan permasalahan sehari-hari.

Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian
Siswa Kelas IV SD Kandri 01 Semarang
Januari 2014
Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Nama Siswa	Nilai Rata-Rata Ulangan Harian		
		Matematika	IPA	IPS
1.	CPMB	74	80	75
2.	AMM	61	75	75
3.	MA	59	60	60
4.	PW	86	85	80
5.	GP	86	85	80
6.	MMH	85	80	80
7.	AS	100	100	100
8.	AFY	87	85	80
9.	AM	87	85	80
10.	AHS	100	100	100
11.	APW	59	55	50
12.	AWP	63	60	55
13.	BMK	63	60	60
14.	DLM	76	80	80
15.	DAA	79	85	75
16.	DVH	59	50	55
17.	EAF	59	50	55
18.	MGS	61	60	60
19.	MHM	57	45	35
20.	NC	79	80	75
21.	PK	83	80	75
22.	RRH	59	50	50
23.	RZR	63	60	60
24.	VAR	57	55	50
25.	W	82	80	80
26.	ZAN	83	80	75
27.	RK	80	85	80
28.	LRA	86	85	80

29.	BRAT	57	55	55
30.	MSF	61	60	70
31.	HAR	63	70	75
32.	PL	63	70	75
33.	ALLU	61	60	70
34.	AAR	59	60	70
Jumlah		2436	2410	2375
Rata-rata		71,65	70,88	69,85

Mengetahui,
Guru Kelas IV



Sunarsih, S.Pd SD
NIP.196106151983042006

Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Matematika
Siswa Kelas IV SD Kandri 01 Semarang
Januari 2014
Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Nama Siswa	Matematika (KKM=65)				Keterangan
		UH 1	UH 2	UH 3	Rata-rata	
		KD 6.1	KD 6.2	KD 6.3		
1.	CPMB	76	69	76	74	TUNTAS
2.	AMM	57	63	63	61	TIDAK TUNTAS
3.	MA	57	57	63	59	TIDAK TUNTAS
4.	PW	86	84	88	86	TUNTAS
5.	GP	86	84	88	86	TUNTAS
6.	MMH	86	84	86	85	TUNTAS
7.	AS	100	100	100	100	TUNTAS
8.	AFY	86	88	88	87	TUNTAS
9.	AM	86	88	86	87	TUNTAS
10.	AHS	100	100	100	100	TUNTAS
11.	APW	57	63	57	59	TIDAK TUNTAS
12.	AWP	63	63	63	63	TIDAK TUNTAS
13.	BMK	63	63	63	63	TIDAK TUNTAS
14.	DLM	69	76	84	76	TUNTAS
15.	DAA	76	76	84	79	TUNTAS
16.	DVH	57	57	63	59	TIDAK TUNTAS
17.	EAF	57	63	57	59	TIDAK TUNTAS
18.	MGs	57	63	63	61	TIDAK TUNTAS
19.	MHM	57	57	57	57	TIDAK TUNTAS
20.	NC	76	84	76	79	TUNTAS
21.	PK	84	76	88	83	TUNTAS
22.	RRH	63	57	57	59	TIDAK TUNTAS
23.	RZR	63	63	63	63	TIDAK TUNTAS
24.	VAR	57	57	57	57	TIDAK TUNTAS
25.	W	76	86	84	82	TUNTAS
26.	ZAN	84	76	88	83	TUNTAS
27.	RK	76	76	88	80	TUNTAS

28.	LRA	84	88	86	86	TUNTAS
29.	BRAT	57	57	57	57	TIDAK TUNTAS
30.	MSF	57	63	63	61	TIDAK TUNTAS
31.	HAR	63	63	63	63	TIDAK TUNTAS
32.	PL	63	63	63	63	TIDAK TUNTAS
33.	ALLU	63	57	63	61	TIDAK TUNTAS
34.	AAR	57	57	63	59	TIDAK TUNTAS
Jumlah		2399	2421	2488	2436	-
Rata-rata		70,59	71,21	73,18	71,65	

Mengetahui,
Guru Kelas IV



Sunarsih, S.Pd SD
NIP.196106151983042006